

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING TAHAB II



Evaluasi Pemakaian Bahasa Indonesia dalam
Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi
Swasta Medan

Oleh:

Peneliti Utama: Dra. Waridah, M.Hum/NIDN 0002035901

Peneliti 1: Drs. Amran Purba, M.Hum/NIDN 9901003957

Peneliti 2: Annawati Dewi Purba, M.Psi/NIDN 0102066601

Peneliti 3: Sri Hardini, M.Si/ NIDN 0112026101

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat perjanjian Pelaksanaan penugasan Penelitian Hibah Bersaing Melalui DIPA Kopertis Wilayah I Tahun 2013 Nomor 021/K1.2.2/KL/2013 Tanggal 16 Mei 2013

MBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS MEDAN AREA

NOVEMBER 2014

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING TAHAB II



Evaluasi Pemakaian Bahasa Indonesia dalam
Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi
Swasta Medan

Oleh:

Peneliti Utama: Dra. Waridah, M.Hum/NIDN 0002035901

Peneliti 1: Drs. Amran Purba, M.Hum/NIDN 9901003957

Peneliti 2: Annawati Dewi Purba, M.Psi/NIDN 0102066601

Peneliti 3: Sri Hardini, M.Si/ NIDN 0112026101

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat perjanjian Pelaksanaan penugasan Penelitian Hibah Bersaing Melalui DIPA Kopertis Wilayah I Tahun 2013 Nomor 021/K1.2.2/KL/2013 Tanggal 16 Mei 2013

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS MEDAN AREA

NOVEMBER 2014

PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Evaluasi Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan

Ketua Peneliti

- a. Nama lengkap dengan gelar : Dra. Waridah, M.Hum.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : 195903021984032001
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Fakultas : Teknik UMA
- f. Telepon/Email : 08163161932 / aampurba@yahoo.co.id

Anggota Peneliti 1:

- a. Nama lengkap : Drs. Amran Purba, M.Hum.
- b. NIDN : 9901003857
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area

Anggota Peneliti 2:

- a. Nama lengkap : Anna Wati Dewi Purba, M.Psi.
- b. NIDN : 0102966601
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area

Anggota Peneliti 3:

- a. Nama lengkap : Sri Hardini, M.Si.
- b. NIDN : 0112026101
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area

Jangka Waktu Penelitian : 2 (dua) tahun

Penelitian Tahun ke : 2

Biaya diperlukan berjalan : Rp49.760.000,- (empat puluh

sembilan juta tujuh ratus enam puluh ribu rupiah)

Biaya lain : -

Biaya Sendiri : -

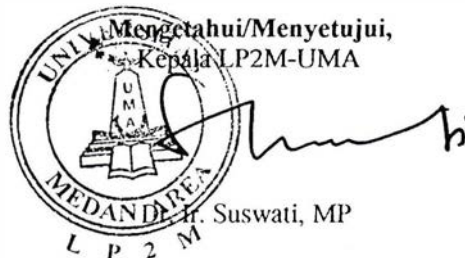
Mengetahui/Menyetujui,
Dean Fakultas Teknik



Medan, November 2014

Peneliti,

Dra. Waridah, M.Hum.



DAFTAR ISI



Halaman

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Urgensi Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Variasi Bahasa	5
2.1.1 Variasi dari Segi Keformalan	5
2.1.2 Variasi dari Segi Sarana	5
2.2 Bentuk dan Pilihan Kata	6
2.3 Penulisan Ejaan Bahasa Indonesia	7
2.4 Kalimat Efektif	7
2.5 Studi Pendahuluan yang sudah di laksanakan.....	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	9
3.1 Metode Penelitian	9
3.2 Lokasi Penelitian	9
3.3 Tahap – tahap Penelitian	9
3.4 Teknik Pengumpulan Data	10
3.5 Sumber Data	10
3.6 Populasi dan Sampel	11
3.7 Instrumen Penelitian	11
3.8 Analisis Data	11
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	12
4.1 Kelompok Data pada Universitas Medan Area	12
4.1.1 Penyimpangan Kaidah Ejaan	12
4.1.2 Penyimpangan Penulisan Unsur Serapan	20
4.1.3 Penyimpangan Penulisan Bentuk dan Pilihan Kata	23
4.1.4 Penyimpangan Pemakaian Konjungsi yang Tidak Tepat	23
4.1.5 Penyimpangan Struktur Kalimat	29

4.2 Kelompok Data pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	39
4.2.1 Penyimpangan atau Kesalahan Kaidah Ejaan	39
4.2.2 Penyimpangan Penulisan Unsur Serapan	54
4.2.3 Penyimpangan Bentuk dan Pilihan Kata	56
4.2.4 Penyimpangan Konjungsi dan Struktur Kalimat	56
4.2.5 Penyimpangan Pernalaran	65
4.3 Kelompok Data pada Universitas Darma Agung	65
4.3.1 Penyimpangan Ejaan	65
4.3.2 Penyimpangan Unsur Serapan.	74
4.3.3 Penyimpangan Konjungsi	75
4.3.4 Penyimpangan Pernalaran	80
BAB V SIMPULAN DAN SARANAN	82
5.1 Simpulan	82
5.2 Saranan	83
Biaya Penelitian	83
DAFTAR PUSTAKA	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemakaian bahasa Indonesia di Medan, baik lisan maupun tulis memiliki keunikan sehingga perlu mendapat perhatian. Pemakaian bahasa yang menjadi perhatian itu adalah bahasa yang digunakan pada karya tulis ilmiah oleh mahasiswa. Berdasarkan pengamatan penulis selaku peneliti bahasa bahwa masih banyak yang perlu dibenahi penggunaan bahasa ilmiah mahasiswa dibandingkan dengan penggunaan bahasa yang berstandar nasional. Menurut Pusat Bahasa (2007) yang bersumber data penelitian penulis terhadap bahasa laporan ranah pemerintahan provinsi Sumut berada pada peringkat 19 dari 31 provinsi. Hal ini menunjukkan betapa rendahnya kualitas penggunaan bahasa di Pemerintahan Provinsi Sumut. Sejalan dengan itu, data mutakhir Unimed (2012) menginformasikan melalui radio swasta bahwa kompetensi guru Sumatera Utara berada pada peringkat 25 dari 31 provinsi di Indonesia. Berdasarkan hasil-hasil penelitian itu, peneliti mencoba mencari tahu bagaimana pemakaian bahasa karya tulis ilmiah mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta Medan. Selanjutnya, apakah penggunaan bahasa ranah ilmiah tersebut telah menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Perguruan Tinggi ini memiliki kedudukan yang sangat strategis dan ternama di Kota Medan saat ini sehingga peneliti ingin mencari tahu kebenarannya. Kota Medan adalah kota nomor 3 terbesar di Indonesia yang memiliki penduduk sangat majemuk karena banyaknya penduduk pendatang. Penduduk pendatang inilah yang banyak mewarnai bahasa dialek Medan. Perlu diketahui bahwa penduduk kota Medan dapat diidentifikasi menjadi penduduk penutur asli (Melayu) dan penduduk penutur pendatang (berbagai suku). Perpaduan penutur asli dan penutur pendatang itulah yang melahirkan bahasa ragam lisan khas Medan. Dalam komunikasi berbahasa sehari-hari di luar rumah penutur bahasa Medan pada umumnya menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa dialek Medan itu akan mewarnai bahasa ragam ilmiah. Hal ini dapat terlihat dalam semua ranah aktivitas masyarakat, termasuk di ranah perguruan tinggi. Penggunaan bahasa ragam tulis karya ilmiah merupakan barometer di Kota Medan yang menyebar melampaui batas provinsi. Sehubungan dengan hal-hal di atas, peneliti sangat tertarik mengkaji pemakaian bahasa Indonesia karya ilmiah mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta Medan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa adanya pemakaian bahasa karya tulis ilmiah yang masih belum taat asas di Perguruan Tinggi Swasta Medan. Untuk itu, masalah penelitian ini perlu dirumuskan agar lebih fokus dan terarah. Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- (1) Bagaimanakah penggunaan bahasa karya ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan?
- (2) Bagaimana penerapan kaidah bahasa terhadap penggunaan bahasa karya ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada tujuan yang sangat primer pada bahasa karya ilmiah ragam tulis pada Perguruan Tinggi Swasta Medan agar memperoleh hasil yang optimal. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mendeskripsikan penggunaan ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat serta penalaran dan bahasa yang digunakan dalam karya tulis ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan.
- (2) Mendapatkan kondisi kebahasaan terhadap karya tulis ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan.

1.4 Urgensi Penelitian

Penelitian ini memiliki urgensi sebagai berikut:

- (1) Memberikan pegangan praktis bagi pengguna bahasa Indonesia khususnya mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan.
- (2) Memberikan sumbangan terhadap khasanah kebahasaan di Perguruan Tinggi Swasta Medan.
- (3) Membantu pencapaian program pemerintah dalam hal penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- (4) Mengaplikasikan Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

Bahasa berkembang seiring dengan keperluan dan tuntutan zaman sehingga perkembangan kebahasaan saat ini sangat pesat. Kajian kebahasaan juga dilakukan dari berbagai aspek bahasa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti perlu memberi kajian ini agar lebih fokus terhadap bidang penelitian, yakni penelitian pemakaian bahasa yang terdapat dalam karya tulis ilmiah mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Medan. Jadi, urgensi bahasa yang diteliti meliputi penggunaan ejaan, bentuk kata, pilihan kata, istilah, dan struktur kalimat serta penalarannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berikut ini beberapa tinjauan pustaka yang diangkat dengan pertimbangan relevansi dengan penelitian ini.

2.1 Variasi Bahasa

Menurut Nababan (1986) dalam hal variasi atau ragam bahasa ini ada dua pandangan. Pertama, variasi atau ragam bahasa itu dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa itu dan keragaman fungsi bahasa itu. Jadi, variasi atau ragam bahasa itu terjadi sebagai akibat dari adanya keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa. Andaikata penutur bahasa itu adalah kelompok yang homogen, baik etnis, status sosial maupun lapangan pekerjaannya, maka variasi atau keragaman itu tidak akan ada; artinya, bahasa itu menjadi seragam. Kedua, variasi atau ragam bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Kedua pandangan ini dapat saja diterima ataupun ditolak. Yang jelas, variasi atau ragam bahasa itu dapat diklasifikasikan berdasarkan adanya keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat sosial. Variasi dan ragam bahasa dapat terjadi terutama ragam bahasa lisan di kota-kota besar seperti Medan. Medan merupakan kota terbesar nomor 3 bahkan nomor 2 saat ini di Indonesia.

2.1.1 Variasi dari Segi Keformalan

Menurut Nababan (1986) ragam beku adalah variasi bahasa yang paling formal, yang digunakan dalam situasi-situasi khidmat, dan upacara-upacara resmi, misalnya, dalam upacara kenegaraan, khotbah di masjid, tata cara pengambilan sumpah, kitab undang-undang, akte notaris, dan surat-surat keputusan. Disebut ragam beku karena pola dan kaidahnya sudah ditetapkan secara mantap, tidak boleh diubah.

Ragam resmi atau formal adalah variasi bahasa yang digunakan dalam pidato kenegaraan, rapat dinas, surat menyurat dinas, ceramah keagamaan, buku-buku pelajaran, dan sebagainya. Pola dan kaidah ragam resmi sudah ditetapkan secara mantap sebagai suatu standar. Ragam resmi ini pada dasarnya sama dengan ragam bahasa baku atau standar yang hanya digunakan dalam situasi resmi, dan tidak dalam situasi yang tidak resmi.

Ragam akrab adalah ragam bahasa antaranggota yang akrab dalam keluarga atau teman-teman yang tidak perlu berbahasa secara lengkap dengan artikulasi yang terang, tetapi cukup dengan ucapan-ucapan yang pendek, dan kosakata lazim digunakan.

2.1.2 Variasi dari Segi Sarana

Menurut Nababan (1986) variasi bahasa dapat pula dilihat dari segi sarana atau jalur yang digunakan. Dalam hal ini dapat disebut adanya ragam lisan dan ragam tulis, atau juga ragam dalam berbahasa dengan menggunakan sarana atau alat tertentu, misalnya, dalam bertelepon dan bertelegraf. Adanya ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis didasarkan pada kenyataan bahwa bahasa lisan dan bahasa tulis memiliki wujud struktur yang tidak sama. Adanya ketidaksamaan wujud struktur ini adalah karena dalam berbahasa lisan atau dalam menyampaikan informasi secara lisan, kita dibantu oleh unsur-unsur nonsegmental atau unsur nonlinguistik yang berupa nada suara, gerak-gerik tangan, gelengan kepala, dan

sejumlah gejala-gejala fisik lainnya. Padahal di dalam ragam bahasa tulis hal-hal yang disebutkan itu tidak ada. Lalu, sebagai gantinya harus dieksplicitkan secara verbal.

2.2 Bentuk dan Pilihan Kata

Menurut Alwi (2004) bentuk kata mencakup kata dasar dan kata jadian yang digunakan dalam ragam bahasa lisan maupun tulis. Dalam bahasa Indonesia bentuk kata yang sama dapat bermakna berbeda-beda berdasarkan konteksnya. Pilihan kata merupakan unsur yang sangat penting, baik dalam bidang karang-mengarang maupun dalam percakapan sehari-hari. Kekurangtepatan dalam pilihan kata akan mengakibatkan karangan atau pembicaraan kurang berbobot dan kurang bernilai, bahkan dapat diketahui bahwa seseorang itu adalah pendatang baru. Jadi, **pilihan kata** adalah mutu dan kelengkapan kata yang dikuasai seseorang sehingga ia mampu menggunakan secara tepat dan cermat berbagai perbedaan dan persamaan makna kata sesuai dengan tujuan dan gagasan yang akan disampaikan, serta mampu untuk memperoleh bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki pembaca dan pendengar (lihat juga KBI 2001, Alwi 2001, Lumintang 1998). Dengan demikian, ragam bahasa memiliki hubungan timbal balik dengan bentuk dan pilihan kata. Ragam bahasa menentukan bentuk dan pilihan kata dan sebaliknya bentuk dan pilihan kata memberi corak ragam bahasa. (lihat Moeliono, 2001).

Menurut Alwi *et al.* (1992) pertimbangan pilihan kata adalah *ketepatan, kebenaran, dan kelaziman*. Yang dimaksud dengan **ketepatan** adalah perihal kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara cermat.

Berikut ini contoh pilihan kata yang tidak tepat dalam kalimat.

1. Coba kau *tengok* dulu, siapa yang datang itu !
2. Saya *mengucapkan* duka cita atas meninggalnya anak ibu, "kata Maria kepada ibu Elisabet."

Kebenaran adalah perihal kesesuaian dengan kaidah kebahasaan.

Berikut ini contoh pilihan kata yang tidak tepat dalam kalimat.

1. Rosmawati telah *merubah* jadwal pelajaran hari ini.
2. Siapakah yang *mengkelola* administrasi perusahaan X itu?

Kelaziman adalah perihal kata yang sudah dibiasakan dan bukan merupakan bentuk yang dibuat-buat.

Kata meninggal, mati, wafat, semuanya berarti 'tidak hidup', hilang nyawa.

Kata-kata yang lazim dipakai dalam bahasa tutur atau bahasa-bahasa daerah perlu ~~diingat~~ dari. Contohnya: bikin → buat; bilang → katakan

2.3 Penulisan Ejaan Bahasa Indonesia

Sebagaimana bahasa baku, kata baku dapat dijadikan tolok bandingan bagi pemakaian bahasa yang benar. Bahasa Indonesia boleh dikatakan kaya akan kosakata. Kekayaan kosakata itu diperoleh, antara lain, dari bahasa-bahasa daerah di Indonesia dan bahasa asing. Akan tetapi, tidak semua kosakata itu dapat digolongkan dalam kosakata baku bahasa Indonesia. Kata *fulus*, *ketimbang*, dan *prodeo*, misalnya, sudah menjadi bagian kosakata bahasa Indonesia, tetapi tidak tergolong dalam kata baku. Namun, kata-kata baru yang tidak tergolong kata baku, seperti *trend* dan *top*, lambat laun mungkin dapat menjadi warga kosakata baku. Sebuah kata dapat dinyatakan baku apabila kata tersebut digunakan sebagian besar masyarakat dalam situasi pemakaian bahasa yang bersifat resmi dan menjadi rujukan norma dalam penggunaannya. Sementara itu, sebuah kata dinyatakan tidak baku apabila kata itu tidak dapat dikembangkan karena memiliki, antara lain, ciri-ciri yang menyimpang dari norma kosakata baku. Bandingkan contoh-contoh berikut. telur / telur; sistim / sistem.

Menurut Moeliono (2001) Kosakata baku memiliki tiga sifat, yakni *kebersisteman*, *kecendekiaan*, dan *keseragaman*, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Kebersisteman

Sifat *kebersisteman* kata tercermin dalam bentuk kaidah dan norma, yang menunjukkan bahwa sifat kebakuan sebuah kata tidak dapat berubah setiap saat, tetapi cukup luas memberikan peluang bagi kemungkinan terjadinya perubahan secara bersistem. Contohnya: praktik – praktis – praktisi – praktikum.

b. Kecendekiaan

Kecendekiaan ditandai dengan kemampuan sebuah kata secara tepat mengungkapkan penalaran yang teratur dan logis. Pencendekiaan itu lebih banyak dikaitkan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Dalam pencendekiaan bahasa, diharapkan satu kata bahasa Indonesia diwakili satu konsep gagasan.

c. Keseragaman

Pada hakikatnya proses pembakuan kata adalah proses penyeragaman kaidah pembentukan kata. Penyeragaman tersebut dimaksudkan untuk menyamakan pemakaian kata dengan konsep gagasan. Untuk menyatakan konsep 'pelayan bagi penumpang pesawat udara', misalnya, digunakan kata/istilah *pramugara* dan *pramugari*. Kata atau istilah lain yang juga digunakan untuk menggambarkan konsep yang sama adalah *steward* dan *stewardess*. Namun, karena pemakaian kata *pramugara* dan *pramugari* lebih luas dan lazim daripada pemakaian kata *steward* dan *stewardess*, bentuk kata *pramugara* dan *pramugari* dianggap baku, sedangkan kata *steward* dan *stewardess* dianggap subbaku atau nonbaku.

2.4 Kalimat Efektif

Menurut Sugono dalam Arifin (2008) Kalimat efektif adalah kalimat yang benar dan jelas sehingga dengan mudah dipahami orang lain secara tepat.

Ciri-ciri kalimat efektif adalah

- a. kesepadanan dan kesatuan (S P),

- b. kehematan,
- c. penonjolan atau penekanan,
- d. kesejajaran bentuk,
- e. kevariasian dalam struktur kalimat (panjang-pendek, aktif-pasif, langsung-tak langsung,
- f. kecermatan,
- g. kelogisan.

Di pihak lain, kalimat yang membentuk paragraph yang baik harus memiliki kesatuan, koherensi dan kohesi. Kesatuan adalah unsur subjek dan predikat menyatu, Koherensi adalah kepaduan makna kalimat, dan kohesi adalah keterpautan kalimat dan antarkalimat.

2.5 Studi Pendahuluan yang sudah Dilaksanakan

Menurut Purba (2009) Penggunaan bahasa pada Karya Ilmiah Pascasarjana Sekolah Universitas Sumatera Utara masih perlu perbaikan kualitas bahasa agar memiliki standar skala nasional. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan penggunaan bahasa yang terdapat pada Tesis A sampai dengan Tesis F adalah sebagai berikut..

- a. Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan terdapat:

143 kesalahan;

- b. Kesalahan Penggunaan Pilihan Kata dan Istilah terdapat: 74 kesalahan;

- c. Kesalahan Penggunaan Struktur Kalimat, Kohesi, dan Penalaran terdapat:

138 kesalahan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data aktual dan mutakhir serta terukur secara faktual berbahasa dengan melakukan penelitian ragam tulis berupa bahasa penggunaan ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat serta pernalaran yang digunakan dalam karya tulis ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan. Penelitian ini menggunakan teknik pencatatan dan pengamatan langsung pada pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis ilmiah. Peneliti menggunakan teknik pencatatan setelah membaca dan mengamati langsung karena lebih ideal jika dibandingkan dengan teknik menggunakan angket. Ranah tersebut dipilih dengan alasan bahwa ranah tersebut diasumsikan berpengaruh dalam bahasa di kalangan perguruan tinggi yang ada di Sumatera Utara ini. Dengan demikian, data yang akan ditampilkan merupakan citra dan fenomena bahasa yang terdapat pada ranah bahasa ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan sehingga dilakukan di lokasi perpustakaan yang ada di Universitas Medan Area, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, dan Universitas Darma Agung yang berada di kota Medan.

3.3 Tahap-tahap Penelitian

Ada tiga tahap dalam penelitian, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan laporan penelitian yang dapat digambarkan di bawah ini :

I. Tahap perencanaan

Langkah-langkah penelitian yang termasuk tahap perencanaan adalah:

- a. Penentuan atau pemilihan topik,
- b. Latar belakang masalah,
- c. Perumusan atau identifikasi masalah,
- d. Telaah kepustakaan,
- e. Tujuan dan kegunaan penelitian,
- f. Perumusan hipotesis serta metode penelitian.

g. Penyusunan administrasi penelitian.

Pada dasarnya hasil dari tahap perencanaan ini adalah rancangan penelitian yang sistematis penulisannya mencakup langkah di atas.



2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, ada empat langkah yang harus dilakukan, yakni

- a. Pengumpulan data,
- b. Pengolahan data,
- c. Analisis data, dan
- d. Penafsiran hasil analisis.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan tugas lapangan dengan mengunjungi tiga perpustakaan yang sudah ditentukan secara berulang-ulang dalam rangka mengumpulkan data, untuk kemudian diproses. Proses ini meliputi identifikasi, klasifikasi, tabulasi, analisis serta penafsiran hasil analisis data sebagai dasar penarikan kesimpulan.

3. Tahap penulisan laporan penelitian

Penulisan harus memperhatikan beberapa hal seperti: kaidah bahasa, bentuk dan isi, serta sistematika penyusunan laporan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan kunjungan berulang-ulang ke perpustakaan Universitas Medan Area, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan Universitas Darma Agung Medan. Penelitian ini melakukan pengamatan dan pembacaan langsung serta pencatatan terhadap skripsi-skripsi mahasiswa yang diperlukan menjadi data atau sumber data. Pencatatan dan pemilahan data dilakukan tim peneliti setelah menemukan data yang dicurigai terdapat penggunaan bahasa yang menyimpang atau tidak tepat penggunaannya dalam bahasa Indonesia karya ilmiah.. Kesalahan penggunaan bahasa itu dikumpulkan atau diangkat berdasarkan konteks pemakaiannya dalam kalimat.

3.5 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari skripsi-skripsi mahasiswa sebagai salah satu ranah bahasa Indonesia ragam tulis ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan. Menurut Fishman dalam Sumarsono (1993: 14) ranah adalah penggunaan bahasa dalam konteks-konteks sosial yang melmbaga. Ranah merupakan konstelasi antara lokasi, topik, dan partisipan. Di pihak lain, Samarin (1988) yang menyatakan bahwa korpus data haruslah, antara lain, memenuhi syarat: 1) bersifat alami, 2) beragam, 3) berulang, 4) lengkap, dan 5) menarik.

3.6 Populasi dan Sampel

Di kota Medan terdapat perguruan tinggi Swasta dan swasta 20 buah yang menjadi populasi, sedangkan sampel adalah Perguruan Tinggi Swasta di Medan. Perguruan tinggi tersebut dijadikan sampel karena pertimbangan bahwa perguruan tinggi Swasta menjadi barometer di Sumatera terhadap perguruan tinggi lain termasuk perguruan tinggi swasta di Medan. Perguruan tinggi yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Skripsi mahasiswa S-I di Universitas Medan Area 20 buah tahun 2011.
2. Skripsi mahasiswa S-I di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 20 buah tahun 2011.
3. Skripsi mahasiswa S-I di Universitas Dama Agung 20 buah tahun 2011.

3.7 Instrumen Penelitian

Tim peneliti menggunakan instrumen utama dalam penelitian ini, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif itu sendiri. Dalam penelitian ini, tim sebagai peneliti yang akan terjun langsung ke perpustakaan-perpustakaan (*library reseach*) untuk meneliti pemakaian bahasa yang digunakan mahasiswa dalam karya tulis ilmiah S-I pada ketiga perpustakaan tersebut di kota Medan.

3.8 Analisis Data

Setelah data terkumpul berdasarkan konteks kalimat, lalu dilakukan pendeskripsian, pengklasifikasian, dan penganalisisannya sesuai dengan kategori dan kelompoknya. Selanjutnya, penafsiran hasil analisis tersebut. Kelompok itu dapat mencakup ranah bahasa dan klasifikasi data berdasarkan komponen ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat, dan penalaran (lihat Alwi, dkk, 2001: 5, PUEYD, PUPI, KBBI) serta penjelasannya. Penyajian analisis data ditampilkan dengan memperlihatkan penggunaan kesalahan dan perbaikan kesalahan tersebut, lalu dikelompokkan atas komponen ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat yang dianalisis berdasarkan kaidah bahasa Indonesia baku dan analisis perilaku berbahasa dalam konteks kalimat.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

PENELITIAN

Pembahasan kesalahan pemakaian bahasa berdasarkan kelompok *ejaan*, *pilihan kata*, *kalimat* dan *kohesi*, dan *pernalaran* yang terdapat pada skripsi mahasiswa S-I Perguruan Tinggi Swasta Medan, yaitu Universitas Medan Area, Universitas Darma Agung, dan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

4.1 Kelompok Data pada Universitas Medan Area

4.1 Penyimpangan Kaidah Ejaan

Kesalahan atau penyimpangan pemakaian bahasa dalam skripsi pada Universitas Medan Area berdasarkan kaidah kelompok **ejaan**. Data pemakaian bahasa berdasarkan kelompok **ejaan** pada Universitas Medan Area ditemukan di dalam skripsi sebagai berikut.

Ejaan merupakan salah satu kaidah bahasa yang mengatur masalah penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Sebagian besar kaidah ejaan yang digunakan di dalam data penelitian ini memang telah sesuai dengan kaidah pemakaian ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Akan tetapi, di dalam penelitian ini masih ditemukan penyimpangan kaidah, seperti penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan huruf, baik huruf miring maupun huruf kapital.

Berikut ini akan diuraikan beberapa kasus penyimpangan kaidah ejaan, seperti yang dimaksud di atas.

a. Penyimpangan penulisan huruf kapital

Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk kekerabatan, seperti *bapak*, *ibu*, *saudara* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

(1) Jelaskan kapan dan **dimana sdr** kenal dengan Nassas apakah ada hubungan **sdr** dengannya?

Pemakaian yang tidak benar itu harus diperbaiki menjadi sebagai berikut.

(1a) Jelaskan kapan dan **di mana Saudara** kenal dengan Nassas apakah ada hubungan **Saudara** dengannya?

b. Penyimpangan penulisan huruf miring

Berdasarkan aturan ejaan tentang penulisan huruf asing itu harus ditulis atau dicetak miring. Selanjutnya, penulisan huruf asing setelah bahasa Indonesianya jika ada padanannya. Berikut pemakaian yang tidak tepat sebagai berikut.

- (1) Dalam pengumpulan data-data dapat diperoleh melalui dua cara penelitian: 1. **Library Research (Penelitian Kepustakaan)** dan 2. **Field Research (Penelitian Kelapangan)**
- (2) Bahwa hak itu merupakan syarat (*condition*) bagi perkembangan kepribadian manusia jadi bahwa hak itu merupakan kebutuhan
- (3) **Hipotesa** merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang diajukan.
- (4) Metode pengumpulan data dapat diwujudkan melalui: 1, **Library Research (Penelitian Kepustakaan)** 2. **Field Research (Penelitian Kelapangan)**
- (5) Penyalahgunaan kekuasaan (*abuse of powewr*)
- (6) **Kualitas penyajian layanan (quality of service delivery)**
- (7) Penegakan hukum yang umumnya diharapkan oleh masyarakat sebagai fungsi polisi adalah **penegakan hukum pidana (enforcing the criminal law)**

Penyimpangan penulisan itu dapat diperbaiki dengan menggunakan padanannya lebih dahulu baru kata asingnya yang dicetak miring sebagai berikut.

- (1a) Dalam pengumpulan data-data dapat diperoleh melalui dua cara penelitian: 1. **Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)** dan 2. **Penelitian Kelapangan (*Field Research*)**
- (2a) Bahwa hak itu merupakan syarat (*condition*) bagi perkembangan kepribadian manusia jadi bahwa hak itu merupakan kebutuhan
- (3a) **Hipotesis** merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang diajukan.
- (4a) Metode pengumpulan data dapat diwujudkan melalui: 1. **Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)** dan 2. **Penelitian Kelapangan (*Field Research*)**
- (5a) Penyalahgunaan **kekuasaan (*abuse of powewr*)**
- (6a) **Kualitas penyajian layanan (*quality of service delivery*)**
- (7a) Penegakan hukum yang umumnya diharapkan oleh masyarakat sebagai fungsi polisi adalah **penegakan hukum pidana (*enforcing the criminal law*)**

c. Penyimpangan penulisan kata depan dan lambang bilangan

Kata depan *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dengan huruf kecil kecuali *di* sebagai kata kerja, maka harus digabungkan, seperti *diambil*. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa penyimpangan penulisan kata depan *di* sebagai berikut

- (1) Malu Karena Hamil **Di** Luar Nikah

- (2) Suatu Sebab Penyakit Yang Mengharuskan **Di Lakukan** Aborsi.
- (3) Jelaskan kapan dan **dimana sdr** kenal dengan Nassa Usma apakah ada hubungan **sdr** dengannya?
- (4) Ada **Bidan** yang sanggup menggugurkan kandungannya dengan biaya sebesar **Rp. 3.000.000,-** (tiga juta rupiah)
- (5) Hukuman denda paling banyak **Rp. 4.500** sebagai hukuman pengganti.

Pemakaian yang tidak benar itu harus diperbaiki bahwa semua kata depan harus ditulis dengan huruf kecil terpisah dengan kata yang mengikuti, sedangkan penulisan lambang rupiah harus ditulis tanpa titik dan penulisannya harus serangkai dengan angka bilangan yang mengikutinya sebagai berikut.

- (1a) Malu Karena Hamil **di** Luar Nikah
- (2a) Suatu Sebab Penyakit Yang Mengharuskan **dilakukan** Aborsi.
- (3a) Jelaskan kapan dan **di mana Saudara.** kenal dengan Nassan apakah ada hubungan **Saudara.** dengannya?
- (4a) Ada **bidan** yang sanggup menggugurkan kandungannya dengan biaya sebesar **Rp3.000.000,-** (tiga juta rupiah)
- (5a) Hukuman denda paling banyak **Rp4.500** sebagai hukuman pengganti.

d. Penyimpangan kata depan

Kata depan *di, ke, dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai suatu kata, seperti *kepada* dan *daripada*. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa penyimpangan penulisan kata depan *di* sebagai berikut.

- (1) Jelaskan kapan dan **dimana sdr** kenal dengan Nassana apakah ada hubungan **sdr** dengannya?

Pemakaian yang tidak benar itu harus diperbaiki bahwa semua kata depan harus ditulis dengan huruf kecil terpisah dengan kata yang mengikuti sebagai berikut.

- (1a) Jelaskan kapan dan **di mana Saudara** kenal dengan Nassas apakah ada hubungan **Saudara** dengannya?

e. Penyimpangan tanda baca

Singkatan yang tidak menggunakan tanda titik adalah singkatan nama resmi lembaga, badan atau organisasi, yang terdiri atas huruf awal kata yang ditulis dengan huruf kapital. Berikut masih ditemukan penulisan yang tidak benar.

- (1) Pidana, menurut K.U.H. Pidana pasal 322 yang berbunyi:
- (2) Pidana, menurut K.U.H. Pidana pasal 1365 dan pasal 1366:

Pemakaian yang tidak benar itu harus diperbaiki bahwa penulisan singkatan berupa huruf tidak menggunakan tanda titik sebagai berikut.

(1a) Pidana, menurut KUH Pidana pasal 322 yang berbunyi:

(2a) Pidana, menurut KUH Pidana pasal 1365 dan pasal 1366:

Berikut ini penyimpangan pemakaian tanda baca *titik dua* yang seharusnya digunakan jika kalimat itu sudah lengkap untuk rincian yang berupa uraian keterangan bukan uraian yang kalimat gantung atau tidak ada aturan setelah penghubung keterangan *yaitu* dan penanda predikat *adalah* sebagai berikut.

- (1) Putusan hakim dibacakan maka hakim ketua sidang berwajib memberitahukan mengenai hak dari terdakwa tersebut, yaitu: - hak menerima atau menolak, - hak mempelajari putusan, - hak menerima atau mengajukan banding bila menolak putusan
- (2) Tujuan dari dilakukannya pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut: 1. Salah satu syarat ... 2. Secara praktis 3 Sumbangsih penulis
- (3) Tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah: a. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, b. Menegakkan hukum dan, c. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat
- (4) Sedangkan pejabat yang berwenang menjatuhkan tindakan disiplin adalah: 1. Atasan langsung 2. Atasan tidak langsung dan 3. Anggota propos Kepolisian Negara
- (5) Pejudi yang menjadi DPO (Daftar Pencarian Orang)

Pemakaian yang tidak benar itu harus diperbaiki sesuai dengan kaidah ejaan sebagai berikut

- (1a) Putusan hakim dibacakan maka hakim ketua sidang berwajib memberitahukan mengenai hak dari terdakwa tersebut sebagai berikut:
 - a. hak menerima atau menolak,
 - b. hak mempelajari putusan, dan
 - c. hak menerima atau mengajukan banding bila menolak putusan
- (2a) Tujuan dilakukannya pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut.
 1. Salah satu syarat ...
 2. Secara praktis
 3. Sumbangsih penulis
- (3a) Tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah
 - a. memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat,
 - b. menegakkan hokum, dan

c. memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat

(4a) Pejabat yang berwenang menjatuhkan tindakan disiplin adalah **1) Atasan langsung, 2) Atasan tidak langsung, dan 3) Anggota propos Kepolisian Negara.**

(5a) Pejudi yang menjadi **Daftar Pencarian Orang (DPO).**

Berikut ini data yang ditemukan berbagai penyimpangan ejaan adalah sebagai berikut.

- (1) Karakteristik responden yang ada di **PT. Samudera Perkasa Jaya Medan**, untuk tahun 2011 dapat dijabarkan sebagai berikut:
- (2) Penelitian dilakukan pada **PT.Bank Muamalat Indonesia** di Medan yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 21 Medan.
- (3) Sifat penelitian adalah penelitian penjelasan (**explanatory research**) yang didukung dengan metode **survey**.
- (3) **Sevilla,dkk (1993)** menyatakan bahwa untuk menentukan ukuran sampel dari populasi dapat menggunakan rumus Solvin.
- (4) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar **diatas** dan **dibawah** angka 0 pada sumbu Y **maka** tidak terjadi heteroskedasitas.
- (5) Pengolahan data yang dikumpulkan **kedalam** tiga kelompok **yaitu** : persiapan, tabulasi, dan penerapan data dengan pendekatan penelitian.
- (6).dimana :
- (7) Dengan menggunakan rumus **diatas** akan dilakukan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh bauran promosi terhadap keputusan konsumen.
- (8) Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat **yaitu** keputusan nasabah untuk menabung.
- (9).Gambaran Umum **PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk**
- (10) **PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk** adalah bank Islam pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992.
- (11) Pendirian Bank Muamalat segera memperoleh tanggapan positif dari pemerintah dan masyarakat, sebagaimana tercermin pada komitmen untuk membeli saham perseroan sebesar **Rp 84 milyar** pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan.
- (12) Acara silaturahmi kemudian diselenggarakan di Istana Bogor, **dimana** diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat sehingga menjadi **Rp 106 milyar**.
- (13) Pertumbuhan Hasil Usaha **PT.Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan**

- (14) Perkembangan hasil usaha Bank Muamalat dapat dilihat pada tabel 4.1 **dibawah** ini:
- (15) Dari tabel 4.1 **diatas** dapat dilihat bahwa peningkatan aset Bank Muamalat pada tahun 2002 ke tahun 2003 terjadi peningkatan sebesar **94.32%**, sementara pada tahun 2003 ke tahun 2004 sebesar **103,32%**.
- (16) Pertumbuhan Aset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Laba/Rugi Bank Muamalat Cabang Medan Tahun 2002-2005
- (17) Prestasi **PT.Bank Muamalat** Indonesia
- (18) Sebagai **pionir bank syariah** di Indonesia, Bank Muamalat terus mencatat kinerja yang semakin prima **dimana** Bank Muamalat berhasil memperoleh penghargaan dari dalam maupun luar negeri.
- (19) Dari tabel 4.2 **dibawah** ini memperlihatkan bahwa mulai dari tahun 2000 hingga tahun 2005 Bank Muamalat terus memperoleh prestasi hingga mencapai prestasi tertinggi **yaitu** sebagai salah satu bank **ter-efisien** di dunia dan dari Indonesia hanya diwakili oleh Bank Muamalat.
- (20) Visi dan Misi **PT.Bank Muamalat** Indonesia
- (21) Jaringan Pelayanan **PT.Bank Muamalat** Indonesia
- (22) Tabel 4.4 **diatas** memperlihatkan bahwa aktivitas menabung didominasi oleh perempuan sebanyak 56 orang (58.33%) dibandingkan dengan jumlah laki-laki sebanyak 40 orang (41.67%).
- (23) Pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta **sebesar sebanyak 27 orang** atau 28.13%, hal ini disebabkan oleh adanya sistem penggajian (*payroll*) karyawan salah satu perusahaan swasta yang **bekerjasama** dengan Bank Muamalat.
- (24) Tabel 4.6 **dibawah** ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan lama menjadi nasabah di Bank Muamalat Cabang Medan.
- (25) Analisis grafik **diatas** terlihat titik-titik menyebar **disekitar** garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. **Maka** model regresi layak dipakai untuk memprediksi keputusan nasabah untuk menabung berdasarkan **masukkan** dari variabel independen. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 **dibawah** ini.
- (26) Analisis grafik **diatas** terlihat titik-titik menyebar **disekitar** garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.
- (27) Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 **dibawah** ini.
- (28) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi **antar variabel** bebas.
- (29) Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi **diantara** variabel independen.
- (30) Tabel 4.20 **diatas** ini terlihat kedua variabel independen **yakni** variabel periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, pemasaran langsung, dan hubungan masyarakat

memiliki nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* lebih kecil dari 5, sedangkan nilai *Tolerance* mendekati 1, yaitu batas toleransi yang telah ditentukan.

- (31) Gambar 4.2 memperlihatkan uji heterokedasitas memiliki titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.
- (32) Pada tabel 4.21 di atas dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt).
- (33) Hal ini terlihat pada probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.
- (34) Koefisien determinasi hasil regresi dapat dilihat pada Tabel 4.24 di bawah ini:
- (35) Dari tabel 4.24 diketahui nilai besarnya koefisien determinasi yang terlihat sebesar 0.253 artinya variabel bauran promosi yang terdiri dari; periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, pemasaran langsung, dan hubungan masyarakat mampu menjelaskan keputusan menabung sebesar 25.3% sedangkan sisanya sebesar 74,7% merupakan kontribusi variabel independen lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Perbaikan Penyimpangan Ejaan

Perbaikan kesalahan pemakaian bahasa berdasarkan kaidah ejaan bahasa Indonesia sebagai berikut.

- (1a) Karakteristik responden yang ada di PT Samudera Perkasa Jaya Medan, untuk tahun 2011 dapat dijabarkan sebagai berikut:
- (2a) Penelitian dilakukan pada PT Bank Muamalat Indonesia di Medan yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 21 Medan
- (2a) Sifat penelitian adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang didukung dengan metode survei.
- (3a) Sevilla, dkk (1993) menyatakan bahwa untuk menentukan ukuran sampel dari populasi dapat menggunakan rumus Solvin.
- (4a) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak terjadi heteroskedasitas.
- (5a) Pengolahan data yang dikumpulkan ke dalam tiga kelompok, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data dengan pendekatan penelitian.
- (6a) di mana atau ganti dengan kata keterangan:
- (7a) Dengan menggunakan rumus di atas akan dilakukan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh bauran promosi terhadap keputusan konsumen.

(8a) Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu keputusan nasabah untuk menabung.

(9a) Gambaran Umum PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

(10a) PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk adalah bank Islam pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992.

(11a) Pendirian Bank Muamalat segera memperoleh tanggapan positif dari pemerintah dan masyarakat, sebagaimana tercermin pada komitmen untuk membeli saham perseroan sebesar **Rp84 miliar** pada saat penandatanganan-akta pendirian perseroan.

(12a) Acara silaturahmi kemudian diselenggarakan di Istana Bogor, di mana diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat sehingga menjadi **Rp106 miliar**.

(13a) Pertumbuhan Hasil Usaha PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan

(14a) Perkembangan hasil usaha Bank Muamalat dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

(15a) Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa peningkatan aset Bank Muamalat pada tahun 2002 ke tahun 2003 terjadi peningkatan sebesar 94,32%, sementara pada tahun 2003 ke tahun 2004 sebesar 103,32%.

(16a) Pertumbuhan Aset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Laba/Rugi Bank Muamalat Cabang Medan Tahun 2002-2005

(17a) Prestasi PT Bank Muamalat Indonesia

(18a) Sebagai bank pionir syariah di Indonesia, Bank Muamalat terus mencatat kinerja yang semakin prima di mana Bank Muamalat berhasil memperoleh penghargaan dari dalam maupun luar negeri.

(19a) Dari tabel 4.2 di bawah ini memperlihatkan bahwa mulai dari tahun 2000 hingga tahun 2005 Bank Muamalat terus memperoleh prestasi hingga mencapai prestasi tertinggi, yaitu sebagai salah satu bank terefisien di dunia dan dari Indonesia hanya diwakili oleh Bank Muamalat.

(20a) Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia

(21a) Jaringan Pelayanan PT Bank Muamalat Indonesia

(22a) Tabel 4.4 di atas memperlihatkan bahwa aktivitas menabung didominasi oleh perempuan sebanyak 56 orang (58,33%) dibandingkan dengan jumlah laki-laki sebanyak 40 orang (41,67%).

(23a) Pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 27 orang atau 28,13%, hal ini disebabkan oleh adanya sistem penggajian (*payroll*) karyawan salah satu perusahaan swasta yang bekerja sama dengan Bank Muamalat.

- (24a) Tabel 4.6 di bawah ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan lama menjadi nasabah di Bank Muamalat Cabang Medan.
- (25a) Analisis grafik di atas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Untuk itu, model regresi layak dipakai untuk memprediksi keputusan nasabah untuk menabung berdasarkan masukan dari variabel independen. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini.
- (26a) Analisis grafik di atas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.
- (27a) Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1. di bawah ini.
- (28) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas.
- (29a) Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.
- (30a) Tabel 4.20 di atas ini terlihat kedua variabel independen, yakni variabel periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, pemasaran langsung, dan hubungan masyarakat memiliki nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* lebih kecil dari 5, sedangkan nilai *Tolerance* mendekati 1, yaitu batas toleransi yang telah ditentukan.
- (31a) Gambar 4.2 memperlihatkan uji heterokedasitas memiliki titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.
- (32a) Pada tabel 4.21 di atas dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt).
- (33a) Hal ini terlihat pada probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.
- (34a) Koefisien determinasi hasil regresi dapat dilihat pada Tabel 4.24 di bawah ini:
- (35a) Dari tabel 4.24 diketahui nilai besarnya koefisien determinasi yang terlihat sebesar 0.253. artinya variabel bauran promosi yang terdiri atas; periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, pemasaran langsung, dan hubungan masyarakat mampu menjelaskan keputusan menabung sebesar 25,3% sedangkan sisanya sebesar 74,7% merupakan kontribusi variabel independen lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.1.2 Penyimpangan Penulisan Unsur Serapan

Penggunaan unsur serapan dalam karya tulis ilmiah Fakultas Hukum masih ditemukan. Unsur asing itu sebagian besar memang masih dituliskan seperti bahasa asalnya, yakni bahasa Inggris. Keadaan semacam itu diperbolehkan jika memang unsur tersebut belum mempunyai padanannya dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi, yang perlu diperhatikan adalah cara menuliskannya, yakni jika unsur ini tetap dipakai dalam konteks bahasa Indonesia, unsur tersebut sepenuhnya ditulis dalam bahasa aslinyadengan ketentuan harus ditulismiringkan. Sebaliknya, jika unsur asing tersebut telah disesuaikan penulisannya dengan kaidah bahasa Indonesia, unsur asing tersebut boleh diubah seperlunya sehingga sesuai dengan kaidah ejaan

yang berlaku bagi unsur serapan. Berikut diperlihatkan beberapa contoh penulisan unsur serapan yang belum tepat.

- (1) **Hipotesa** merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dikemukakan.
- (2) Budaya **import** sangat dominan mempengaruhi kawula muda generasi kita.
- (3) Adapun **hipotesa** yang diajukan sehubungan dengan permasalahan di atas adalah 1 dan 2.
- (4) Teori absolute atau teori pembalasan (**vergeldingstheorie**), yang menyatakan bahwa pidana adalah suatu pembalasan, berdasarkan atas keyakinan zaman kuno, bahwa siapa yang membunuh harus dibunuh.
- (5) Teori relative atau tujuan (**doeltheorie**), yang mengatakan penjatuhan pidana itu dibenarkan melihat pada tujuannya.
- (6) Kata **visum et repertum**, berasal dari kata: **Visum: something seen, appearance, Et: and, Repertum: invention, find uot. Jadi Visum Et Repertum** meliputi apa yang dilihat dan apa yang ditemukan pada korban oleh dokter sebagai ahli bidangnya
- (7) Berdasarkan ketentuan tersebut maka pada **hakekatnya stelsel** pembuktian yang dianut di Indonesia ialah **stelsel** negatif, bukan **stelsel** bebas atau **stelsel** positif.
- (8) Dari uraian **diatas** dapat disimpulkan bahwa terdakwa melakukan tindakan **menjual** atau memperdagangkan anak (**TRAFFICKING**) telah terbukti.
- (9) **Hypotesa** dapat diartikan sebagai suatu keterangan yang bersifat sementara mengenai gejala-gejala yang sedang atau sedang diteliti dan **dianalisa** dari suatu masalah dan tidak mengandung kebenaran yang pasti walaupun penulis berusaha mencari jawaban yang tepat, maka dapat juga dikatakan bahwa **hypotesa** itu **adalah merupakan jawaban yang diduga-duga** penulis untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam suatu karya ilmiah seperti skripsi.
- (10) Dalam pengumpulan data-data dapat diperoleh melalui dua cara penelitian: 1. **Library Reseach (Penelitian Kepustakaan)** dan 2. **Field Research (Penelitian Kelapangan)**
- (11) Bahwa hak itu merupakan **syarat (condition)** bagi perkembangan kepribadian jadi bahwa hak itu merupakan kebutuhan
- (12) **Hipotesa** merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang diajukan.
- (13) Metode pengumpulan data dapat diwujudkan melalui: 1, **Library Research (Penelitian Kepustakaan)** 2. **Field Research (Penelitian Kelapangan)**
- (14) Penyalahgunaan kekuasaan (**abuse of powewr**)
- (15) Kualitas penyajian layanan (**quality of service delivery**)
- (16) Penegakan hukum yang umumnya diharapkan oleh masyarakat sebagai fungsi **adalah penegakan hukum pidana (enforcing the criminal law)**
- (17) Club-club olah raga tersebut harus dibina dengan baik, karena dengan melalui **ini** dapat diberikan penerangan tentang bahaya dari penyalahgunaan ganja tersebut.

(18) Peranan *Visum Et Repertum* dalam Memutus Perkara Pidana Di Pengadilan

Penyimpangan penulisan unsur serapan itu dapat diperbaiki sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku bahwa penulisan unsur serapan yang berasal dari bahasa asing seperti *hipotesis* dan *import* disesuaikan menjadi *hipotesis* dan *impor*. Selanjutnya, penulisan unsur asing yang belum disesuaikan maka perlakuannya berbeda pula, ditulis lebih dahulu bahasa Indonesianya, lalu bahasa asingnya dan ditulis dengan cetak miring sebagai berikut.

(1a) **Hipotesis** merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dikemukakan.

(2a). Budaya **impor** sangat dominan mempengaruhi kawula muda generasi kita.

(3a) Adapun **hipotesis** yang diajukan sehubungan dengan permasalahan di atas adalah 1 dan 2.

(4a) Teori absolute atau teori pembalasan (*vergeldingstheorie*), yang menyatakan bahwa pidana adalah suatu pembalasan, berdasarkan atas keyakinan zaman kuno, bahwa siapa yang membunuh harus dibunuh.

(5a) Teori relatif atau tujuan (*doeltheorie*), yang mengatakan penjatuhan pidana itu ditentukan melihat pada tujuannya.

(6a) Kata *visum et repertum*, berasal dari kata: *Visum*: '*something seen, appearance*'. *Et. and. Repertum*: '*invention, find uot*'. Jadi, *Visum Et Repertum* meliputi apa yang dilihat dan apa yang ditemukan pada korban oleh dokter sebagai ahli bidangnya

(7a) Berdasarkan ketentuan tersebut maka pada hakekatnya *stelsel* pembuktian yang dianut di Indonesia ialah *stelsel* negatif, bukan *stelsel* bebas atau *stelsel* positif.

(8a) Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdakwa melakukan tindakan menjual atau memperdagangkan anak (*trafficking*) telah terbukti.

(9a) **Hipotesis** dapat diartikan sebagai suatu keterangan yang bersifat sementara mengenai gejala-gejala yang sedang atau sedang diteliti dan dianalisis dari suatu masalah dan tidak mengandung kebenaran yang pasti walaupun penulis berusaha mencari jawaban yang tepat, maka dapat juga dikatakan bahwa **hipotesis** itu adalah jawaban yang diduga oleh penulis untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam suatu karya ilmiah seperti skripsi.

(10a) Dalam pengumpulan data-data dapat diperoleh melalui dua cara penelitian: 1. **Penelitian Kepustakaan** (*Library Reseacrch*) dan 2. **Penelitian Kelapangan** (*Field Research*)

(11a) Bahwa hak itu merupakan syarat (*condition*) bagi perkembangan kepribadian manusia jadi bahwa hak itu merupakan kebutuhan

(12a) **Hipotesis** merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang diajukan.

(13a) Metode pengumpulan data dapat diwujudkan melalui: 1. **Penelitian Kepustakaan** (*Library Reseacrch*) dan 2. **Penelitian Kelapangan** (*Field Research*)

(14a) Penyalahgunaan kekuasaan (*abuse of powewr*)

(15a) Kualitas penyajian layanan (*quality of service delivery*)

(16a) Penegakan hukum yang umumnya diharapkan oleh masyarakat sebagai fungsi polisi adalah penegakan hukum pidana (*enforcing the criminal law*)

(17a) Klub-klub olah raga tersebut harus dibina dengan baik, karena dengan melalui klub ini dapat diberikan penerangan tentang bahaya dari penyalahgunaan ganja tersebut.

(18a) Peranan *Visum Et Repertum* dalam Memutus Perkara Pidana Di Pengadilan

4.1.3 Penyimpangan Penulisan Bentuk dan Pilihan Kata

Penyimpangan pemakaian bentuk dan pilihan kata berhubungan dengan kata yang tidak baku sebagaimana terdapat dalam karya ilmiah mahasiswa berikut.

(1). Prosedur Mendapatkan Ijin Tinggal di Indonesia.

(2) Nah disinilah awal dari malapetaka itu.

(3) Bila masyarakat dilingkungan itu sudah solid berkepribadian santun ramah dan komunikatif, maka pada umumnya anak-anak dari situpun akan kelihatan baik-baik, pintar dan cerdas tidak mudah terpengaruh dengan perbuatan tercela.

(4) Kenapa dewasa ini banyak terjadi penganiayaan pada anak oleh orang dewasa?

Penyimpangan pemakaian bentuk dan pilihan kata, seperti *ijin*, *nah*, *dari situpun*, dan *kenapa* seharusnya menjadi bentuk baku sebagai berikut.

(1a). Prosedur Mendapatkan Izin Tinggal di Indonesia.

(2a) Jadi, di sinilah awal dari malapetaka itu.

(3a) Bila masyarakat dilingkungan itu sudah solid berkepribadian santun ramah dan komunikatif, pada umumnya anak-anak itu akan kelihatan baik-baik, pintar dan cerdas tidak mudah terpengaruh dengan perbuatan tercela.

(4a) Mengapa dewasa ini banyak terjadi penganiayaan pada anak oleh orang dewasa?

4.1.4 Penyimpangan Pemakaian Konjungsi yang Tidak Tepat

Berikut ini ditampilkan contoh penyimpangan pemakaian konjungsi yang tidak tepat dalam karya ilmiah mahasiswa Fakultas Hukum. Konjungsi dalam bahasa Indonesia ada yang berupa konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat. Konjungsi intrakalimat adalah sebagai berikut: tetapi, maka, sehingga, sedangkan. Konjungsi antarkalimat adalah sebagai berikut: namun, jadi, akan tetapi, dengan demikian, oleh karena itu. Pemakaian konjungsi tidak tepat karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

(1) Menurut analisa dan konseling yang diadakan, penyebab utama orang kecanduan narkoba oleh karena ketidaktahuan akan efek bahaya yang ditimbulkan oleh barang haram tersebut

(2) Dengan demikian suatu hal yang dapat dari pengertian warga negara adalah keterikatan seseorang individu dengan negaranya sehingga dengan demikian konsep pengertian warga negara seseorang akan dibawa dimana maupun kemana seseorang pergi atau berada.

(3) Jadi demikianlah beberapa bentuk pola pelaksanaan daripada hubungan kerja antara penyidik Polri dengan oenyidik PPNS dalam rangka perwujudan koordinasi dan pengawasan

(4). Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis selalu membuka diri terhadap kritikan dan saran-saran demi penyempurnaan skripsi ini.

(5) Untuk itu dengan alasan itu mereka dapat mengungkapkan bahwa ganja dapat untuk menghilangkan stress pada remaja seketika itu.

(6) Sehingga dengan menghisap ganja tersebut maka beban hidupnya akan terasa hilang walaupun hanya untuk sementara.

(7) Menurut analisa dan konseling yang diadakan, penyebab utama orang kecanduan narkoba oleh karena ketidaktahuan

akan efek bahaya yang ditimbulkan oleh barang haram tersebut

(8) Sehingga masyarakat tidak tahu apa-apa terperosok kedalam jurang neraka ini, yang mengakibatkan sulit kembali kepada jati diri yang sebenarnya.

(9) Namun penyelesaian bukanlah akhir dari kecanduan yang telah memperbudak dirinya akan tetapi derita berkepanjangan akan dialaminya selama narkoba yang lebih banyak, tidak diperolehnya.

(10) Karena ajaran agama melarang umatnya melkukan perbuatan yang merusak dirinya.

(11) Akan tetapi anak-anak yang tidak pernah dapat pendidikan agama sangat rawan melakukan tindak criminal seperti pecandu narkoba, dan lain sebagainya.

(12) Bila si anak pulang dari sekolah tidak sebagaimana biasanya atau pulang larut malam, wajib di selidiki kenapa ia pulang terlambat.

(13) Oleh karena itu sejak dini perlu disiapkan generasi penerus yang sehat fisik maupun mental bebas dari pengaruh narkoba dan memiliki kemampuan menghadapi persaingan global.

(14) Akan tetapi sebaliknya pula bila masyarakat lingkungan itu bersifat apatis, egois dan tidak mau tahu apa yang terjadi dalam lingkungan ini tidak kondusif dan tidak pula komunikatif.

(15) Sehingga apa yang dilihatnya melalui media-media elektronik seperti televisi, internet dan lain-lain, cepat diserapnya tanpa mempertimbangkan baik buruknya yang sedang trend.

(16) Sehingga nilai-nilai budaya kita tercemar dan tidak diperdulikan lagi karena dianggap kuno.

- (17) Oleh karena hal yang sedemikian maka kepada remaja penerangan janganlah dilakukan secara sepihak saja.
- (18) Selanjutnya dalam penanggulangan secara moralistik yaitu memperkuat mental dan moral masyarakat terhadap bujukan ganja.
- (19) Disamping tindakan-tindakan dari pemerintah juga kesadaran dari badan-badan atau lembaga-lembaga sosial swasta, para ahli dan terutama dikalangan orang tua secara perorangan berpartisipasi aktif dalam usaha menyelamatkan warga masyarakat didaerahnya masing-masing agar tidak terjerumus kedalam cenkraman ganja.
- (20) Jelas dengan demikian visum et repertum tidak dapat mengikat hakim, namun demikian hakim tidak bias mengambil keputusan yang lebih dari seorang dokter.
- (21) Oleh karena itu dalam perkara-perkara yang menyangkut tentang pemerkosaan visum et repertum tidak boleh diabaikan.
- (22) Oleh karena visum et repertum merupakan penjabaran dari alat bukti surat yang sah menurut undang-undang.
- (23) Jika demikian halnya, justru akan timbul persoalan baru yaitu jika hakim memang tidak seharusnya terikat oleh visum et repertum.
- (24) Oleh karena visum et repertum merupakan laporan yang obyektif yang kemungkinan dimanipulasi dan direkayasa sangat kecil.
- (25) Dengan kata lain visum et repertum tersebut tidak dapat dijadikan patokan untuk memutuskan suatu persoalan.
- (26) Akan tetapi menurut Waluyadi, SH, apabila seorang hakim dapat menyikapi visum et repertum, maka hakim tersebut tidak menutup kemungkinan akan timbulnya persoalan tentang keberadaan dari visum tersebut.
- (27) Dari sini maka telah dapat disimpulkan bahwa terdakwa bersama S telah sepatutnya untuk melakukan pengguguran kandungan pasien.
- (28) Dengan demikian unsur ini telah terpenuhi secara sah dan menyakinkan.
- (29) Maka dari hal ini penulis menyimpulkan bahwa unsur ini tidak terpenuhi untuk dakwaan primer tidak terpenuhi secara sah.
- (30) Jadi Visum Et Repertum meliputi apa yang dilihat dan apa yang ditemukan pada korban oleh dokter sebagai ahli bidangnya.
- (31) Maka penulis mohon maaf atas semuanya dan terakhir kepada Allah penulis mohon ampun dan kepada semuanya mohon maaf.
- (32) Sedangkan perundang-undangan kitayang mengatur tentang abortus termasuk masih ketat seperti yang tercermin dalam K.U.H. Pidana.
- (33) Jadi dengan adanya uraian diatas alasan penulis menulis judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

(34) Oleh karena itu maka paksaan itu bukanlah diadakan sebagai tujuan, tetapi adalah merupakan jalan atau akal untuk menjamin terpeliharanya tata tertib hukum yang menjadi dasar kehidupan masyarakat.

(35) Maka orang lain menganggap melakukan tindak pidana penganiayaan merupakan suatu perbuatan yang sepele, dimana pemberian saksi hukuman kepada pelaku sangat ringan sehingga masyarakat tidak takut untuk melakukan perbuatan yang demikian.

(36) Sedangkan menurut pasal 35 KUHP orang yang turut melakukan "Turut Melakukan" dan arti kata "bersama-sama melakukan" dapat dihukum.

(37) Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis selalu membuka diri terhadap kritikan dan saran-saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Penyimpangan pemakaian konjungsi itu diperbaiki sesuai dengan jenis konjungsinya apakah intrakalimat atau antarkalimat dan ditulis juga sesuai dengan aturan tanda baca yang benar sebagai berikut.

(1a) Menurut analisis dan konseling yang diadakan, penyebab utama orang kecanduan narkoba. Oleh karena, ketidaktahuan akan efek bahaya yang ditimbulkan oleh barang haram tersebut

(2a) Dengan demikian, suatu hal yang dapat dari pengertian warga negara adalah ketenikatan seseorang individu dengan negaranya sehingga konsep pengertian warga negara seseorang akan dibawa di mana maupun ke mana seseorang pergi atau berada.

(3a) Jadi, beberapa bentuk pola pelaksanaan hubungan kerja antara penyidik Polri dan Penyidik PPNS dalam rangka perwujudan koordinasi dan pengawasan

(4a). Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri terhadap kritikan dan saran-saran demi penyempurnaan skripsi ini.

(5a) Untuk itu, dengan alasan itu mereka dapat mengungkapkan bahwa ganja dapat untuk menghilangkan stress pada remaja seketika itu.

(6a) Akibatnya, dengan menghisap ganja tersebut, beban hidupnya akan terasa hilang, walaupun untuk sementara.

(7a) Menurut analisis dan konseling yang diadakan, penyebab utama orang kecanduan narkoba karena ketidaktahuan

akan efek bahaya yang ditimbulkan oleh barang haram tersebut

(8a) Akibatnya, masyarakat tidak tahu apa-apa terperosok ke dalam jurang neraka ini, yang mengakibatkan sulit kembali

kepada jati diri yang sebenarnya.

(9a) Namun, penyelesaian bukanlah akhir dari kecanduan yang telah memperbudak dirinya, tetapi derita berkepanjangan akan dialaminya selama narkoba yang lebih banyak, tidak diperolehnya.

(10a) Oleh karena itu, ajaran agama melarang umatnya melakukan perbuatan yang menzakh dirinya.

(11a) Akan tetapi, anak-anak yang tidak pernah dapat pendidikan agama sangat rentan melakukan tindak kriminal seperti pecandu narkoba, dan sebagainya.

(12a) Bila si anak pulang dari sekolah tidak sebagaimana biasanya atau pulang larut malam, wajib di selidiki mengapa ia pulang terlambat.

(13a) Oleh karena itu, sejak dini perlu disiapkan generasi penerus yang sehat fisik maupun mental bebas dari pengaruh narkoba dan memiliki kemampuan menghadapi persaingan global.

(14a) Sebaliknya, bila masyarakat lingkungan itu bersifat apatis, egois dan tidak mau tahu apa yang terjadi dalam lingkungan ini tidak kondusif dan tidak pula komunikatif.

(15a) Akibatnya, apa yang dilihatnya melalui media-media elektronik seperti televisi, internet dan lain-lain, cepat diserapnya tanpa mempertimbangkan baik buruknya yang sedang trend.

(16a) Akibatnya, nilai-nilai budaya kita tercemar dan tidak diperdulikan lagi karena dianggap kuno.

(17a) Oleh karena, kepada remaja penerangan janganlah diadakan secara sepihak saja.

(18a) Selanjutnya, dalam penanggulangan secara moralistik, yaitu memperkuat mental dan moral masyarakat terhadap bujukan ganja.

(19a) Disamping itu, tindakan-tindakan dari pemerintah juga kesadaran dari badan-badan atau lembaga-lembaga sosial swasta, para ahli dan terutama dikalangan orang tua masyarakat, perorangan berpartisipasi aktif dalam usaha menyelamatkan warga masyarakat sekitarnya masing-masing agar tidak terjerumus kedalam cenkraman ganja.

(20a) Dengan demikian, visum et repertum tidak dapat mengikat hakim sehingga hakim tidak bisa mengambil keputusan yang lebih dari seorang dokter.

(21a) Oleh karena itu, dalam perkara-perkara yang menyangkut tentang pemeriksaan visum et repertum tidak boleh diabaikan.

(22a) Oleh karena itu, visum et repertum merupakan penjabaran dari alat bukti surat yang sah menurut undang-undang.

(23a) Jika demikian halnya, justru akan timbul persoalan baru, yaitu jika hakim memang tidak seharusnya terikat oleh visum et repertum.

(24a) Oleh karena itu, visum et repertum merupakan laporan yang obyektif yang kemungkinan dimanipulasi dan direayasa sangat kecil.

(25a) Dengan kata lain, visum et repertum tersebut tidak dapat dijadikan patokan untuk memutuskan suatu persoalan.

(26a) Akan tetapi, menurut Waluyadi, apabila seorang hakim dapat menyikapi visum et repertum, hakim tersebut tidak menutup kemungkinan akan timbulnya persoalan tentang keberadaan dari visum tersebut.

(27a) Selanjutnya, telah dapat disimpulkan bahwa terdakwa bersama S telah sepakat untuk melakukan pengguguran kandungan pasien.

(28a) Dengan demikian, unsur ini telah terpenuhi secara sah dan menyakinkan.

(29a) Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa unsur ini tidak terpenuhi maka dakwaan primer tidak terpenuhi secara sah.

(30a) Jadi, *Visum Et Repertum* meliputi apa yang dilihat dan apa yang ditemukan pada korban oleh dokter sebagai ahli bidangnya.

(31a) Selanjutnya, penulis mohon maaf atas semuanya dan terakhir kepada Allah penulis mohon ampun dan kepada semuanya mohon maaf.

(32a) Akan tetapi, perundang-undangan kita yang mengatur tentang abortus tersebut masih ketat seperti yang tercermin dalam KUH Pidana.

(33a) Jadi, dengan adanya uraian di atas alasan penulis menulis judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

(34a) Oleh karena itu, paksaan itu bukanlah diadakan sebagai tujuan, tetapi merupakan jalan atau akal untuk menjamin terpeliharanya tata tertib hukum yang menjadi dasar kehidupan masyarakat.

(35a) Jadi, orang lain menganggap melakukan tindak pidana penganiayaan merupakan suatu perbuatan yang sepele, dimana pemberian saksi hukuman kepada pelaku sangat ringan sehingga masyarakat tidak takut untuk melakukan perbuatan yang demikian.

(36a) Sebaliknya, menurut pasal 35 KUHP orang yang "Turut Melakukan" dan arti kata "bersama-sama melakukan" dapat dihukum.

(37a) Penulis menyadari karya ini masih perlu penyempurnaan dan penulis selalu membuka diri terhadap kritikan dan saran-saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Penggunaan Pemakaian yang Tidak Sesuai dengan Konteks

Dalam penggunaan bahasa Indonesia pada karya ilmiah mahasiswa masih ditemukan kasus lain, yakni pemakaian kata yang tidak sesuai dengan konteksnya. Ketidaktepatan tersebut dapat dilihat dari segi ketidaksesuaiannya dengan konteks kalimat, seperti pemakaian kata dari yang tidak menunjukkan 'asal' atau 'arah', pemakaian kata *di mana* yang bukan merupakan kata tanya, pemakaian kata *daripada* yang tidak menunjukkan 'perbandingan'.

(1) Bahwa pelaksanaan **daripada** koordinasi ini dalam bentuk/pola pelaksanaannya adalah: a, b, c, dan d.

(2) **Jadi demikianlah** beberapa bentuk pola pelaksanaan **daripada** hubungan kerja antara penyidik Polri dengan penyidik PPNS dalam rangka perwujudan koordinasi dan pengawasan.

(3) **Dimana** terdakwa menggugurkan kandungannya yang telah berumur 5 bulan di Klinik Latifah.

(4) **Maka** orang lain menganggap melakukan tindak pidana penganiayaan merupakan suatu perbuatan yang sepele, **dimana** pemberian sanksi hukuman kepada pelaku sangat ringan sehingga masyarakat tidak takut untuk melakukan perbuatan yang demikian.

Penyimpangan itu dapat diperbaiki dengan dapat menghilangkan kata *daripada* yang bukan perbandingan, mengganti kata *di mana* yang bukan bertanya tentang tempat sehingga kata *di mana* menjadi kata *yang* atau dihilangkan saja sebagai berikut.

(1a) Bahwa pelaksanaan koordinasi ini dalam bentuk/pola pelaksanaannya ialah: a, b, c, dan d.

(2a) **Jadi, demikianlah** beberapa bentuk pola pelaksanaan hubungan kerja antara penyidik Polri dan penyidik PPNS dalam rangka perwujudan koordinasi dan pengawasan.

(3a) **Yang** terdakwa menggugurkan kandungannya yang telah berumur 5 bulan di Klinik Latifah.

(4a) Oleh karena itu, orang lain menganggap melakukan tindak pidana penganiayaan merupakan suatu perbuatan yang sepele dan sanksi hukuman yang diberikan kepada pelaku sangat ringan sehingga masyarakat tidak takut untuk melakukan perbuatan yang demikian.

4.5 Penyimpangan Struktur Kalimat

Penyimpangan kalimat yang rancu karena tidak jelas mana induk kalimat dan mana anak kalimatnya dan kalimat yang menggunakan kata yang mubazir sebagai berikut.

(1) **Jika** anak remaja memasuki club-club ini **maka** sudah tentu pada dirinya telah ada keinginan dan tidak ada lagi kesempatan berfikir untuk mempergunakan ganja karena yang dia hanyalah menggembelng semangat untuk meraih prestasi sebanyak-banyaknya.

(2) **Maka** dari hal ini penulis menyimpulkan bahwa unsur ini tidak terpenuhi **untuk** terdakwa primer tidak terpenuhi secara sah.

(3) **Sehingga** dengan menghisap ganja tersebut **maka** beban hidupnya akan terasa ringan walaupun hanya untuk sementara

(4) **Karena** ajaran agama melarang umatnya melakukan perbuatan yang merusak agama.

(5) **Yang** dimaksud dengan hukum pidana **adalah merupakan** suatu perbuatan yang bertentangan dengan hukum pidana atau undang-undang pidana.

(6) Oleh karena itu maka paksaan itu bukanlah diadakan sebagai tujuan, tetapi adalah merupakan jalan atau akal untuk menjamin terpeliharanya tata tertib hukum yang menjadi dasar kehidupan masyarakat.

Penyimpangan itu dapat diperbaiki dengan meletakkan posisi induk kalimat dan anak kalimat dengan benar. Induk kalimat tidak menggunakan kata penghubung seperti kata *jika, maka, karena*, sedangkan anak kalimat menggunakan kata penghubung itu. Dengan demikian, salahlah kalimat itu jika menggunakan kata penghubung pada induk dan anak kalimat. Anak kalimat harus menggunakan tanda baca koma jika mendahului induk kalimat. Perbaikan kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

(1a) Jika anak remaja memasuki klub-klub ini, sudah tentu pada dirinya telah ada kesibukan dan tidak ada lagi kesempatan berpikir untuk mempergunakan ganja karena yang ada hanyalah menggembleng semangat untuk meraih prestasi sebanyak-banyaknya.

(2a) Penulis menyimpulkan bahwa unsur ini tidak terpenuhi karena dakwaan primer tidak terpenuhi secara sah.

Perbaikan kalimat berikut adalah dengan memperbaiki kata *sehingga dengan* diganti menjadi *akibat*, kata *karena* tidak benar digunakan dalam kalimat tunggal sehingga diganti menjadi *oleh karena itu*. Selanjutnya, kata *adalah merupakan* adalah penggunaan kata yang mubazir sehingga harus dibuang salah satu dan kata *oleh karena itu maka* adalah bentuk yang salah seharusnya cukup dengan kata penghubung *oleh karena itu* saja. Perbaikan kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

(3a) Akibat menghisap ganja tersebut maka beban hidupnya akan terasa hilang, walaupun hanya untuk sementara

(4a) Oleh karena itu, ajaran agama melarang umatnya melakukan perbuatan yang memusak dirinya.

(5a) Yang dimaksud dengan hukum pidana adalah suatu perbuatan yang bertentangan dengan hukum pidana atau undang-undang pidana.

(6a) Oleh karena itu, paksaan itu bukanlah diadakan sebagai tujuan, tetapi merupakan jalan atau akal untuk menjamin terpeliharanya tata tertib hukum yang menjadi dasar kehidupan masyarakat.

Penyimpangan Penalaran atau Unsur Kelogisan

Pemakaian bahasa tidak terlepas dari proses berpikir logis. Bahasa yang cermat memperlihatkan cara berpikir logis sehingga tidak ada ungkapan yang bertentangan dengan logika. Apalagi bahasa yang digunakan berupa bahasa karya ilmiah sehingga bahasanya juga harus terukur dan logis. Perhatikan contoh berikut yang tidak logis.

(1) Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis selalu membuka diri terhadap kritikan dan saran-saran demi penyempurnaan skripsi ini.

(2) Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan kelemahan dari penulis, namun itulah kemampuan penulis yang hanya mahluk lemah yang penuh kekurangan.



Perbaikan kalimat tersebut dilakukan agar menjadi logis tidak perlu berbasa-basi dan rendah diri. Logikanya jika penulis sudah menyadari banyak kekurangan dan kesilapan maknanya diperbaiki lebih dahulu baru diserahkan kepada pembaca agar pembaca tidak menganggap karya itu sampah sebagai berikut.

(1a) Penulis menyadari karya ini masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri terhadap kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

(1b) Penulis telah berusaha seoptimal mungkin, tetapi jika terdapat kekurangan, penulis berharap kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.

Berikut ini data-data kesalahan pemakaian bahasa yang lain berdasarkan kelompok ejaan, pilihan kata, istilah, konjungsi, dan struktur kalimat serta pernaralan.

4.1.2 Penyimpangan Ejaan

1. Komponen utama dari buah kakao adalah kulit buah, plasenta dan biji.
2. Kulit buah merupakan buah merupakan komponen terbesar buah kakao yaitu lebih dari 70% berat buah masak.
3. Persentase biji kakao didalam buah hanya sekitar 27% -29% , sedangkan sisanya adalah prasenta yang merupakan pengikat dari 30-40 biji.
4. Potensi kulit buah kakao dari suatu pabrik pengolahan kakao sebesar 15-22 m3/ha/tahun.
5. Pengaruh limbah tersebut terhadap tanaman akibat nisbah C/N/ bahan yang tinggi. disamping untuk mengurang volume bahan agar memudahkan dalam aplikasi.
6. Sesuai dengan analisa Karen, dimana bakteri mengubah karbon sebagai sumber energi dalam metabolisme.
7. Pengomposan tanpa menggunakan IM4 juga mengalami penurunan jumlah karbon hal ini disebabkan oleh bahan-bahan yang mengandung mikroorganisme.
8. Pengomposan bahan dan alat tidak diseterilkan terlebih dahulu dimana proses pengomposan secara alami.
9. Salah satu pemeriksaan yang dapat dilakukan terhadap kantong darah yang telah didonorkan adalah uji saring darah yaitu dengan uji ELISA.
10. HBV dan HCV dapat menyebar langsung yaitu melalui darah orang yang terinfeksi ke empat belas darah orang lain.
11. Penurunan jumlah kantong darah ini dikarenakan pada bulan-bulan tersebut adalah bulan ramadhan, sehingga jumlah pendonor menurun secara drastis.
12. Kesimpulan dan Saran
13. Pemasahan yang diuraikan di dalam skripsi ini adalah:
14. Untuk sahnya suatu perjanjian harus dipenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Pasal 1320 KUH Perdata yaitu:
15. Secara umum resistensi dapat diartikan , suatu keadaan dimana organisme secara normal mempunyaikemampuan untuk menentang agen sekitar yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya secara alamiah.
16. Ada beberapa penyebab terjadinya resisten terhadap OA yaitu pemakaian obat tunggal dalam pengobatan tuberkulosis.

17. Hasil uji kepekaan M. Tuberculosis terhadap OAT pada 50 pasien di BLK Medan Periode Januari 2006 seampai dengan Pebruari 2011.
18. Etambutol bekerja sebagai bakteriostatik pada dosis standart.
19. Irianto. Koes, 2006. Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganism. Jilid 1. CV. Yrama Widya. Bandung.
20. Di kelas, saat ustad/ustadzah menjelaskan materi pelajaran, mereka menjelaskan materi pelajaran, memperhatikan dan sesekali mencatat beberapa hal yang dianggap penting.
21. Kemudian ketika mereka tidak paham dengan yang dijarkan oleh ustad/ustadzahnya, menjelaskan materi pelajaran, menjelaskan materi pelajaran, mereka akan meminta bantuan dari ustad/ustadzah.
22. Nilai ekstrinsik yaitu minat belajar untuk menyaingi orang lain atau mengalahkan orang lain.
23. Nilai intrinsik yaitu minat belajar dari dalam individu untuk memahami dan menguasai materi.
24. Efikasi diri yaitu keyakinan diri individu terhadap kemampuan belajarnya.
25. Sholat subuh berjemaah dan sholat maghrib berjemaah di mesjid.
26. Ada unsur-unsur positif dari praktek yang sedemikian yaitu terjalinnya koordinasi yang baik antara pimpinan dengan bawahannya.
27. Dari uraian-uraian diataslah maka penulis memajukan judul skripsi ini yaitu Peranan Kepemimpinan.
28. Masalah sebagaimana yang dikemukakan oleh R.A. Suhardi adalah:
29. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:
30. Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:
31. Istilah Pemerintahan pada hakekatnya adalah berasal dari kata "Pemerintah".
32. Pegawai berhak atas gaji/upah yang dibayarkan instansi. Sedang kewajibannya adalah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku di instansi.
33. Hasil kerja daripada pegawai
34. Kemampuan daripada pegawai
35. Bagi negara Republik Indonesia, sikap yang ditempuh oleh Pemerintah, dimana peranan Pemerintah didalam segenap aspek kehidupan masyarakat sangat menonjol.
36. Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :
37. Masalah sebagaimana dikemukakan oleh RA. Suhardi, adalah :
38. Menggandakan. Yaitu kegiatan memperbanyak dengan berbagai cara dan alat
39. sebanyak jumlah yang diperlukan.
40. Sesuatu fungsi yang mencakup scope tindakan-tindakan yang luas dapat dibagi-bagi dalam fungsi-fungsi komponen yang meliputi tindakan-tindakan yang mempunyai scope yang relatif terbatas.
41. Sesuai dengan sub judul yang dikemukakan di atas maka perlu dipertanyakan sejauh manakah camattelah melaksanakan koordinasi terhadap pelaksanaan administrasi.
42. Dimana masing-masing kelurahan di wilayahnya bertanggung jawab kepadanya.

Perbaiki kesalahan pemakaian bahasa berdasarkan kaidah **ejaan bahasa Indonesia** sebagai berikut.

- (1) Komponen utama dari buah kakao adalah kulit buah, plasenta, dan biji.
- (2) Kulit buah merupakan buah merupakan komponen terbesar buah kakao, yaitu lebih dari 70% berat buah masak.
- (3) Persentase biji kakao didalam buah hanya sekitar 27% --29% , sedangkan sisanya adalah prasenta yang merupakan pengikat dari 30--40 biji.
- (4) Potensi kulit buah kakao dari suatu pabrik pengolahan kakao sebesar 15--22 m³/ha/tahun.
- (5) Pengaruh limbah tersebut terhadap tanaman akibat nisbah C/N/ bahan yang tinggi, di samping untuk mengurang volume bahan agar memudahkan dalam aplikasi.
- (6) Sesuai dengan analisis Karen, di mana bakteri mengubah karbon sebagai sumber energi dalam metabolisme.
- (7) Pengomposan tanpa menggunakan IM4 juga mengalami penurunan jumlah karbon. hal ini disebabkan oleh bahan yang mengandung mikroorganismе.
- (8) Pengomposan bahan dan alat tidak diseterilkan terlebih dahulu di mana proses pengomposan secara alami.
- (9) Salah satu pemeriksaan yang dapat dilakukan terhadap kantong darah yang telah didonorkan adalah uji saring darah , yaitu dengan uji ELISA.
- (10) HBV dan HCV dapat menyebar langsung, yaitu melalui darah orang yang terinfeksi ke empat belas darah orang lain.
- (11) Penurunan jumlah kantong darah ini karena pada bulan tersebut adalah bulan Ramadan sehingga jumlah pendonor menurun secara drastis.
- (12) Simpulan dan Saran
- (13) Permasalahan yang diuraikan di dalam skripsi ini adalah
- (14) Untuk sahnya suatu perjanjian harus dipenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 1320 KUH Perdata, yaitu
- (15) Secara umum resistensi dapat diartikan , suatu keadaan di mana organisme secara normal mempunyaikemampuan untuk menentang agen sekitar yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya secara alamiah.
- (16) Ada beberapa penyebab terjadinya resisten terhadap OA, yaitu pemakaian obat tunggal dalam pengobatan tuberkulosis.
- (17) Hasil uji kepekaan M. Tuberculosis terhadap OAT pada 50 pasien di BLK Medan Periode Januari 2006 seampai dengan Februari 2011.
- (18) Etambutol bekerja sebagai bakteriostatik pada dosis standar.
- (19) Irianto. Koes, 2006. *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganismе*. Jilid 1. CV Yrama Widya. Bandung.
- (20) Di kelas, saat ustaz/ustazah menjelaskan materi pelajaran, mereka menjelaskan materi pelajaran, memperhatikan dan sesekali mencatat beberapa hal yang dianggap penting.
- (21) Kemudian ketika mereka tidak paham dengan yang dijarkan oleh ustaz/ustazahnya, menjelaskan materi pelajaran, menjelaskan materi pelajaran, mereka akan meminta bantuan dari ustaz/ustazah.

- (22) Nilai ekstrinsik adalah minat belajar untuk menyaingi orang lain atau mengalahkan orang lain.
- (23) Nilai intrinsik adalah minat belajar dari dalam individu untuk memahami dan menguasai materi.
- (24) Efikasi diri adalah keyakinan diri individu terhadap kemampuan belajarnya.
- (25) Salat subuh berjemaah dan salat magrib berjemaah di masjid.
- (26) Ada unsur-unsur positif dari praktik yang demikian, yaitu terjalinnya koordinasi yang baik antara pimpinan dan bawahannya.
- (27) Dari uraian-uraian di atas, penulis memajukan judul skripsi ini, yaitu Peranan Kepemimpinan.
- (28) Masalah sebagaimana yang dikemukakan oleh R.A. Suhardi adalah
- (29) Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui
- (30) Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah
- (31) Istilah pemerintahan pada hakikatnya adalah berasal dari kata "Pemerintah".
- (32) Pegawai berhak atas gaji/upah yang dibayarkan instansi, sedangkan kewajibannya adalah melaksanakan ketentuan yang berlaku di instansi.
- (33) Hasil kerja pegawai
- (34) Kemampuan pegawai
- (35) Bagi negara Republik Indonesia, sikap yang ditempuh oleh Pemerintah, di mana peranan pemerintah di dalam segenap aspek kehidupan masyarakat sangat menonjol.
- (36) Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut.
- (37) Masalah sebagaimana dikemukakan oleh R.A Suhardi, adalah
- (38) Menggandakan adalah kegiatan memperbanyak dengan berbagai cara dan alat sebanyak jumlah yang diperlukan.
- (39) Sesuatu fungsi yang mencakup ruang lingkup tindakan yang luas dapat dibagi-bagi dalam fungsi komponen yang meliputi tindakan yang mempunyai ruang lingkup yang relatif terbatas.
- (40) Sesuai dengan subjudul yang dikemukakan di atas maka perlu dipertanyakan seberapa jauh Camat telah melaksanakan koordinasi terhadap pelaksanaan administrasi.
- (41) Tiap-tiap kelurahan di wilayahnya bertanggung jawab kepadanya.

4.2.2 Penyimpangan Unsur Serapan

1. Acquired Immundeficiency Syndrome adalah sekumpulan gejala dan infeksi yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia.
2. Hipotesa adalah merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang diajukan.
3. M. Tuberculosis single resistence yaitu resistensi terhadap steptomisin sebanyak satu orang dimana semuanya telah MPR-TB.
4. Analisa Kedudukan Camat di Dalam Struktur Organisasi
5. Pemimpin yang bersikap terlalu melindungi bawahannya (*over protection*).

6. Administrasi merupakan suatu sistem yang tertentu, memerlukan input pengolahan output yang tertentu.
7. Dengan perkataan lain, bahwa bila syarat subyektif tidak dipenuhi maka dapat dituntut pembatalannya.

Peilihkan unsur serapan sebagai berikut:

- (1) *Acquired Immundeficiency Syndrome* adalah sekumpulan gejala dan infeksi yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia.
- (2) Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang diajukan.
- (3) *M. Tuberculosis single resistance*, yaitu resistensi terhadap streptomisin sebanyak satu orang dengan ketentuan semuanya telah MPR-TB.
- (4) Analisis Kedudukan Camat di Dalam Struktur Organisasi
- (5) Pemimpin yang bersikap terlalu melindungi bawahannya (*over protection*).
- (6) Administrasi merupakan suatu sistem yang tertentu, memerlukan masukan (*input*) pengolahan keluaran (*output*) yang tertentu.
- (7) Dengan perkataan lain, bahwa bila syarat subjektif tidak dipenuhi maka dapat dituntut pembatalannya.

4.13 Penyimpangan Pilihan Kata

1. Nilai ekstrinsik yaitu minat belajar untuk menyaingi orang lain atau mengalahkan orang lain.
2. Nilai intrinsik yaitu minat belajar dari dalam individu untuk memahami dan menguasai materi.
3. Efikasi diri yaitu keyakinan diri individu terhadap kemampuan belajarnya.

Peilihkan pilihan kata sebagai berikut:

- (1) Nilai ekstrinsik adalah minat belajar untuk menyaingi orang lain atau mengalahkan orang lain.
- (2) Nilai intrinsik adalah minat belajar dari dalam individu untuk memahami dan menguasai materi.
- (3) Efikasi diri adalah keyakinan diri individu terhadap kemampuan belajarnya.

4.14 Penyimpangan Konjungsi dan Struktur Kalimat

1. Oleh karena itu perjanjian yang mengandung hubungan hukum antara perseorangan adalah hal-hal yang terletak dan berada dalam lingkungan hukum.
2. Sedangkan pihak yang lain itupun menyediakan diri dibebani dengan kewajiban untuk menunaikan prestasi.
3. Jadi satu pihak memperoleh hak dan pihak sebelah lagi memikul kewajiban menyerahkan/menunaikan prestasi.

4. Akan tetapi seperti yang telah pernah disinggung di atas, karakter hukum kekayaan dalam harta benda keluarga adalah lahir dengan sendirinya.
5. Sedangkan syarat sah umum di luar Pasal 1338 dan 1339 KUH Perdata yang terdiri dari:
6. Maka adalah logis apabila orang-orang yang dapat berbuat itu adalah harus orang-orang yang sungguh-sungguh berhak berbuat bebas terhadap harta kekayaannya itu.
7. Tetapi apabila penyelesaian tersebut tidak memecahkan masalah maka prosesnya dapat diajukan ke lingkungan setempat.
8. Oleh karena adanya mutasi pada satu dari dua target yaitu pada 16S rRNA.
9. Kemudian dilanjutkan lagi pelajaran dengan kurikulum pesantren hingga waktu ashar, namun begitu para santri tetap dapat melaksanakan ibadahnya dan tidak bolos dari kelas.
10. Jadi siswa yang memiliki prestasi akademik adalah individu yang sedang mengikuti segala aktivitas.
11. Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa santri di pondok pesantren memiliki *self-regulated learning*.
12. Dengan kata lain apabila persepsi seseorang pemimpin terhadap perilaku kepemimpinannya baik dan bermanfaat, tidak berarti dan berfaedah menurut persepsi orang lain.
13. Selain itu untuk menambah pengetahuannya, mereka berusaha mencari informasi melalui internet.
14. Jadi masalah tersebut merupakan suatu yang harus dipecahkan apabila menginginkan suatu yang diharapkan atau ingin dicapai agar dapat terwujud.
15. Di samping itu kepemimpinan berhubungan erat dengan unsur konkrit sosial karena kepemimpinan itu adalah kungsi daripada manajemen.
16. Dengan demikian untuk seorang pemimpin, supaya dapat dicapai dengan apa yang diinginkan, walaupun si pemimpin telah menggerakkan bawahan tetapi pada kenyataannya ia belum lagi memiliki leadership oleh karena ia tidak sanggup atau berhasil mempengaruhi para pelaksana.
17. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas ini tidak mudah, umumnya mempengaruhi orang-orang dalam melaksanakan usaha bersama tersebut.
18. Jadi kegiatan seorang leader tidak semudah yang dilihat, akan tetapi meminta suatu kecakapan tertentu di dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
19. Untuk itu dia harus dapat mengadakan approach dengan baik.
20. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauhmana sasaran atau tujuan organisasi yang dapat dicapai.
21. Dengan demikian pemimpin memperoleh informasi seluas mungkin dari berbagai sumber baik dari luar maupun dari dalam instansi.
22. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari para pegawai, yaitu:
23. Akhirnya sampailah penulis pada bagian akhir penulisan skripsi ini dimana di dalam bagian ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran.
24. Jadi dengan demikian keberhasilan pembangunan terletak pada seluruh aparatur negara dan peran aktif seluruh rakyat.

25. Dalam pada itu yang dimaksud penyelenggaraan administrasi kecamatan adalah penyelenggaraan semua kegiatan yang bersumber dari pemerintahan kecamatan.
26. Maka sewajarnya pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap peningkatan kemampuan perangkat kecamatan dengan jalan pendidikan khusus, kursus-kursus, penataran-penataran mengenai administrasi kecamatan.
27. Namun demikian tidaklah dimaksudkan bahwa segala sesuatunya akan diurus oleh Pemerintah.
28. Sehingga akan timbul kesadaran bagi masyarakat untuk membangun daerahnya sebagai suatu usaha meletakkan landasan dasar yang kuat terhadap pembangunan nasional.
29. Dengan demikian peranan kepala desa disini tidak terlepas daripada peranan kepemimpinan di wilayah yakni membimbing atau memberi pengarahan.
30. Jadi masalah tersebut merupakan suatu yang harus dipecahkan apabila menginginkan suatu yang diharapkan.
31. Oleh karena itu timbullah keharusan bagi setiap orang untuk bekerjasama dengan orang lain dalam rangka mengusahakan tercapainya tujuan.
32. Di samping itu perlu juga penulis kemukakan tentang definisi administrasi yang dikemukakan para ahli administrasi.
33. Oleh sebab itulah maka orang lalu membeda-bedakan antara administrasi dalam arti sempit dan dalam arti luas.
34. Sedang warkat adalah setiap catatan tertulis atau tergambar mengenai sesuatu hal atau peristiwa yang dibuat orang untuk keperluan membantu ingatan.
35. Jadi tata laksana administrasi menurut intinya adalah proses penyelenggaraan disekitar keterangan-keterangan yang berwujud 6 pola perbuatan.
36. Jadi apabila suatu instansi mengirimkan surat kepada lembaga atau departemen lainnya, disini dilakukan tata laksana administrasi.
37. Dengan demikian maka dapat dikatakan fungsi pelayanan pada dasarnya aktivitas yang memiliki identitas sesuai dengan tujuan organisasi.
38. Tetapi meskipun demikian pengertian tentang pelayanan tetaplag ada meskipun hal tersebut ditemukan di dalam pengertian pelayanan akan sebatas kamus saja.
39. Namun dalam rangka menuju satu sasaran, dimana sasaran tersebut adalah membantu Kepala wilayah daam rangka memberikan pelayanan.

Perhatikan kesalahan konjungsi dan struktur kalimat

- (1) Oleh karena itu, perlulah diperhatikan segala hal yang berkaitan dengan pembuktian hak atas tanah agar tidak menimbulkan persengketaan antara pemilik hak atas tanah.
- (2) Selanjutnya, perlu diperhatikan segala pengaturan hukum dan perlindungan hukum bagi para pihak dan bagaimana penyelesaiannya apabila suatu saat hal tersebut menimbulkan sengketa.
- (3) Tanah mempunyai nilai ekonomis yang tentunya tidak sedikit kerugiannya apabila timbul sengketa.
- (4) Selanjutnya, sertifikat hak atas tanah tersebut harus diperbaiki karena rusaknya bentuk fisik sertifikat yang disebabkan oleh binatang.
- (5) Berdasarkan apa yang telah diuraikan tersebut di atas, pembahasan skripsi ini adalah sekitar pelaksanaan pemberian sertifikat pengganti dan perlindungan hukum.

66. Oleh karena itu, unifikasi hukum agraria Nasional sangat diperlukan sekali untuk menjamin kepastian hukum bagi seluruh penduduk Indonesia di bidang pertanahan.
67. Jadi, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya.
68. Dengan demikian, yang menjadi hipotesis penulis dalam skripsi ini adalah
69. Adapun tujuan pembahasan ini adalah
70. Perjanjian adalah suatu perhubungan hukum mengenai harta benda antara dua pihak, yang satu pihak berjanji atau dianggap berjanji untuk melakukan sesuatu hal atau untuk tidak melakukan suatu hal, sedangkan pihak lain berhak menuntut pelaksanaan janji itu.
71. Selanjutnya, dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa santri di pondok pesantren memiliki *self-regulated learning*.
72. Dengan kata lain, apabila persepsi seseorang pemimpin terhadap perilaku kepemimpinannya baik dan bermanfaat, tidak berarti dan berfaedah menurut persepsi orang lain.
73. Selain itu, untuk menambah pengetahuannya, mereka berusaha mencari informasi melalui internet.
74. Jadi, masalah tersebut merupakan suatu yang harus dipecahkan apabila menginginkan sesuatu yang diharapkan atau ingin dicapai agar dapat terwujud.
75. Di samping itu, kepemimpinan berhubungan erat dengan unsur konkrit sosial karena kepemimpinan itu adalah kungsi manajemen.
76. Dengan demikian, untuk seorang pemimpin, supaya dapat dicapai dengan apa yang diinginkan, walaupun si pemimpin telah menggerakkan bawahan, tetapi pada kenyataannya ia belum lagi memiliki kepemimpinan karena ia tidak sanggup atau berhasil mempengaruhi para pelaksana.
77. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan aktivitas ini tidak mudah, umumnya mempengaruhi orang-orang dalam melaksanakan usaha bersama tersebut.
78. Jadi, kegiatan seorang pemimpin tidak semudah yang dilihat, tetapi meminta suatu kecakapan tertentu di dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
79. Untuk itu, dia harus dapat mengadakan pendekatan dengan baik.
80. Dengan demikian, dapat kita katakan bahwa efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan seberapa jauh sasaran atau tujuan organisasi yang dapat dicapai.
81. Dengan demikian, pemimpin memperoleh informasi seluas mungkin dari berbagai sumber, baik dari luar maupun dari dalam instansi.
82. Sementara itu, manfaat dapat diambil dari para pegawai, yaitu
83. Akhirnya, sampailah penulis pada bagian akhir penulisan skripsi ini, yang di dalam bagian ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran.
84. Jadi, keberhasilan pembangunan terletak pada seluruh aparatur negara dan peran aktif seluruh rakyat.
85. Sehubungan dengan itu, yang dimaksud penyelenggaraan administrasi kecamatan adalah penyelenggaraan semua kegiatan yang bersumber dari pemerintahan kecamatan.

- (26) Oleh karena itu, sewajarnya pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap peningkatan kemampuan perangkat kecamatan dengan jalan pendidikan khusus, kursus-kursus, penataran-penataran mengenai administrasi kecamatan.
- (27) Namun, tidaklah dimaksudkan bahwa segala sesuatunya akan diurus oleh Pemerintah.
- (28) Selanjutnya, akan timbul kesadaran bagi masyarakat untuk membangun daerahnya sebagai suatu usaha meletakkan landasan dasar yang kuat terhadap pembangunan nasional.
- (29) Dengan demikian, peranan kepala desa di sini tidak terlepas dari peranan kepemimpinan di wilayah, yakni membimbing atau memberi pengarahan.
- (30) Jadi, masalah tersebut merupakan suatu yang harus dipecahkan apabila menginginkan suatu yang diharapkan.
- (31) Oleh karena itu, timbullah keharusan bagi setiap orang untuk bekerjasama dengan orang lain dalam rangka mengusahakan tercapainya tujuan.
- (32) Di samping itu, perlu juga penulis kemukakan tentang definisi administrasi yang dikemukakan para ahli administrasi.
- (33) Oleh sebab itu, orang lalu membeda-bedakan antara administrasi dalam arti sempit dan dalam arti luas.
- (34) Sementara itu, warkat adalah setiap catatan tertulis atau tergambar mengenai sesuatu hal atau peristiwa yang dibuat orang untuk keperluan membantu ingatan.
- (35) Jadi, tata laksana administrasi menurut intinya adalah proses penyelenggaraan di sekitar keterangan yang berwujud 6 pola perbuatan.
- (36) Jadi, apabila suatu instansi mengirimkan surat kepada lembaga atau departemen lainnya, di sini dilakukan tata laksana administrasi.
- (37) Dengan demikian, dapat dikatakan fungsi pelayanan pada dasarnya aktivitas yang memiliki identitas sesuai dengan tujuan organisasi.
- (38) Akan tetapi, pengertian tentang pelayanan tetaplah ada meskipun hal tersebut ditemukan di dalam pengertian pelayanan akan sebatas kamus saja.
- (39) Namun, dalam rangka menuju satu sasaran, sasaran tersebut adalah membantu Kepala wilayah dalam rangka memberikan pelayanan.

4.2 Kelompok Data pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Kesalahan atau penyimpangan pemakaian bahasa pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan kaidah kelompok **ejaan**. Data pemakaian bahasa berdasarkan kelompok **ejaan** pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ditemukan di dalam skripsi sebagai berikut.

4.2.1 Penyimpangan atau Kesalahan Kaidah Ejaan

1. ada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu penulis selama masa penulisan skripsi ini kepada:

2. Setelah penulis bersyukur kepada Allah, akhirnya doa yang dapat penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT.
3. Adapun maksud penerapan jarak tanam legowo diantaranya untuk memperoleh pengaruh tanaman pinggiran, agar pertumbuhan tanaman padi dapat berkembang dengan optimal.
4. Masalah penelitian ini terbatas pada:
5. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:
6. Dari sejumlah permasalahan yang teridentifikasi, maka batasan masalah diarahkan pada:
7. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:
8. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:
9. Sejalan dengan tujuan penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, diharapkan penelitian ini dapat berguna:
10. Untuk mencari standar digunakan tabel kerja berikut:
11. Adapun yang menjadi kesimpulan dengan temuan penelitian ini adalah:
12. Landasan Teoritis
13. Maka di dalam salah satu firman Allah mewajibkan mempelajari Al-Qur'an agar mendapatkan suatu kemampudalam membaca yang baik.
14. 100 kata
15. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:
16. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
17. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah:
18. Pengamatan (observasi) yaitu suatu teknik pengumpulan data, dimana responden mengetahui sedang dijadikan sumber data atau penelitian.
19. Wawancara (interview) yaitu mengajukan pertanyaan secara langsung yang diajukan seseorang kepada orang lain.
20. Kegiatan perencanaan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi :
21. Pelaksanaan untuk mengukur kemampuan siswa dilakukan pada hari Jumat tanggal 03 Februari 2011.
22. Dari penelitian tindakan kelas yang dilaksannakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
23. Setelah mengadakan penelitian tinadakan kelas pada siswaini maka disarankan pada:
24. Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran penelitian.
25. Demikian kami sampaikan atas perhatian dan perhatiannya di ucapkan terima kasih.
26. Dalam rangka membentuk akhlak ummat.
27. Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga mendapat beberapa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Rektor dan Wakil Rektor UMSU.
28. Yang telah memberikan data-data kepada teman-teman.
29. Di bidang sosial didirikan PKU dengan rumah-rumah sakit, poliklinik, serta rumah-rumah bersalin.
30. Praktek keagamaan yang dibumbui dengan takhyul, bidah, khurafat dalam menghadapi krisis dalam aqidah dan syariah.

30. Memperhatikan ciri-ciri perjuangan Muhammadiyah itu adalah sebagai berikut:
31. Muhammadiyah yang berkhidmat menyebarkan ajaran Agama Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan As-Sunah.
32. Aktivitas Ikatan Remaja Muhammadiyah dalam memberdayakan shalat lima waktu.
33. Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran perbaikan.
34. Yang tak bosan memberikan do'a, nasihat ...
35. Tujuan pendidikan akan menentukan approach atau metode apa yang digunakan.
36. Perlu menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah.
37. Hal tersebut berguna untuk:
 - a) Mendukung kelancaran guru ...
 - b) Membantu para guru ...
 - c) Sebagai panduan bagi guru ...
38. Kesimpulan dan Saran
39. Guru dalam mengajar perlu memperhatikan paradigma-paradigma baru sehingga dalam mengajar tidak monoton.
40. Adapun disini karyawan yang dimaksud adalah personel Polisi di Polsek Medan Labuhan.
41. Berdasarkan riset pendahuluan yang dilakukan pada polsek Medan Labuhan, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:
42. Untuk menjelaskan permasalahan sebagai dasar penulisan, penulis mencoba merumuskan masalah yang dihadapi kantor Polsek sebagai berikut:
43. Polsekta Medan Labuhan membawa 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Medan Deli, Kecamatan Medan Labuhan, Kecamatan Medan Marelan, Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.
44. Unit Reskrim terdiri dari urusan administrasi dan ketata usahaan serta sejumlah unit.
45. Jadi untuk setiap responden yang menjawab angket maka skor tertingginya adalah 50 dan skor terendah adalah 10.
46. Karena nilai t hitung $>$ tabel yaitu $2,465 > 2,014$, maka H_0 dan terima H_0 sehingga kesimpulan "Ada hubungan antara kedisiplinan dan pengawasan"
47. Dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:
48. Adapun Kesimpulan yang dapat penulis ambil sebagai berikut :
49. Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penulisan skripsi ini , sebagai berikut :
50. Namun dalam pencapaian tujuan tersebut (laba miaksimal) perusahaan sering mengabaikan hak-hak dari nasabahr yang sudah memberikan kewajibannya terhadap apa yang dihasilkan perusahaan.
51. Menurut Kotler dalam Fandy Tjiptono (2002, hal. 150) harapan nasabah dibentuk dan didasarkan oleh beberapa faktor, diantaranya:
52. Fenomena yang ada yaitu adanya ketidak puasan para nasabah mengenai kualitas pelayanan yang diberikan.
53. Tujuan dari penelitian ini adalah:
54. Berikut ini adalah struktur organisasi perusahaan:
55. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk. Unit Simpang Limun – Medan
56. Reward dan punishment (bonus dan hukuman jabatan) pekerja BRI unit.

58. TUGAS POKOK :

59. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB :

60. TUGAS POKOK :

61. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB :

62. Melakukan approval salary crediting

63. Melakukan TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB :

64. Dari ke-60 orang responden, kelompok usia 18 - 30 tahun sebanyak adalah 12 orang (20%), 31 - 40 tahun sebanyak 16 orang (27%), 41 - 50 tahun sebanyak 24 orang (40%) dan yang berusia 51 tahun ke atas sebanyak 8 orang (13%).

65. Berdasarkan hasil analisa maka dapat diambil kesimpulan yang dapat memperjelas hubungan antara judul, permasalahan serta analisisnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

66. Sumber daya dituntut dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang.

67. Setiap perusahaan mempunyai kegiatan utama yaitu memproduksi dan menjual barang dagangan.

68. Sumber daya dituntut dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang.

69. Setiap perusahaan mempunyai kegiatan utama yaitu memproduksi dan menjual barang dagangan.

70. Perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan yang mungkin timbul karena adanya krisis atau ketidak tentuan situasi keuangan.

71. Hal ini dapat dilihat dari data perusahaan yang dijadikan sampel penelitian seperti dibawah ini:

72. Dari data diatas diketahui bahwa ada beberapa perusahaan yang penjualan mengalami kenaikan tetapi modal kerja mengalami penurunan.

73. Adapun perusahaan yang penjualan mengalami kenaikan tetapi modal kerja mengalami penurunan ialah AISA tahun 2007.

74. Berdasarkan judul diatas adapun identifikasi masalah yang ingin dikemukakan penulis yaitu sebagai berikut:

75. Penjualan pada tahun tertentu mengalami kenaikan akan tetapi modal kerja mengalami penurunan yang cukup tinggi.

76. Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

77. Berdasarkan data Annual Report, maka perlu diketahui besarnya modal kerja perusahaan Makanan dan Minuman menurut konsep kualitatif yaitu modal kerja netto atau bersih adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang lancar.

78. Penurunan terhadap modal kerja perusahaan makanan dan minuman disebabkan adanya kenaikan hutang lancar setiap tahunnya.

79. Adapun kesimpulan yang diuraikan antara lain:

80. Buah kopi biasanya dipasarkan dalam bentuk kopi beras yaitu biji kopi kering yang sudah terlepas dari daging buah dan kulitnta.

81. Pengolahan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu cara basah dan cara kering dimana pada kedua cara ini akan menghasilkan limbah kopi berupa kulit dan dagingnya.

82. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa perlakuan penambahan konsentrasi kulit lemon menyebabkan perbedaan yang nyata terhadap tingkat kesukaan minat panelis.
83. Penyebab lain dari hilangnya rasa aroma kopi adalah dikarenakan komposisi kafein yang rendah pada kulit kopi yaitu sekitar 1,16%.
84. Saran saya adalah adanya penelitian seperti ini lagi dengan menggunakan cita rasa lain seperti apel, jeruk kesturi dan lain-lain.
85. Motivasi ini merupakan subyek yang penting bagi manajer, karena menurut definisi manajer harus bekerja dengan dan melalui orang lain.
86. Masih terdapatnya sikap dan etika kerja karyawan yang kurang serasi, selaras dan seimbang sesama rekan kerja.
87. Identifikasi masalah merupakan pendataan secara umum dan khusus, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya pada Latar Belakang Masalah, maka dapat diidentifikasi, bahwa masalah yang dihadapi adalah:
88. Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan mengakibatkan tidak sesuai yang diharapkan, maka masalah yang dibahas perlu dibatasi pada fungsi pengawasan dan karyawan pada PT. Samudera Perkasa Jaya Medan.
89. Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:
90. Tujuan Penelitian ini adalah:
91. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Samudera Perkasa Jaya Medan.
92. Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel X1, 8 pertanyaan untuk variabel X2, dan pertanyaan untuk variabel Y, dimana yang menjadi variabel X1, adalah pengawasan, yang menjadi variabel X2 adalah motivasi, dan yang menjadi variabel Y adalah kinerja karyawan.
93. Dan ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel X1 (Pengawasan), variabel X2 (Motivasi), maupun variabel Y (Kinerja Karyawan).
94. Karakteristik responden yang ada di PT. Samudera Perkasa Jaya Medan, untuk tahun 2011 dapat dijabarkan sebagai berikut:
95. Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang bekerja di PT. Samudera Perkasa Jaya Medan pada kelompok umur 30-35 tahun sebanyak 10 orang (15%), 36-40 tahun sebanyak 14 orang (20%), 41-45 tahun sebanyak 17 orang (25%) dan yang berumur 46-55 sebanyak 27 orang (40%).
96. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang bekerja di PT. Samudera Perkasa Jaya Medan terdiri dari 41 orang laki-laki (60,30%) dan perempuan sebanyak 27 orang (39,70%) dari total keseluruhan.
97. Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang bekerja di PT. Samudera Perkasa Jaya Medan pada penelitian SMA tahun sebanyak 8 orang (11,76%), Diploma -III tahun sebanyak 32 orang (47,06%) dan Strata -I sebanyak 28 orang (41,18%).
98. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang bekerja di PT. Samudera Perkasa Jaya Medan terdiri dari 31 orang laki-laki (45,60%) sudah bekerja antara 0 - 5 tahun dan 37 orang (54,40%) sudah bekerja antara 6 sampai 10 tahun.
99. Analisa Variabel Penelitian

100. Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang pengaruh variabel motivasi (X2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:
101. Relevan dengan kesimpulan diatas, maka saran penelitian adalah:
102. Selanjutnya butir instrumen yang valid di atas diuji reliabilitasnya, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha.
103. Menurut Ghozali (2005, hal. 47), reliabel cukup baik apabila hasil $\alpha \geq 0,6$, hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini:
104. lingkungan dan relatif aman bagi manusia dan ternak, karena residunya mudah hilang.
105. Salah satu tanaman yang memiliki senyawa untuk digunakan sebagai insektisida nabati yaitu yaitu daun sirsak.
106. Hal ini dilakukan untuk mengeliminir bias kesalahan yang disebabkan oleh permasalahan keheterogenan ragam, sehingga hasil analisis memiliki precisi yang tinggi dalam menjelaskan objek dan gejala yang terjadi pada objek penelitian.
107. Berdasarkan hasil sidik ragam pada pengamatan 2 s.d 10 jam (data hasil transformasi $\arcsin \sqrt{x}$), sebagaimana disajikan pada Lampiran 4 s.d 8 dapat diketahui bahwa pemberian ekstrak daun sirsak dengan empat taraf perlakuan S0 (0 ml ekstrak/kontrol), S1 (20 ml ekstrak /kontrol) S2 (40 ml ekstrak/kontrol) dan S3 (60 ml ekstrak/kontrol) memperlihatkan adanya pengaruh yang sangat signifikan terhadap mortalitas hama rayap.
108. Hal tersebut dapat dilihat pada pengamatan 2 s.d 10 jam.
109. Tabel 1. Rataan Persentase Mortalitas Rayap pada Perlakuan Dosis Ekstrak daun sirsak pada Pengamatan 2 s.d 10 Jam.
110. Ditinjau dari pola mortalitasnya, maka dapat diketahui bahwa perlakuan ekstrak daun sirsak tertinggi (60 ml) memberikan efek yang lebih cepat dibandingkan dengan dosis yang lebih rendah , hal tersebut terlihat dari pengamatan awal, dimana pada perlakuan S3 memperlihatkan tingkat mortalitas yang paling tinggi, demikian juga pada pengamatan 4 jam, 6 jam dan 8 jam.
111. Lebih lanjut, hasil penelitian juga memberikan hasil bahwa dengan dosis 60 ml ekstrak (level perlakuan tertinggi) diperoleh waktu mortalitas tercepat bagi hama rayap, dimana pada perlakuan tersebut tercatat persentase mortalitas rayap yang lebih besar dibandingkan dengan taraf perlakuan lainnya, pada seluruh tahapan pengamatan.
112. Hal tersebut berlaku mulai dari pengamatan pertama (2 jam setelah aplikasi hingga pengamatan terakhir 10 jam setelah aplikasi) dimana pada pengamatan terakhir tingkat mortalitas rayap telah mencapai 87.13 persen untuk seluruh perlakuan yang digunakan (kecuali perlakuan kontrol).
113. Perlakuan cenderung bersifat sebagai penghambat makan (anti-feedant).
114. Kacang tanah sebetulnya bukan tanaman asli Indonesia, namun saat ini telah menyebar ke seluruh dunia yang beriklim tropis atau sub tropis.
115. Kacang tanah tipe menjalar cabang-cabangnya tumbuh kesamping, tetapi ujung-ujungnya mengarah keatas.
116. Untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa jenis Bahan Organik dan Pupuk Grow More terhadap peningkatan pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

117. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
118. Rataan tinggi tanaman kacang tanah dengan perlakuan beberapa bahan organik dan cara aplikasi pupuk Growmore dapat dilihat pada Tabel 3.
119. Tanaman tertinggi diperoleh pada perlakuan G1 yaitu 15,48 cm tetapi setelah dilakukan uji BNT pada tabel rataan, hasil menunjukkan G1 tidak berbeda nyata dengan G2 yaitu 15,33 cm.
120. Rataan jumlah cabang kacang tanah pada perlakuan aplikasi beberapa bahan organik dan cara pemberian pupuk Growmore dapat dilihat pada Tabel 5.
121. Perlakuan cara pemberian pupuk Growmore yang menunjukkan hasil yang paling baik untuk setiap parameter adalah dengan cara disiramkan kedalam tanah.
122. Dari perlakuan aplikasi beberapa bahan organik yang diperkirakan dapat menyebabkan interaksi dengan cara pemberian pupuk Growmore tidak menunjukkan pengaruh yang nyata, karena kemungkinan kedua bahan diatas bekerja tidak sinergi.
123. Kedua bahan tersebut yaitu bahan organik dan pupuk Growmore bekerja secara sendiri-sendiri dan tidak saling mempengaruhi fungsi dari bahan itu masing-masing.
124. Berdasarkan pengamatan atas hasil yang diperoleh dari penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
125. Analisis hasil penelitian terdiri dari analisis tabel tunggal dan pembahasan.
126. Selengkapnya data dapat dilihat pada tabel 4.1.
127. Selanjutnya 16 pelajar (20%) menyatakan 'sarana hiburan', sedangkan 10 pelajar (12,5%) menyatakan 'menambah kreativitas'.
128. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan:
129. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:
130. Pertanian merupakan proses produksi biologis yang melibatkan makhluk hidup dan bahan organis yang berinteraksi dengan lingkungannya dimana makhluk hidup tersebut baik tanaman, hewan maupun organisme memanfaatkan energi, hara, mineral dan bahan lain yang disediakan oleh alam semesta.
131. Manusia, melalui usaha kreatifitas jutaan petani memanfaatkan proses biologis tersebut melalui usahatani.
132. Tanah merupakan salah satu faktor produksi seperti halnya modal dan tenaga kerja (Mubyarto, 1989).
133. Padi (*Oryza sativa* L), merupakan bahan makanan pokok sebagian rakyat Indonesia, karena sekitar 95% penduduk Indonesia mengkonsumsi beras.
134. Sebagai komoditas ekonomi, padi diusahakan oleh lebih dari 18 juta petani, menyumbang hampir 70% terhadap Produk Domestik Bruto tanaman pangan, memberikan kesempatan kerja dan pendapatan bagi lebih dari 21 juta rumah tangga dengan sumbangan pendapatan sekitar 25-35%.
135. Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten sentra produksi ke empat yaitu sebesar 351.583 Ton, namun

mempunyai produktivitas padi terbesar ke tiga yaitu 4,86 Ton/ Ha di Provinsi Sumatera Utara.

136. Cara tanam jajar legowo untuk padi sawah secara umum bisa dilakukan dengan berbagai tipe yaitu diantaranya : legowo (2:1), (4:1) dan tipe lainnya.
137. Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :
138. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian bertujuan untuk:
139. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :
140. Didalam sistem tanam legowo dibuat kelompok barisan tanaman, kemudian terdapat lorong yang luas dan memanjang sepanjang barisan.
141. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil produksi, biaya produksi, penerimaan dan pendapatan rata-rata yang diterima oleh petani tidak ada yang sama, hal ini dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini :
142. Untuk melihat pengaruh dari Luas lahan, Tenaga Kerja, Bibit, Pupuk dan Pestisida terhadap pendapatan padi sawah sistem Legowo dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini :
143. Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa analisis linear berganda adalah sebagai berikut :
144. Hasil pengujian data diketahui nilai koefisien Determinasi (R-Square) dari penelitian ini adalah 0,99 dimana nilai ini mengidentifikasikan bahwa secara simultan (serempak) pendapatan petani pada sawah sistem legowo dipengaruhi oleh luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk dan pestisida sebesar 99%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor dari luar variabel yang diteliti sebesar 1% seperti jumlah tanggungan dan lain-lainnya.
145. Hasil pengujian statistik diperoleh nilai Multiple R sebesar 0,99% mengartikan bahwa secara menyeluruh ada hubungan yang erat antara luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, dan pestisida terhadap pendapatan petani padi sawah sistem legowo yaitu 99%.
146. Untuk melihat pengaruh dari luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, dan pestisida, terhadap pendapatan petani padi sawah sistem tegel dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini :
147. Tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa analisis linear berganda adalah sebagai berikut :
148. Hasil pengujian statistik diperoleh nilai Multiple R sebesar 0,99% mengartikan bahwa secara menyeluruh ada hubungan yang erat antara luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, dan pestisida terhadap pendapatan petani padi sawah sistem legowo yaitu 99%.
149. Untuk melihat pengaruh secara parsial tingkat luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, dan pestisida terhadap pendapatan petani padi sawah sistem legowo dan tegel dapat dilihat pada uraian dibawah ini.
150. Perkawinan semacam ini sering kali terjadi apalagi kita tinggal di Negara yang memiliki fenomena-fenomena seperti ini yakni negara yang majemuk.

151. Menurut J.S Furnival dalam Lubis, (1999 : 2) Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa, agama, ras, dan lapisan sosial.
152. Dengan adanya perbedaan budaya diantara keduanya, maka sering terjadi hambatan komunikasi antar budaya.
153. Hambatan komunikasi atau juga dikenal sebagai communication barrier adalah segala sesuatu yang menjadi penghalang untuk terjadinya komunikasi yang efektif Chaney dan Martin, (2004 : 11).
154. Hambatan tersebut muncul karena adanya hambatan secara psikologis seperti kepentingan (interest), prasangka (prejudice), stereotip (stereotype), dan motivasi (motivation).
155. Komunikasi yang mengandung unsur-unsur budaya lebih dominan dimana seseorang sebagai sumber dapat menyampaikan suatu pesan kepada seseorang atau sejumlah penerima secara sadar yang bertujuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang.
156. Demikian halnya dengan Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang, iklim kompetisi diluar daerah membuat para pendatang dari berbagai daerah yang masing-masing memiliki budaya berbeda hijrah ke desa tersebut untuk mencari kehidupan baru khususnya etnis Karo dan etnis Jawa yang kemudian menjadikan kedua suku ini mencampurkan dua budaya berbeda dalam satu wadah kehidupan.
157. Kesalahpahaman- Kesalahpahaman seperti itu sering terjadi ketika seseorang bergaul dengan kelompok-kelompok budaya yang berbeda dengan budayanya sendiri.
158. Problem utamanya adalah seseorang tersebut cenderung menganggap budaya kita sebagai suatu keharusan, tanpa mempersoalkan lagi (taken for granted), dan karenanya seseorang tersebut menggunakan standart untuk mengukur budaya orang lain.
159. Dan tentu sulit bagi mereka untuk memahami komunikasi mereka bila masing-masing dari mereka sangat bersifat etnosentrik.
160. Berdasarkan uraian diatas maka penulis sangat tertarik untuk meneliti Peranan Komunikasi Antar Budaya Dalam Pelestarian perkawinan Campuran Budaya.
161. Pemilihan lokasi penelitian ini akan di adakan di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rame Kabupaten Deli Serdang, dimana diantara masyarakat heterogen yang terdiri dari berbagai etnis sudah terjalin hubungan perkawinan campuran khususnya dari etnis Karo dengan etnis Jawa.
162. Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka penulis menetapkan masalah yaitu “ Bagaimana Peranan Komunikasi Antar Budaya Dalam Pelestarian Perkawinan Campuran di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rame Kabupaten Deli Serdang”.
163. Untuk Memperjelas Sebuah Penelitian Maka Peneliti Harus Membatasi Ruang Lingkup penelitian dan untuk menghasilkan uraian yang sistematis maka diperlukan pembatasan masalah yakni pasangan suami istri yang berbeda budaya yakni etnis Karo dan etnis Kawa yang usia perkawinannya 5 sampai 45 tahun.



164. Sesuai dengan fokus masalah diatas penulis menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :
165. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :
166. Terdiri dari : Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Informasi atau Key Informan, Teknis Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Kerangka Konsep, Deskripsi Lokal Penelitian.
167. Adapun hasil dari wawancara yang diperoleh di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rambe kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :
168. Dari wawancara yang dilakukan terhadap key informan di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rambe kabupaten Deli Serdang tentang faktor keterbukaan diantara pasangan beda budaya terhadap pasangan beda etnis yang usia perkawinannya mencapai 32 tahun yakni Wiyono dan Sutini Br. Bukit pada tanggal 12 November 2010 dan 24 Desember 2010.
169. Faktor keterbukaan sudah pasti ada pada setiap pasangan suami istri, agar hubungan yang terjalin diantara mereka tetap terjaga dengan baik.
170. Keterbukaan dalam sebuah perkawinan diantara pasangan dapat berjalan baik walaupun terdapat perbedaan budaya diantara mereka, mungkin karena adanya titil temu antara budaya karo dan budaya Jawa yaitu sama-sama mengedepankan nilai penghormatan.
171. Pernikahan beda budaya adalah suatu pernikahan yang terjadi antara pasangan yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, dimana terdapat penyatuan pola pikir dan cara hidup yang berbeda, yang bertujuan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
172. Dari wawancara yang dilakukan terhadap key informan di desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rambe kabupaten Deli Serdang, tentang sifat empati dapat memudahkan komunikasi dalam perkawinan beda budaya terhadap pasangan beda etnis yang usia perkawinannya 28 tahun yakni Pokok Sitepu dan Siti Rohimah pada tanggal 25 November 2010.
173. Komunikasi antar budaya adalah suatu peristiwa yang merujuk dimana orang-orang yang terlibat didalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki latar belakang budaya yang berbeda.
174. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta dari analisis data, maka kesimpulan dari penelitian ini berjudul "Peranan Komunikasi antar Budaya dalam Pelestarian Perkawinan Campuran Budaya Hibridisasi (Studi Kasus di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rambe kabupaten Deli Serdang)" adalah sebagai berikut :
175. Subjek dan pasangan dengan Latar Belakang Budaya yang berbeda, memiliki komunikasi dan kerja sama yang baik, hal ini dapat dilihat dari:
176. Faktor-faktor pendukung keberhasilan Komunikasi antar budaya dalam pelestarian perkawinan campuran budaya (hibridisasi) adalah:
177. Berikut ini adalah saran-saran yang dapat diterapkan pada penelitian ini:
178. Ucapan terima kasih yang tak terhingga ini penulis ucapkan kepada:

179. Prilaku agresif pada batas-batas yang wajar pada seorang anak masih dapat ditolerir atau diabaikan, namun apabila sudah menjurus dapat merugikan dirinya dan orang lain dapat berakibat lebih fatal.
180. Ironisnya, meningkatnya tingkat agresifitas dikalangan anak-anak dan remaja pada saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.
181. Seperti telah dipaparkan diatas, bahwa permainan ini adalah bertemakan peperangan yang menunjukkan aksi pembunuhan dan kekerasan.
182. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengemukakan rumusan ini.
183. Dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas anatara lain adalah:
184. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:
185. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain, khususnya mengenai efek media massa komputer / internet terhadap sikap agresif anak.
186. Dalam analisis kuantitatif, data yang dihasilkan dari jawaban questioner akan diolah kedalam angka-angka.
187. Dari penjelasan diatas dapat dilihat responden yang berusia 11 tahun lebih banyak yaitu 19 orang responden.
188. Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 36 responden menjadi objek yaitu 36 responden berjenis kelamin laki-laki.
189. 40 x
190. Berdasarkan hasil penelitian dikapangan yang sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan:
191. Salah satu sifat khas radio yaitu bersifat langsung, dimana pendengar dapat mendengarkan informasi secara langsung pada saat peristiwa terjadi.
192. Banyaknya pesawat radio yang berukuran kecil dengan kemampuan daya tangkap yang tinggi, serta harganya yang relatif murah, orang dengan mudah dapat membawanya kemana, dimana, dan kapan saja.
193. Orang mendengarkan radio terutama untuk mendengarkan musik, karena musik merupakan hiburan.
194. Di Medan terdapat beberapa stasiun radio dengan berbagai macam program acara, baik itu program acara musik, lagu-lagu yang sedang hits, berita local maupun mancanegara dan life style.
195. Akustar merupakan singkatan dari Akustik di Star FM, dimana program acara Akustar adalah sebuah acara khusus (special program) di radio Star FM yang menyajikan atau memperdengarkan lagu-lagu hasil karya anak muda Medan (indie hand).
196. Kemudian disini mereka selain bisa menunjukkan kemampuannya ketika diundang, mereka juga bisa mempromosikan bandnya secara langsung kepada pendengar (yang disebut starmania).
197. Setelah lagu hasil karya mereka diperdengarkan dan mendapatkan respon yang banyak atau banyak sekali pendengar yang meminta lagu tersebut (request) untuk diputar pada jam-jam siaran daily, maka lagu dari band/solois/rapper dan sebagainya tersebut akan masuk ke chart lagu yang disebut "Stargalaksi".

198. Disamping itu juga, pendengar dapat memberikan respon terhadap lagu-lagu tersebut melalui via SMS maupun via telepon.
199. Disini peneliti tertarik menjadikan siswa SMU NEGERI 2 MEDAN sebagai responden, dimana masih dikategorikan sebagai remaja dan kawula muda yang suka bermusik.
200. Dari uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh program acara Akustar di radio Star FM terhadap sikap seni musik siswa SMU Negeri 2 Medan.
201. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah :
202. Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
203. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :
204. Bab II : Uraian Teoritis
205. Dari tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa dari 87 responden yang diteliti, responden yang menyatakan sangat sering mendengarkan program acara Akustar diradio STAR FM sebanyak 19 responden (21,6%), sedangkan yang sering sebanyak 29 responden (33,0%), yang jarang mendengarkan siaran tersebut sebanyak 37 (42,0%), 2 responden (3,4%) tidak pernah mendengarkan program acara akustar.
206. Tabel 4.6 diatas menjelaskan bahwa dari 87 responden yang diteliti, sebanyak 15 responden (17,0%) menyatakan bahwa Intensitas mendengarkan program acara Akustar di radio STAR FM Sangat sering, yang menyatakan Sering sebanyak 36 responden (40,9%), sedangkan yang menyatakan Intensitas mendengarkan program acara Akustar diradio STAR FM tersebut jarang sebanyak 32 responden (36,4%), dan hanya 4 responden (5,7%) yang menyatakan Tidak Pernah mendengar Program acara Akustar diradio STAR FM.
207. Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa dari 87 responden yang diteliti terdapat 51 responden (58,0%) yang menyatakan sangat komunikatif penyiar dalam membawakan program acara Akustar di radio Star FM, sebanyak 33 (37,5%) yang menyatakan penyiar komunikatif dalam membawakan acara dalam program Akustar, sedangkan yang menyatakan kurang komunikatif ada 3 responden (4,5%).
208. Dari Tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa, dari 87 responden yang diteliti, terdapat 51 responden (58,0%) yang menyatakan sangat baik dengan penyiar radio Star FM dalam berinteraksi dengan pendengar, 33 responden (37,5%) menyatakan baik dengan penyiar tersebut dalam berinteraksi dengan pendengar, sedangkan yang menyatakan kurang baik sebanyak 3 responden (4,5%).
209. Dari Tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa, dari 87 responden yang diteliti, hanya terdapat 41 responden (46,6%) yang menyatakan sangat menarik dalam membawakan program acara Akustar, 43 responden (50,0%) menyatakan menarik dalam membawakan program acara Akustar, sedangkan yang menyatakan kurang menarik sebanyak 2 responden (2,3%), dan hanya 1 responden (1,1%) yang menyatakan tidak menarik penyiar dalam membawakan program acara Akustar.
210. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh program acara Akustar terhadap Sikap Seni Musik siswa SMA negeri 2 Medan, dilakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik untuk memberikan interpretasi tingkat gejala dari variabel penelitian.

211. Koefisien Korelasi Product Moment ini dipergunakan untuk mengetahui korelasi. Pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu program acara Akustar dengan variabel (Y) yaitu Sikap Seni Musik siswa SMA Negeri 2 Medan.
212. Skor ini dilakukan pada masing-masing variabel yaitu variabel program acara Akustar (X) dan variabel Sikap Seni Musik siswa SMA Negeri 2 Medan (Y).
213. Adapun skor masing-masing variabel dapat dikemukakan sebagai berikut :
214. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dari lapangan yang dilakukan penulis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: uji hipotesis, bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
215. Indonesia yang semula negara transit bukan hanya orang dewasa akan tetapi remaja juga sudah menjadi seorang pengedar narkoba.
216. Ketika perubahan terjadi dengan cepat, salah satu kelompok yang rentan untuk ikut terbawa arus adalah para remaja, hal ini disebabkan karena remaja memiliki karakteristik tersendiri yang unik, labil, sedang pada taraf mencari identitas.
217. Dimana remaja sedang mencari jati dirinya.
218. Dalam upaya terapi dan rehabilitasi harus dilibatkan pakar medis, psikolog, konselor dan ahli keagamaan.
219. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
220. Agar permasalahan yang diteliti lebih berfokus maka perlu dikemukakan pembatasan masalah sebagai berikut:
221. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
222. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
223. Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah:
224. Adapun sistematika dalam penelitian ini terdiri atas:
225. BAB II URAIAN TEORITIS
226. Untuk mengetahui identitas responden, disini akan dipaparkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:
227. Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 18 orang responden mengatakan bahwa program dijalankan cukup baik sedangkan hanya 1 orang responden yang menjawab tidak.
228. Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 18 orang responden mengatakan bahwa pembinaan klien dijalankan cukup baik sedangkan hanya 1 orang responden yang menjawab tidak.
229. Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 18 orang responden mengatakan bahwa program penyuluh agama dijalankan cukup baik sedangkan hanya 1 orang responden yang menjawab tidak.
230. Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 17 orang responden mengatakan bahwa program bercocok tanam dijalankan menguntungkan sedangkan hanya 2 orang responden yang menjawab ragu-ragu.
231. Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 11 orang responden mengatakan bahwa program komputer dijalankan cukup baik sedangkan hanya 3 orang responden yang menjawab ragu-ragu sedangkan 5 orang menyatakan tidak.

232. Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa 12 orang responden mengatakan bahwa program ngeband dijalankan membuat lupa klien terhadap narkoba sedangkan hanya 2 orang responden yang menjawab ragu-ragudan 5 orang menyatakan tidak.
233. Untuk memprediksi perubahan nilai variabel Y apabila variabel X dirubah digunakan uji regresi linier yaitu:
234. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa buah kesimpulan yaitu:
235. Menurut Harahap (2001, hal. 15) menyatakan "Budget (anggaran) sebagai suatu konsep yang membantu manajemen dalam mencapai tujuannya melalui upaya menuangkannya secara tertulis sasaran yang akan dicapai perusahaan mulai dari sasaran utama, sasaran khusus, sampai rincian dan penyebabnya."
236. Pada tahun 2006, perusahaan menganggarkan biaya operasional sebesar Rp. 1.627.836.000,- dan realisasi biaya operasional sebesar Rp. 1.596.724.000,- sehingga perusahaan mengalami selisih antara anggaran dan realisasi operasional yang mengefisiensikan biaya sebesar Rp. 31.112.000,-
237. Pada tahun 2007, perusahaan menganggarkan biaya operasional sebesar Rp. 1.616.333.000,- dan realisasi biaya operasional sebesar Rp. 1.618.864.000,- sehingga perusahaan mengalami selisih antara anggaran dan realisasi operasional yang tidak efisien sebesar Rp. 2.531.000,-
238. Pada tahun 2008, perusahaan menganggarkan biaya operasional sebesar Rp. 1.793.643.000,- dan realisasi biaya operasional sebesar Rp. 1.818.428.000,- sehingga perusahaan mengalami selisih antara anggaran dan realisasi operasional yang tidak efisien sebesar Rp. 24.785.000,-
239. Pada tahun 2009, perusahaan menganggarkan biaya operasional sebesar Rp. 1.827.228.000,- dan realisasi biaya operasional sebesar Rp. 1.802.493.000,- sehingga perusahaan mengalami selisih antara anggaran dan realisasi operasional yang mengefisiensikan biaya sebesar Rp. 24.735.000,-
240. Dari ruang lingkup permasalahan di atas, maka penulias mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul, yaitu :
241. Tujuan dari penelitian ini adalah :
242. Secara teori, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :
243. PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia) yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 1999 Nomor 31 tambahan Berita Negara Nomor 2203.
244. Kegiatan usaha pokok PT. PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia) adalah menyediakan jasa angkutan transportasi laut yang meliputi jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan muatan barang antar pulau.
245. Disamping itu PT. PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia) juga mengoperasikan 4 unit armada kapal barang dengan total bobot mati berjumlah 1.200 ton.
246. Sesuai SK Dirjen Perla no. AT 55/1/8/DPJL-06 Tgl 5 April 2006 tentang penetapan jaringan trayek tetap dan teratur (Liner) angkutan laut penumpang dalam negeri untuk PT. PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia) PERSERO.
247. Selain usaha pokok diatas, PT. PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia) memiliki usaha terkait lainnya.

248. Hubungan antar bagian, sub bagian maupun seksi dalam struktur organisasi perusahaan pada PT. PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia) PERSERO CABANG MEDAN didasarkan pada struktur organisasi yang telah ditetapkan, dalam ketentuan yang ditetapkan bahwa struktur organisasi PT. PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia) PERSERO CABANG MEDAN menggunakan struktur organisasi garis dan staff hal ini dapat terlihat pada gambar di bawah ini :
249. Pembagian tugas, tanggung jawab serta wewenang setiap bagian pada PT. PLN (Persero) Kitlur Sumbagut berdasarkan struktur organisasi yang dikemukakan di atas adalah sebagai berikut :
250. Tugas adm. Officer operasi adalah mengurus segala macam kegiatan administrasi yang berhubungan dengan operasional usaha perusahaan secara keseluruhan.
251. Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah target anggaran biaya operasional di tahun 2006 adalah sebesar Rp. 1.627.836.000.-
252. Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah target anggaran biaya operasional di tahun 2007 adalah sebesar Rp. 1.628.042.000.-
253. Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah target anggaran biaya operasional di tahun 2008 adalah sebesar Rp. 1.793.643.000.-
254. Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah target anggaran biaya operasional di tahun 2009 adalah sebesar Rp. 1.827.228.000.-
255. Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah target anggaran biaya operasional di tahun 2010 adalah sebesar Rp. 1.830.163.000.-
256. Adapun data-data yang menjadi bahan analisis dari peserta rapat umum dalam menyusun rancangan anggaran biaya operasional adalah :
257. Pengamatan yang dilakukan perusahaan kemudian dituangkan dalam pencatatan aktifitas guna menjadi sebuah data yang akan menjadi landasan bagi perusahaan dalam penciptaan kondisi kerja yang kondusif sesuai dengan standar yang ditentukan, dan menghimpun data yang akan menjadi bahan analisa guna penyusunan langkah kebijakan dan rancangan anggaran di masa mendatang.
258. Metode-metode yang digunakan dalam proses perencanaan adalah :
259. Berdasarkan analisis dari data anggaran dan realisasi diatas, menunjukkan bahwa pada tahun 2006, 2009 dan 2010 perusahaan dalam proses perencanaan dan pengawasan anggaran telah menciptakan sebuah aktifitas yang efektif dan efisien.
260. Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
261. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian.
262. Cabai mempunyai prospek cerah sebagai bahan baku industri seperti industri sambal dari saus serta mie instant dan obat-obatan.
263. Untuk tanaman semusim pupuk SP-36 sebaiknya digunakan sebagai pupuk dasar sedangkan untuk tanaman tahunan diberikan pada awal atau akhir musim hujan.
264. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Pertanian.

265. Berdasarkan hasil analisa sidik ragam bahwa interaksi pemberian pupuk RI-I dan Pupuk SP-36 memberikan pengaruh nyata terhadap parameter berat buah, namun berpengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman.
266. Pupuk SP-36 dengan dosis 144 g/plot dapat meningkatkan produksi berat buah cabai panen ke-3, namun tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan tinggi tanaman.
267. Berdasarkan pengamatan atas hasil yang diperoleh dari penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

4.2.2 Penyimpangan Penulisan Unsur Serapan

1. Hipotesa dalam penelitian ini adalah:
2. Perencanaan (*Planning*)
Pelaksanaan (*Acting*)
Observasi (*Observation*)
Evaluasi (*Evaluation*)
3. Special buat Ely Atika yang telah...
4. Standart diviation (simpangan baku) variabel ini adalah 5,68236.
5. Output dari uji normalisasi data adalah berupa gambar visual yang menunjukkan jauh dekatnya titik-titik pada gambar tersebut dengan garis diagonal.
6. Analisa Pengaruh Penjualan terhadap Modal Kerja
7. Analisa pengaruh parsial didukung dengan regresi sederhana.
8. Hipotesa Penelitian
9. Tabel IV – 7 Hasil Analisa Validitas Kedisiplinan.

Perbaiki penulisan unsur serapan adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis dalam penelitian ini adalah
2. Perencanaan (*Planning*)
Pelaksanaan (*Acting*)
Observasi (*Observation*)
Evaluasi (*Evaluation*)
3. Spesial buat Ely Atika yang telah...
4. simpangan baku (*standart diviation*) variabel ini adalah 5,68236.
5. Keluaran (*output*) dari uji normalisasi data adalah berupa gambar visual yang menunjukkan jauh dekatnya titik-titik pada gambar tersebut dengan garis diagonal.
6. Analisis Pengaruh Penjualan terhadap Modal Kerja
7. Analisis pengaruh parsial didukung dengan regresi sederhana.
8. Hipotesis Penelitian
9. Tabel IV – 7 Hasil Analisis Validitas Kedisiplinan.

Berikut data kesalahan penulisan unsur asing.

1. Analisa Korelasi Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan.
2. Analisa Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan.
3. Analisa Kedisiplinan Terhadap Pengawasan.
4. Analisa Korelasi Kedisiplinan Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan.

5. Ada beberapa syarat yang diperlukan dalam pelayanan diantaranya service advisor (penyedia pelayanan) yang terlatih, Suasana pelayananyang modern dan maju, waktu pelayanan yang singkat, dan harga yang pantas (reasonable price).
6. Dalam rangka meningkatkan kepuasan nasabahnya, perusahaan memberikan jasa ATM (Automatic Teller Machine) dan fasilitas simpanan Simpedes, ATM merupakan salah satu produk jasa perbankan berupa mesin otomatis, yang dapat melakukan transaksi online selama 24 jam.
7. Kepuasan nasabah yang menggunakan jasa ATM (Automatic Teller Machine) Simpedes kurang memenuhi harapan disebabkan fasilitas mesin ATM yang ada masih kurang.
8. Beberapa jenis rayap di Indonesia yang secara ekonomi sangat merugikan karena menjadi hama adalah tiga jenis rayap tanah/subteran (*Captotermes curvignathus* Holmgren), *Macrotermes gilvus* Hagen, serta *Schedorhinotermes javanicus* Kemner) dan satu jenis rayap kayu kering (*Cryptotermes Cynocephalus* Light).
9. Pemanfaatan insektida nabati tentunya dapat digunakan sebagai alternatif pengendalian serangga hama utama pada tanaman paprika karena memenuhi kriteria yang diinginkan yaitu aman, murah, mudah diterapkan petani dan efektif membunuh hama serta memiliki keuntungan mudah dibuat dan berasal dari bahan alami/nabati yang udah terurai (biodegradable), sehingga tidak mencemari
10. Popularitas bagi musisi, penyanyi, dan aktris merupakan rumus wajib bagi dirinya untuk terjun di dunia entertainment.
11. You Tube merupakan media yang populer sehingga memungkinkan bagi pelajar-pelajar meminati situs You Tube ini.
12. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XII yang menaruh antusias kepada situs YouTube untuk memenuhi kebutuhan informasi.
13. BAB II URAIAN TEORITIS
14. a. CUSTOMER SERVICE
15. b. CUSTOMER SERVICE JUNIOR
16. BAB II URAIAN TEORITIS
17. Dari jawaban key informan penulis beranggapan bahwa sikap empati memang berpengaruh besar dalam hubungan komunikasi antar budaya, selain untuk mengetahui bagaimana perasaan pasangannya, sikap empati juga berfungsi mempercepat proses-proses rumit yang dihadapi oleh pasangan suami istri beda budaya.
18. Dari wawancara yang dilakukan terhadap key informan di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rambe kabupaten Deli Serdang, tentang pengaruh kesetaraan terhadap kelangsungan perkawinan antar budaya dan seberapa jauh pengaruhnya terhadap perkawinan itu sendiri terhadap pasangan beda etnis yang usia perkawinannya mencapai 15 tahun yakni Suyetno dan Esterina Br. Bukit dan pasangan beda etnis lainnya yakni Bahagia Tarigan dan damaiyanti yang usia perkawinannya 45 tahun pada tanggal 23 januari 2011 dan 26 januari 2011.
19. Tugas junior expert pemasaran & penjas adalah merumuskan dan melaksanakan semua kegiatan operasional perusahaan yang berhubungan dengan pemasaran usaha perusahaan.

20. Tugas senior staff umum adalah menentukan job description sampai dengan pengawasan terhadap pelaksanaan dan kinerja sumber daya manusia di dalam perusahaan, dan juga bertanggung jawab atas seluruh surat-surat berharga perusahaan.
21. Tugas junior officer keuangan adalah membantu kinerja junior staff keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik.
22. Tugas officer security umum adalah bertanggung jawab atas keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja perusahaan serta aset perusahaan.
- 23.

4.2.3 Penyimpangan Bentuk dan Pilihan Kata

1. Terdiri dari : kesimpulan dan saran.
2. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.
3. Hanya saja persoalannya tergantung bagaimana cara manusia itu mengasahnya sehingga empati itu bisa menjadi bagian dari karakter yang baik pada manusia itu sendiri.

Perbaiki kesalahan bentuk dan pilihan kata itu adaah sebagai berikut.

- (1) Terdiri atas : kesimpulan dan saran.
- (2) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memperagakan data.
- (3) Hanya saja persoalannya bergantung pada bagaimana cara manusia itu mengasahnya sehingga empati itu bisa menjadi bagian dari karakter yang baik pada manusia itu sendiri.

4.2.4 Penyimpangan Konjungsi dan Struktur Kalimat

1. Dengan diketahuinya gaya belajar seorang siswa maka seorang guru dapat mentukan metode yang tepat.
2. Oleh karena itulah, seorang guru harus mampu mengidentifikasi gaya belajar siswanya.
3. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek.
4. Sebagaimana yang dikatakan oleh Abdul Azis Rambe yaitu: "Pendidikan dapat menciptakan siswa yang berkualitas...."
5. Oleh karena setiap metode pembelajaran mempunyai ciri dan kegunaannya secara khusus., seorang guru tidak cukup hanya dengan mengetahui berbagai metode dan penggunaannya
6. Maka sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, itulah hal yang melatarbelakangi peneliti.
7. Sedangkan siswa dengan gaya belajar visual sebesar 10% dan siswa dengan gaya belajar kinestetik 0.
8. Sedangkan siswa dengan gaya belajar auditorial dan siswa dengan gaya belajar kinestetik 30%...
9. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik 10 %.
10. Sedangkan siswa dengan gaya belajar visual sebesar 20% dan siswa dengan gaya belajar kinestetik 30%.

Perbaiki kesalahan konjungsi dan struktur kalimat sebagai berikut.

1. Dengan diketahuinya gaya belajar seorang siswa, seorang guru dapat menentukan metode yang tepat.
2. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu mengidentifikasi gaya belajar siswanya.
3. Oleh karena itu., pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek.
4. Sebagaimana yang dikatakan oleh Abdul Azis Rambe, yaitu "Pendidikan dapat menciptakan siswa yang berkualitas...."
5. Oleh karena itu, setiap metode pembelajaran mempunyai ciri dan kegunaannya secara khusus., seorang guru tidak cukup hanya dengan mengetahui berbagai metode dan penggunaannya
6. Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, itulah hal yang melatarbelakangi peneliti.
7. Sementara itu, siswa dengan gaya belajar visual sebesar 10% dan siswa dengan gaya belajar kinestetik 0%.
8. Sementara itu, siswa dengan gaya belajar auditorial dan siswa dengan gaya belajar kinestetik 30%...
9. Sementara itu, siswa dengan gaya belajar kinestetik 10 %.
10. Sementara itu, siswa dengan gaya belajar visual sebesar 20% dan siswa dengan gaya belajar kinestetik 30%.

Berikut ini kesalahan konjungsi dan struktur kalimat yang lain.

1. Sedangkan siswa dengan gaya belajar auditorial sebesar 30% dan siswa dengan gaya belajar kinestetik 60%.
2. 20 lagi
3. Oleh sebab itu pimpinan harus juga memberawastah memperhatikan kebutuhan agar karyawan juga memberikan apa yang diharapkan perusahaan kepadanya.
4. Sehubungan dengan hal tersebut maka untuk mengadakan, penilaian kinerja di suatu organisasi merupakan hal penting.
5. Dengan kata lain fungsi pengawasan harus dilakukan terhadap perencanaan dan pelaksanaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi setelah perencanaan telah dibuat dan dilaksanakan.
6. Oleh karenanya itu pimpinan selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik.
7. Namun masih ada juga yang datang jam 08.00 bahkan 08.15.
8. Sedangkan Simpedes merupakan jasa layanan yang diberikan PT BRI kepada masyarakat yang ingin menyimpan uangnya dengan keunggulan bunga yang rendah.
9. Oleh karena itu penulis memilih judul "Analisis Kepuasan Nasabah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Simpang Limun Medan".
10. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:
11. Budaya itu adalah:
12. Sehingga akan tercipta suasana kerja yang baik dan terhindar dari tumpang tindih pada perintah dan tanggung jawab.
13. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu pengamanan dan pengelolaan sumber daya.
14. Dengan demikian akuntansi untuk perusahaan tersebut adalah akuntansi penjualan.

15. Selanjutnya dengan demikian uang atau dana tersebut akan berputar secara terus menerus setiap periodenya.
16. Namun modal kerja yang jumlahnya terlalu besar sebenarnya dapat merugikan perusahaan karena akan terdapat modal kerja yang tidak produktif.
17. Bila penjualan meningkat maka kebutuhan modal kerja pun akan meningkat demikian pula sebaliknya.
18. Akan tetapi dengan adanya modal kerja yang berlebih dapat menyebabkan dana menjadi tidak produktif.
19. Sebaliknya apabila kekurangan modal kerja juga akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.
20. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan.
21. Sedangkan penelitian ini menggunakan 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
22. Oleh karenanya, modal kerja menurut konsep adalah sebagian dari aktiva lancar yang dapat digunakan.
23. Karena likuiditas ini berhubungan dengan kelancaran usaha perusahaan dimasa mendatang.
24. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan sehari-hari.
25. Sebaliknya perusahaan harus dapat mengetahui jumlah modal kerja yang dibutuhkan sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.
26. Maka hal ini menunjukkan bahwa antara penjualan dan modal kerja tidak signifikan.
27. Dengan adanya peningkatan pada penjualan maka modal kerja mengalami penurunan, namun pada tahun tertentu pertumbuhan penjualan tidak selalu diikuti peningkatan modal kerja.
28. Pengembangan di sini tidak hanya mencakup bahan pangan, akan tetapi dapat juga digunakan sebagai bahan pembuatan obat, kosmetik dan sebagainya.
29. Ketika sedang kekurangan energi, tertekan, bimbang, menemui hambatan maka konsumsilah bahan pangan dari kelompok warna jingga yang menimbulkan aura suka cita.
30. Namun hasil pertanian yang melimpah belum tentu menjamin keuntungan bagi petani.
31. Perlakuan penambahan konsentrasi kulit lemon sebanyak 4,5% (N9) akan tetapi tidak pada aroma dan rasa kopi.
32. Ini dikarenakan oleh aroma kopi menjadi wangi dan enak untuk dihirup apabila dilakukan penambahan konsentrasi kulit lemon akan tetapi mulai menghilang aroma kopi yang khas apabila terlalu banyak penambahan.
33. Dengan demikian pentingnya pengawasan dalam sebuah organisasi perusahaan, menjadikan hal ini perlu dianggap sebagai suatu hal yang serius.
34. Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan adalah:
35. Jika nilai reliabilitas semakin mendekati 1, maka instrumen penelitian semakin baik.
36. Selanjutnya nilai perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) akan diuji tingkat signifikansinya dengan Uji t.
37. Selanjutnya nilai perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) akan diuji tingkat signifikansinya dengan Uji t.

38. Ketentuannya, jika nilai probabilitas F (Sig) pada Tabel Anova $< \alpha 0,005$, maka H_0 ditolak, namun bila nilai probabilitas Sig $> \alpha 0,005$, maka H_0 diterima.
39. Motivasi yang diterapkan oleh PT. Samudera Perkasa Jaya Medan yang penulis teliti cukup baik, karena karyawan dapat mengerjakan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada, namun hal ini juga harus dimaksimalkan guna memberikan motivasi agar meningkatkan kinerja karyawan.
40. Jika dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk mencegah perkembangan rayap dengan berbagai anti rayap dengan jumlah uang yang dikeluarkan untuk pembelian kayu untuk kusen, pintu, jendela, dan konstruksi plafon/atap, maka biaya menghambat dan mencegah rayap sangat kecil.
41. Namun demikian semua itu akan menjadi sangat murah jika hal tersebut dilakukan sebelum mendapat serangan rayap, sebab jika dilakukan sebelum muncul serangan rayap, hanya akan terbebani oleh biaya bahan pengendali/anti rayap saja.
42. Namun demikian, bahan-bahan alami sebagai agens pengendali serangga hama masih sangat terbatas.
43. Sementara itu kehilangan hasil akibat serangan organisme pengganggu tumbuhan setiap tahunnya diperkirakan 35%, baik itu serangan yang diakibatkan oleh serangga hama maupun organisme lainnya.
44. Selanjutnya untuk keperluan analisis sidik ragam pengaruh perlakuan terhadap mortalitas rayap, terlebih dahulu dilakukan transformasi $\arcsin \sqrt{x}$ pada data tersebut.
45. Nilai tersebut berbeda sangat signifikan dengan presentase mortalitas pada kelas kontrol (2,86%), namun berbeda tidak berbeda nyata dengan perlakuan S1 (16,70%) dan S2 (7,62%).
46. Selanjutnya pada pengamatan 6 jam terlihat pola yang sama dengan hasil pada pengamatan pertama, dimana mortalitas terbesar masih ditunjukkan oleh perlakuan S3 dengan presentase rata-rata mortalitas rayap sebesar 49,69% yang berbeda sangat nyata dengan perlakuan S0 (20,59%) dan S1 (40,65%) namun berbeda tidak nyata dengan perlakuan S2 (43,05%).
47. Sedangkan pada pengamatan terakhir (10 jam setelah aplikasi) pemberian ekstrak daun sirsak memberi pengaruh nyata.
48. Apabila lebih banyak sinar matahari yang diserap, maka lebih banyak hara, oksigen dan air yang diserap oleh perakaran tanaman.
49. Sedangkan cara pemberian dengan cara disemprotkan melalui daun menyebabkan hara makro untuk peningkatan parameter produksi yang terkandung di dalam pupuk Growmore sulit diserap oleh daun.
50. Oleh karena itu penyemprotan sebaiknya dilakukan setelah ada sinar matahari namun penyemprotan sebaiknya dihentikan setelah sinar matahari sudah mulai terasa terik, karena sebagian unsur akan lebih banyak menguap bila matahari semakin panas dan angin lebih kencang berhembus.
51. Jadi berdasarkan jenis kandungannya, bahan organik dan pupuk Growmore sudah bertolak belakang dan tidak mengalami kecocokan dalam penggunaannya pada tanaman kacang tanah.
52. Dengan demikian YouTube merupakan situs yang digemari oleh pelajar yang masih berusia remaja.

53. Sebaiknya para guru turut andil untuk menerangkan dampak positif situs YouTube sehingga siswa dapat menggunakan situs tersebut sebagaimana mestinya.
54. Negara agraris seperti Indonesia ini dicirikan oleh relative besarnya kontribusi sektor pertanian (23,4%) terhadap produk domestik bruto dan besarnya penduduk di sektor ini sekitar 54% pada tahun 2000, oleh karena itu peranan sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia masih dirasa cukup dominan (Amang, 1999).
55. Di sisi lain luas tanaman padi menurun 0,5% dan menurunnya areal/lahan karena dialihfungsikan menjadi pemukiman penduduk, sarana transportasi dan lain-lain.
56. Di samping itu keterbatasan sarana produksi atau alat-alat pertanian dan kurangnya sumberdaya manusia yang berkualitas untuk dapat melaksanakan usahatani yang efektif dan efisien (Gunawan Sumodiningrat, 2001).
57. Untuk itu diperlukan alternatif teknologi pertanian dan kebijakan pemerintah yang dapat meminimalkan dampak adanya masalah tersebut (Prasetyo, 2002).
58. Namun penurunan produktivitas akan mengakibatkan penurunan pendapatan petani padi sawah (Anonimus 2006).
59. Dikatakan efektif apabila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumber daya tersebut dapat menghasilkan input yang melebihi output.
60. Usahatani adalah suatu penataan usahatani yang mantap dan unik dimana keluarga petani mengelola usahatannya berdasarkan tanggapannya terhadap faktor-faktor lingkungan fisik, biologis dan sosial ekonomi yang sesuai dengan tujuan dan sumber daya petani itu sendiri.
61. Selain itu perlu dilakukan penataan dalam sistem manajemen usahatani yang baik agar dapat menentukan bagaimana caranya agar usahatani tersebut dapat lebih maju dan berkembang.
62. Jadi diantara kelompok barisan tanaman padi terdapat lorong yang luas dan memanjang sepanjang barisan.
63. Sedangkan jajar legowo 2:1 adalah cara tanam yang memiliki 2 barisan kemudian diselingi oleh 1 barisan kosong dimana pada setiap baris pinggir mempunyai jarak tanam setengah kali jarak tanam antar barisan.
64. Sehingga dengan sistem tanam tegel ini membuat pemeliharaan tanaman agak sulit karena tidak ada ruang kosong ditengah-tengah pertanaman yang dapat digunakan sebagai jalan untuk melakukan pemeliharaan tanaman.
65. Sehingga mampu meningkatkan populasi tanaman padi kira kira 30%.
66. Oleh karena itu perlu terus dilakukan inovasi dari pengembangan usaha-usaha di sektor pertanian, antara lain menyediakan dan menyempurnakan sarana dan prasarana serta mengembangkan teknik-teknik baru dalam pola tanam guna meningkatkan produksi pertanian dan turut meningkatkan pendapatan petani.
67. Sedangkan pola sistem tanam tegel telah dilakukan sejak lama atau yang biasa dilakukan petani pada umumnya.
68. Dengan demikian diperoleh rata-rata penerimaan petani sistem legowo sebesar 15.960.000 dan sistem tegel sebesar 9.240.000.
69. Sedangkan sistem tegel untuk pengaruh luas lahan adalah $0,44 < 1,76$ pada tingkat kepercayaan 95%.

70. Dengan demikian H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang nyata terhadap luas lahan yang diusahakan terhadap penambahan pendapatan petani.
71. Dapat dilihat bahwa rata-rata penggunaan bibit yang digunakan oleh petani padi sawah legowo lebih banyak dibanding sistem tegel yaitu sebesar 10,7 kg/ha.
72. Sedangkan rata-rata penggunaan bibit sistem legowo yaitu sebesar 18,86 kg/ha.
73. Dengan demikian H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang nyata antara bibit terhadap tingkat pendapatan petani pada sawah.
74. Sedangkan hasil pengujian uji t untuk bibit sistem tegel diperoleh nilai t-hitung $0,40 < t$ -tabel 1,76 pada tingkat kepercayaan 95%.
75. Dengan demikian H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada juga pengaruh yang nyata antara bibit terhadap tingkat pendapatan petani padi sawah.
76. Sehingga penggunaan pupuk yang lebih besar adalah pada usahatani padi sawah sistem legowo.
77. Sedangkan hasil pengujian dengan uji t untuk penggunaan pupuk sistem tegel diperoleh t-hitung $11,9 > t$ -tabel 1,76.
78. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang nyata antara pupuk terhadap tingkat pendapatan petani pada sawah.
79. Maka berdasarkan hasil pengujian uji t untuk penggunaan pestisida sistem legowo di peroleh t- hitung $1,59 < t$ -table 1,76 pada tingkat kepercayaan 95%.
80. Sedangkan hasil pengujian uji t untuk penggunaan pestisida sistem tegel diperoleh t-hitung $1,95 > t$ -tabel 1,76 pada tingkat kepercayaan 95%.
81. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang nyata antara pestisida terhadap tingkat pendapatan petani padi sawah.
82. Kesimpulan
83. Sedangkan jumlah tenaga kerja, bibit, pupuk dan pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan petani.
84. Sehingga terlihat jelas bahwa pendapatan usahatani padi sawah sistem legowo lebih besar dibandingkan tegel.
85. Dari hasil yang diperoleh maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut :
86. Karena itu dapat dimaklumi apabila situasi etnisitas (kesukuan) di Indonesia, masih merupakan isu sosial yang akhirnya menjurus pada perpecahan antar golongan Lubis (1995: 3).
87. Namun pada akhirnya perbedaan-perbedaan tersebut menjadi sebuah pengikat yang menghubungkan suku yang satu dengan suku yang lain dalam bentuk ikatan perkawinan campuran budaya.
88. Karenanya kemajemukan ini sering kali dijadikan masalah konflik suku, bangsa, agama, antar golongan dan akhirnya menjurus pada perpecahan dan disentragsi bangsa.
89. Maka dengan itulah perlu dijalin suatu kesatuan dari beragam perbedaan dan sistem sosial yang ada seperti yang ada seperti mencampurkan perbedaan-perbedaan tersebut dalam sebuah ikatan perkawinan.
90. Namun dengan upaya ini pun belum dapat menjamin bahwa perkawinan antar budaya bisa hidup tanpa adanya sebuah konflik dalam rumah tangga mereka.

91. Karena dari beberapa riset ditemukan bahwa perkawinan campuran (hibridisasi) cenderung lebih berpotensi menimbulkan konflik dibandingkan perkawinan dalam budaya yang sama.
92. Sehingga tak jarang diantara kedua suku tersebut banyak yang mencoba membina hubungan suami isteri, namun hubungan tersebut ada juga yang mengalami kegagalan karena adanya perbedaan budaya yang menyebabkan kesulitan serta menimbulkan hambatan-hambatan dalam berkomunikasi.
93. Namun tidak jarang pula perkawinan beda budaya tersebut berhasil di jalani dengan baik.
94. Karena di Desa Jati Kesuma penduduknya mayoritas etnis Karo Dan etnis Jawa maka peneliti mengspesifikannya pada kedua etnis tersebut sedangkan pada usia perkawinannya memang ditetapkan 5-45 tahun agar memudahkan peneliti mengspesifikasikannya.
95. Banyak orang menganggap bahwa berkomunikasi adalah kegiatan yang mudah, namun setelah orang tersebut pernah merasakan hambatan ketika melakukan komunikasi barulah orang itu sadar bahwa komunikasi itu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan.
96. Oleh sebab itu padi tetap menjadi komoditas strategis dalam pembangunan pertanian (Anonim, 2006).
97. Namun ada juga pasangan beda etnis yang berpendapat berbeda yakni pasangan Gendut Ginting dan Sri Wahyuni yang usia perkawinannya 5 tahun bahwa sulit membangun komunikasi yang dilatarbelakangi dengan perbedaan budaya , karena ada perbedaan budaya "sifat" yang dibawa dari turun temurun seperti budaya karo, contohnya pria pada suku karo yang sudah menikah biasanya hanya duduk-duduk saja diwarung sedangkan istri disuruh bekerja diladang.
98. Sedangkan dalam suku Jawa antara suami istri bisa sama-sama bekerja atau suamilah yang menanggung biaya hidup keluarga.
99. Namun dikarenakan perkembangan zaman saat ini budaya yang seperti itu sedikit demi sedikit dihilangkan.
100. Sehingga dengan adanya keterbukaan antara mereka dapat memperkuat pertahanan kualitas keluarga dimana masing-masing individu dalam keluarga bertindak selaku pembelajar dan pendidik bagi dirinya, pasangannya dan anak-anaknya.
101. Sebenarnya faktor kesetaraan terhadap kelangsungan perkawinan antar budaya tidak begitu mempengaruhi akan bagaimana hubungan pasangan suami istri beda budaya itu selanjutnya, namun walaupun begitu ada juga sebagian pasangan yang mementingkan sebuah kesetaraan, seperti kesetaraan dalam status keluarga yang artinya baik keluarga laki-laki atau istri memiliki status yang bagus di tempat tinggalnya.
102. Namun ada yang berpendapat berbeda dalam kasus ini yakni sepasang suami istri yang sampai saat ini usia perkawinannya hampir mencapai 45 tahun yakni Bahagia Tarigan dan Damaiyanti menyatakan bahwa Dalam hubungan suami istri, kesetaraan atau setidaknya perasaan setara antara keduanya akan melahirkan persahabatan natural dan memudahkan kita berkomunikasi dengan baik pada pasang kita.

103. Dengan begitu diharapkan sebuah perkawinan yang ideal yaitu setara peran, setara ekonomi, dan setara dalam meraih kesempatan berkiprah dalam pekerjaan.
104. Jika dilihat sepintas lalu konsep perkawinan yang mengedepankan kesetaraan terasa baik dan menjanjikan sebuah kebahagiaan yang ideal baik dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat.
105. Namun sesungguhnya jika dicermati tidak selamanya konsep kesetaraan ini akan menghantarkan sebuah keluarga pada kebahagiaan.
106. Namun kualifikasi pria demikian akan sulit diperoleh dalam perkawinan yang mengedepankan kesetaraan dan kehidupan perkawinan akan menjadi lebih baik.
107. Dengan demikian kesetaraan perkawinan berpotensi menciptakan rapuhnya hubungan di dalam keluarga.
108. Namun ada pula yang berpendapat bahwa untuk membangun sebuah kepercayaan tidaklah mudah diperlukan sebuah proses.
109. Karena tanggapan dari etnis Karo tentang etnis Jawa dalam hal interaksi sosial mengatakan bahwa etnis Jawa mudah sekali berinteraksi terhadap etnis Karo yang ada di lingkungannya, karena hal ini sesuai dengan budaya bangsa Indonesia asli dan budaya timur yang selalu berusaha bersikap ramah terhadap siapapun juga selama hal itu tidak merugikan disamping itu etnis yang berbeda tersebut juga mampu menyesuaikan diri dalam tingkah laku serta adanya proses pengaruh mempengaruhi.
110. Jadi interaksi sosial adalah suatu konsep dalam ilmu sosial yang berkaitan dengan proses sosial.
111. Kemudian terjadilah bentuk-bentuk interaksi sosial antara etnis, misalnya kerjasama, persaingan, pertikaian, dan penyelesaian perselisihan.
112. Jadi komunikasi antar budaya terjadi bila pengirim pesan adalah anggota dari suatu budaya dan penerima pesannya adalah anggota dari suatu budaya lain.
113. Menurut saya itu tidak terlalu penting dan saya rasa hal-hal seperti itu masih bisa saya kesampingkan.
114. Kenapa, padahal banyak yang mengaggap setara dalam kedua bidang ini merupakan hal yang cukup penting?
115. Walaupun study ini sangat terbatas namun diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pendidikan khususnya di Sekolah Dasar.
116. Dan tentu saja permainan penulis tidak bagus, karena belum menguasai teknik untuk menyerang, bersembunyi berlari dan sebagainya.
117. Karena dari itu, penulis amat penasaran untuk meneliti dan mendapatkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan.
118. Dengan demikian data yang akan dianalisis dalam pembahasan pada bab ini adalah data yang diperoleh dari responden sebagai sampel yang mewakili responden sebagai sampel yang mewakili populasi dalam penelitian ini.
119. Dengan demikian hipotesis nol ditolak.
120. Sedangkan Untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel bebas (X) dalam meningkatkan variabel terikat (Y) digunakan rumus determinasi sebagai berikut :
121. Sehingga terhindar dari hal-hal yang bersifat negatif, yang antara lain adalah penyalahgunaan narkoba.

122. Dengan demikian penghuni panti rehabilitasi narkoba Al-Kamal Sibolangit Center didominasi oleh klien berumur 18 - 28 tahun.
123. Dengan demikian program pembinaan klien korban penyalahgunaan narkoba di Panti Rehabilitasi Al-Kamal yang dijalankan cukup baik.
124. Dengan demikian program penyuluh agama di Panti Rehabilitasi Al-Kamal yang dijalankan cukup baik.
125. Dengan demikian program bercocok tanam di Panti Rehabilitasi Al-Kamal yang dijalankan memberikan keuntungan.
126. Dengan demikian program komputer di Panti Rehabilitasi Al-Kamal yang dijalankan cukup baik.
127. Dengan demikian program ngeband di Panti Rehabilitasi Al-Kamal yang dijalankan membuat lupa kepada narkoba.
128. Dengan demikian 10 x
129. Selanjutnya untuk melihat tingkat kekuatan pengaruh variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dipergunakan pedoman interpretasi.
130. Maka hal itu haruslah direncanakan dengan baik, agar dapat menciptakan laba seperti yang diinginkan oleh pihak perusahaan.
131. Disamping itu pemanfaatan sumber daya alam dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dapat tercapai sesuai target sasaran.
132. Namun pada tahun 2007 dan 2008, perusahaan telah kebobolan anggaran dikarenakan anggaran yang telah direncanakan tidak dapat menutupi kegiatan operasional dan menciptakan efisiensi biaya.
133. Namun dikarenakan beberapa faktor, hasil pengawasan di tahun 2006 tidak berhasil diaplikasikan di tahun 2007.
134. Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :
135. Namun pada tahun 2006 dan 2007, perusahaan tidak melakukan fungsi pengawasan dengan baik sehingga dapat dilihat perusahaan mengalami penyimpangan yang bersifat negatif.
136. Maka dari itu, dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih.
137. Sedangkan tinggi tanaman cabai yang tertinggi pada perlakuan Pupuk SP-36 terdapat perlakuan S3 dengan dosis 144 g.
138. Sedangkan jumlah cabang tanaman cabai yang paling banyak pada perlakuan Pupuk SP-36 terdapat perlakuan S3.
139. Data hasil pengamatan dan analisis sidik ragam jumlah buah pada panen pertama,, kedua dan ketiga dapat dilihat pada Lampiran 11, 12 dan 13..
140. Sedangkan jumlah cabang tanaman cabai yang paling banyak pada perlakuan Pupuk SP-36 terdapat perlakuan S3.
141. Sedangkan dosis yang kurang tidak memberikan efek bagi pertumbuhan tanaman.
142. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar
- 143.



4.2.5 Penyimpangan Pernalaran

1. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca, semoga pembaca, meskipun skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keliruan. Untuk itu kritik dan saran para pembaca sangat penulis harapkan.
2. Sebagai insan yang dhohif, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tentunya skripsi ini belum mencapai titik kesempurnaan baik penulisan maupun penyusunannya.
3. Akhirnya dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini, maka dari itu penulis bersedia menerima kritikan yang membangun agar dapat mencapai hasil seperti yang kita harapkan bersama.
4. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi, untuk itu pula penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi.
- 5.

4.3 Kelompok Data pada Universitas Darma Agung

Kesalahan atau penyimpangan pemakaian bahasa pada Universitas Darma Agung berdasarkan kaidah kelompok **ejaan**. Data pemakaian bahasa berdasarkan kelompok **ejaan** pada Universitas Darma Agung ditemukan di dalam skripsi sebagai berikut.

DATA UDA

Data kesalahan pemakaian bahasa berdasarkan kelompok **ejaan, pilihan kata, istilah, konjungsi, dan struktur kalimat serta pernalaran**.

4.3.1 Penyimpangan Ejaan

Data Penyimpangan Ejaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatNya yang melimpah, yang melindungi dan memberkati penulis
2. Sedikitnya ada tiga masalah utama yang menonjol, yaitu:
3. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:
4. Selain itu tujuan penelitian ini adalah:
5. Manfaat hasil penelitian yang diuraikan dalam skripsi ini adalah:
6. Fungsi keluarga ada beberapa fungsi yang dapat dijelaskan keluarga sebagai berikut:
7. Struktur keluarga terdiri dari bermacam-macam, diantaranya adalah:
8. Tipe keluarga ada enam yakni:
9. Pada dasarnya tugas keluarga ada delapan tugas pokok sebagai berikut:
10. Berbagai peranan yang terdapat di dalam keluarga adalah sebagai berikut:
11. Di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Pasal 1 disebutkan:

12. Sutherland dan Cresscy membagi kriminologi menjadi tiga bagian yakni:
13. Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka yang menjadi kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
14. Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
15. Buah kopi biasanya dipasarkan dalam bentuk kopi beras yaitu biji kopi kering yang sudah terlepas dari daging buah dan kulit arinya.
16. Pengolahan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu cara basah dan cara kering.
17. Pengembangan di sini tidak hanya mencakup bahan pangan, akan tetapi dapat juga digunakan sebagai bahan pembuatan obat-obatan, kosmetik dan sebagainya.
18. Memanfaatkan limbah kopi sebagai produk kopi yang memiliki rasa, aroma dan manfaat lain.
19. Hipotesa Penelitian
20. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa perlakuan penambahan konsentrasi kulit lemon menyebabkan perbedaan yang nyata.
21. Perlakuan penambahan konsentrasi kulit lemon sebanyak 4,5% akan tetapi tidak pada aroma dan rasa kopi.
22. Pengujian dan pembahasan masing-masing parameter yang diamati selanjutnya akan dibahas satu persatu:
23. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penambahan konsentrasi kulit lemon menyebabkan perbedaan... akan tetapi akan mulai menurun apabila semakin banyak penambahan.
24. Penyebab lain hilangnya rasa aroma kopi adalah dikarenakan komposisi kafein yang rendah
25. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa seiring dengan penambahan konsentrasi kulit lemon menyebabkan perbedaan.
26. Kandungan tatin yang cukup tinggi dalam kulit kopi yaitu 2,47%.
27. Manfaat penelitian adalah penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai cacing parasit pada ikan mas dan ikan nila yang dikonsumsi masyarakat, khususnya di kota medan.
28. Pada tabel pertama diatas terlihat bahwa dari 10 sampel ikan mas dengan berat yang bervariasi seluruhnya terinfeksi cacing parasit.
29. Hal ini dapat dilihat dalam setiap pengamatan yang dilakukan dimana cacing parasit ditemukan diseluruh sampel.
30. Serkaria kemudian keluar dari keong air dan mencari hospes perantara dua yaitu ikan.
31. Monogenea dapat ditemukan dikulit.
32. Ikan sering mengapung dipermukaan air dan kerusakan pada insang menyebabkan sulit bernafas.
33. Dari hasil pengamatan dapat di simpulkan bahwa ikan mas lebih mudah terinfeksi cacing parasit dibandingkan dengan ikan nila.
34. Penganiayaan seksual (*sexual abuse*) misalnya, memaksa hubungan sex, mendesak hubungan sex setelah melakukan penganiayaan, menganiaya saat hubungan sex.
35. Berdasarkan latar belakang diatas maka timbul permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

36. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
37. Adapun manfaat penelitian adalah:
38. Dalam penelitian hukum normatif, hanya mengenal data sekunder, jenis datanya adalah:
39. Bahan hukum sekunder yaitu bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer.
40. Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi 5 (lima) Bab, yaitu sebagai berikut:
41. Tujuan Penghapusan KDRT termuat dalam Pasal 4 UU bNo. 23 Tahun 2004 yaitu:
42. Pemenuhan hak-hak korban KDRT termuat dalam:
43. PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Medan bergerak di bidang bidang asuransi kredit dan reasuransi.
44. Hipotesa merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dihadapi dan kebenaran yang masih harus dibuktikan melalui penelitian lebih lanjut.
45. Tujuan penelitian in adalah:
46. Manfaat penelitian in adalah:
47. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
48. Teknik analisis data yang digunakan dalam penyelesaian skripsi ini adalah:
49. Analisa dan Evaluasi Penyimpangan Biaya Operasional
50. Penyimpangan ini disebabkan karena kenaikan biaya transport yang dikeluarkan perusahaan untuk menagih premi asuransi dari pelaku bisnis.
51. Analisis penyebab terjadinya penyimpangan biaya administrasi dan umum adalah:
52. Penyimpangan ini disebabkan karena kenaikan biaya transportasi collector untuk menagih piutang perusahaan kepada pihak bank yang menjaminkan kredit.
53. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:
54. Saran yang diberikan sebagai pertimbangan kepada pimpinan perusahaan adalah:
55. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:
56. Dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis melakukan dua jenis penelitian yaitu:
57. Penelitian Kepustakaan (Library Research) Yaitu penelitian yang bersifat teoritis.
58. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data yang penulis lakukan terdiri dari dua metode yaitu:
59. Dalam pencatatannya, BRI menggunakan sistem pencatatan double entry, baik untuk transaksi on balance sheet maupun off balance sheet.
60. Persepsi Bank terhadap prospek usaha debitur dan kondisi perbankan itu sendiri, pemodalan, jumlah kredit masuk, loan to deposit ratio, legal lending limited.
61. Arus informasi seperti ini harus dipelihara karena miscommunication dan misinformation akan dapat berakibat kelirunya keputusan.
62. Dengan mengucapkan rasa puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, maka skripsi ini dapat saya susun dengan judul: "Studi Sistem Pengaman Peralatan Listrik dengan Menggunakan ELCB (Earth Leakage Current Breaker)
63. Di akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yang membaca, memeriksa dan menggunakan skripsi ini.
64. Batasan-batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

65. Adapun sistematik penulisan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:
66. BAB IV PENGAMATAN DAN ANALISA
67. Dari percobaan diketahui bahwa dalam percobaan arus jatuh rata-rata ELCB yaitu sebesar 25,925 mA.
68. Dari percobaan didapatkan rata-rata waktu pemutusan ELCB yaitu selama 0,02275 detik.
69. Hal ini karena arus gangguan yang mengalir melalui MCB terlalu kecil yaitu aliran arus melalui rangka dan aliran arus yang melalui tahanan tubuh manusia.
70. Hasil percobaan dan analisa terhadap berbagai percobaan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
71. ELCB tidak akan bekerja apabila keseimbangan arus yang melewati ELCB tetap terjaga yaitu tidak melebihi 30 mA.
72. Judul skripsi ini adalah: "Tanggung Jawab Dokter Terhadap Perbuatan Malpraktek Di Tinjau Dari Kode Etik Kedokteran Dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan".
73. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:
74. Malpraktek tidak hanya dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan saja, melainkan kaum profesional dalam bidang lainnya yang menjalankan prakteknya secara buruk, misalnya profesi pengacara, profesi notaris.
75. Dokter harus mendiagnosa penyakit pasiennya terlebih dahulu sebelum menentukan pengobatan dan perlakuan yang harus diberikan kepadanya.
76. Berdasarkan hasil diagnosa ini dokter dapat mengetahui sumber penyakit utama dan mungkin juga penyakit-penyakit yang lain yang harus dipertimbangkan.
77. Kasus malpraktek ini sering dijumpai 25 kali
78. Yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:
79. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu:
80. Beberapa ciri profesi menurutnya antara lain:
81. Pengertian dan Defenisi tentang Malpraktek
82. Dengan demikian secara sederhana dapat diartikan bahwa pengertian dari malpraktek adalah praktek yang salah atau praktek yang jelek.
83. Mengam Kode Etik Kedokteran Indonesia (KODEKI) hanya menyantumkan tindakan apa yang harus dilakukan atau tidak seharusnya dilakukan oleh seorang dokter dalam menjalankan profesinya.
84. Mungkin saja terjadi, cengkeh saja bisa menyusut tiga perempat dalam sekian malam.
85. Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan adalah:
86. Secara Teoritis
87. Benda sitaan (barang bukti) disimpan dalam Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (RUPBASAN).
88. Selama belum ada RUPBASAN, maka penyimpanan benda sitaan dapat dilakukan di kantor Kepolisian (POLRI). Di kantor Kejaksaan Negeri.
89. Untuk menghasilkan informasi penelitian yang lebih rasional dan obyektif, maka data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

90. Gedung Kantor RUPBASAN Klas I Medan terdiri dari 2 lantai dibangun tahun 2000.
91. Sub Seksi Pengamanan dan Pengelolaan berjumlah 17 pegawai termasuk kepala Sub Seksi Pengamanan dan Pengelolaan.
92. Untuk lengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:
93. Langkah-langkah yang perlu diambil sebelum membuat Berita Acara serah terima penjagaan adalah:
94. Yang harus diserahterimakan adalah:
95. Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :
96. Ada beberapa maksud dan tujuan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu:
97. Struktur bangunan harus dapat memikul beban-beban tersebut **diatas**.
98. Apakah simpangan antar tingkat (**lateral swaydrift**) pada bangunan masih memenuhi ketentuan batas sesuai dengan SNI.
99. **Analisa** Data dan Perhitungan
100. Metode **analisa** data dan perhitungan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam tujuan penulisan di Bab I.
101. Ada dua pembahasan utama dalam tulisan ini yaitu **analisa** pengaruh dinding geser dan **analisa** pengaruh tanpa dinding geser.
102. Merujuk hasil analisa bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:
103. Pemakaian dinding geser (**shear wall**) pada struktur gedung memberikan pengaruh yang cukup besar.
104. A. Ghahil. Dan AM Nevile "Analisa Struktur". Penerbit Erlangga, Edisi ke-2, 1990.
105. Penulis merasa perlu untuk membatasi permasalahan, yaitu:
106. L. Wahyudi, Syahril A, Rahim "Struktur Beton Bertulang Strandart Baru SNI, Penerbit P Gramedia pustaka Utama Jakarta 1999.
107. **Hipotesa** merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dihadapi dan kebenaran yang masih perlu dibuktikan lebih lanjut.
108. Tujuan penelitian ini adalah:
109. Manfaat penelitian ini adalah:
110. **Metode deduktif**, yaitu metode **analisa** yang dilakukan dengan **menganalisa** data yang diperoleh dengan membandingkan konsep teori yang berlaku umum.
111. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan **bahwa**:
112. Saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan kepada pimpinan perusahaan adalah:
113. Beban gempa yang berasal dari gaya enersial dan disebabkan oleh adanya percepatan tanah (**ground accelaration**) yang tergantung dari massa bangunan.
114. Dalam **menganalisa** dan mendesain beton prategang terdapat beberapa kasus prategang berdasarkan tingkat penegangan kabel, yaitu:
115. a. **Full Prestressing**
116. b. **Limited Prestressing**
117. c. **Partial Prestressing**

118. Peraturan **ACI (American Concrete Institute)**, yaitu peraturan yang dikeluarkan oleh badan pengajian beton Amerika Serikat.
119. Khususnya terhadap kehilangan (**lost of prestress**) yang terjadi pada proses deformasi beton.
120. Persentase kehilangan ini **tergantung kepada** mutu bahan baja jenis tendon dan beton.

Perbaikan Ejaan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya yang melimpah, yang melindungi, dan memberkati penulis
- 2) Sedikitnya ada tiga masalah utama yang menonjol, yaitu
- 3) Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut.
- 4) Selain itu. tujuan penelitian ini adalah
- 5) Manfaat hasil penelitian yang diuraikan dalam skripsi ini adalah
- 6) Fungsi keluarga ada beberapa fungsi yang dapat dijelaskan keluarga. sebagai berikut.
- 7) Struktur keluarga terdiri dari bermacam-macam, di antaranya adalah
- 8) Tipe keluarga ada enam, yakni
- 9) Pada dasarnya tugas keluarga ada delapan tugas pokok sebagai berikut.
- 10) Berbagai peranan yang terdapat di dalam keluarga adalah sebagai berikut.
- 11) Di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Pasal I disebutkan
- 12) Sutherland dan Cresscy membagi kriminologi menjadi tiga bagian, yakni
- 13) Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka yang menjadi kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
- 14) Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
- 15) Buah kopi biasanya dipasarkan dalam bentuk kopi beras, yaitu biji kopi kering yang sudah terlepas dari daging buah dan kulit arinya.
- 16) Pengolahan bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu cara basah dan cara kering.
- 17) Pengembangan di sini tidak hanya mencakup bahan pangan, tetapi dapat juga digunakan sebagai bahan pembuatan obat-obatan, kosmetik, dan sebagainya.
- 18) Memanfaatkan limbah kopi sebagai produk kopi yang memiliki rasa, aroma, dan manfaat lain.
- 19) Hipotesis Penelitian
- 20) Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa perlakuan penambahan konsentrasi kulit lemon menyebabkan perbedaan yang nyata.
- 21) Perlakuan penambahan konsentrasi kulit lemon sebanyak 4,5% , tetapi tidak pada aroma dan rasa kopi.
- 22) Pengujian dan pembahasan masing-masing parameter yang damati selanjutnya akan dibahas satu persatu.

- 23) Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa penambahan konsentrasi kulit lemon menyebabkan perbedaan... , tetapi akan mulai menurun apabila semakin banyak penambahan.
- 24) Penyebab lain hilangnya rasa aroma kopi adalah karena komposisi kafein yang rendah
- 25) Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa seiring dengan penambahan konsentrasi kulit lemon menyebabkan perbedaan.
- 26) Kandungan tatin yang cukup tinggi dalam kulit kopi, yaitu 2,47%.
- 27) Manfaat penelitian adalah penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai cacing parasit pada ikan mas dan ikan nila yang dikonsumsi masyarakat, khususnya di Kota Medan.
- 28) Pada tabel pertama di atas terlihat bahwa dari 10 sampel ikan mas dengan berat yang bervariasi seluruhnya terinfeksi cacing parasit.
- 29) Hal ini dapat dilihat dalam setiap pengamatan yang dilakukan di mana cacing parasit ditemukan di seluruh sampel.
- 30) Sarkaria kemudian keluar dari keong air dan mencari hospes perantara dua, yaitu ikan.
- 31) Monogenea dapat ditemukan di kulit.
- 32) Ikan sering mengapung di permukaan air dan kerusakan pada insang menyebabkan sulit bernafas.
- 33) Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa ikan mas lebih mudah terinfeksi cacing parasit dibandingkan dengan ikan nila.
- 34) Penganiayaan seksual (*sexual abuse*) misalnya, memaksa hubungan seks, mendesak hubungan seks melakukan penganiayaan , menganiaya saat hubungan seks.
- 35) Berdasarkan setelah latar belakang di atas, maka timbul permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
- 36) Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.
- 37) Adapun manfaat penelitian adalah
- 38) Dalam penelitian hukum normatif, hanya mengenal data sekunder, jenis datanya adalah
- 39) Bahan hukum sekunder adalah bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer.
- 40) Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi lima Bab, yaitu sebagai berikut.
- 41) Tujuan Penghapusan KDRT termuat dalam Pasal 4 UU bNo. 23 Tahun 2004, yaitu
- 42) Pemenuhan hak -hak korban KDRT termuat dalam
- 43) PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Medan bergerak di bidang-bidang asuransi kredit dan reasuransi.
- 44) Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dihadapi dan kebenaran yang masih harus dibuktikan melalui penelitian lebih lanjut.
- 45) Tujuan penelitian in adalah
- 46) Manfaat penelitian in adalah
- 47) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah
- 48) Teknik analisis data yang digunakan dalam penyelesaian skripsi ini adalah
- 49) Analisis dan Evaluasi Penyimpangan Biaya Operasional

- 50) Penyimpangan ini disebabkan kenaikan biaya transpor yang dikeluarkan perusahaan untuk menagih premi asuransi dari pelaku bisnis.
- 51) Analisis penyebab terjadinya penyimpangan biaya administrasi dan umum adalah
- 52) Penyimpangan ini disebabkan kenaikan biaya transportasi kolektor untuk menagih piutang perusahaan kepada pihak bank yang menjaminkan kredit.
- 53) Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa
- 54) Saran yang diberikan sebagai pertimbangan kepada pimpinan perusahaan adalah
- 55) Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah
- 56) Dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis melakukan dua jenis penelitian, yaitu
- 57) Penelitian Kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang bersifat teoretis.
- 58) Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang penulis lakukan terdiri atas dua metode, yaitu
- 59) Dalam pencatatannya, BRI menggunakan sistem pencatatan *double entry*, baik untuk transaksi *on balance sheet* maupun *off balance sheet*.
- 60) Persepsi Bank terhadap prospek usaha debitur dan kondisi perbankan itu sendiri, pemodalannya, jumlah kredit masuk, *loan to deposit ratio*, *legal lending limited*.
- 61) Arus informasi seperti ini harus dipelihara karena *miscommunication* dan *misinformation* akan dapat berakibat kelirunya keputusan.
- 62) Dengan mengucapkan rasa puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, maka skripsi ini dapat saya susun dengan judul: "Studi Sistem Pengaman Peralatan Listrik dengan Menggunakan Earth Leakage Current Breaker (ELCB)"
- 63) Di akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yang membaca, memeriksa, dan menggunakan skripsi ini.
- 64) Batasan-batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah
- 65) Adapun sistematika penulisan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.
- 66) BAB IV PENGAMATAN DAN ANALISIS
- 67) Dari percobaan diketahui bahwa dalam percobaan arus jatuh rata-rata ELCB, yaitu sebesar 25,925 mA.
- 68) Dari percobaan didapatkan rata-rata waktu pemutusan ELCB, yaitu selama 0,02275 detik.
- 69) Hal ini karena arus gangguan yang mengalir melalui MCB terlalu kecil, yaitu aliran arus melalui rangka dan aliran arus yang melalui tahanan tubuh manusia.
- 70) Hasil percobaan dan analisis terhadap berbagai percobaan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.
- 71) ELCB tidak akan bekerja apabila keseimbangan arus yang melewati ELCB tetap terjaga, yaitu tidak melebihi 30 mA.
- 72) Judul skripsi ini adalah: "Tanggung Jawab Dokter Terhadap Perbuatan Malapraktik Di Tinjau Dari Kode Etik Kedokteran Dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan".
- 73) Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang banyak kepada

- 74) Malapraktik tidak hanya dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan saja, melainkan kaum profesional dalam bidang lainnya yang menjalankan praktiknya secara buruk, misalnya profesi pengacara, profesi notaris.
- 75) Dokter harus mendiagnosis penyakit pasiennya terlebih dahulu sebelum menentukan pengobatan dan perlakuan yang harus diberikan kepadanya.
- 76) Berdasarkan hasil diagnosis ini dokter dapat mengetahui sumber penyakit utama dan mungkin juga penyakit-penyakit yang lain yang harus dipertimbangkan.
- 77) Kasus malapraktik ini sering dijumpai 25 kali
- 78) Yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah
- 79) Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan, baik secara teoretis maupun secara praktis, yaitu
- 80) Beberapa ciri profesi menurutnya , antara lain.
- 81) Pengertian dan Definisi tentang Malapraktik
- 82) Dengan demikian secara sederhana dapat diartikan bahwa pengertian dari malapraktik adalah praktik yang salah atau praktik yang jelek.
- 83) Memang Kode Etik Kedokteran Indonesia (Kodeki) hanya menyantumkan tindakan apa yang harus dilakukan atau tidak seharusnya dilakukan oleh seorang dokter dalam menjalankan profesinya.
- 84) Mungkin saja terjadi, cengkik saja bisa menyusut tiga perempat dalam sekian malam.
- 85) Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan adalah
- 86) Secara Teoretis
- 87) Benda sitaan (barang bukti) disimpan dalam Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan).
- 88) Selama belum ada Rupbasan, maka penyimpanan benda sitaan dapat dilakukan di kantor Kepolisian (Polri), di Kantor Kejaksaan Negeri.
- 89) Untuk menghasilkan informasi penelitian yang lebih rasional dan objektif, maka data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.
- 90) Gedung Kantor Rupbasan Klas I Medan terdiri atas 2 lantai dibangun tahun 2000.
- 91) Subseksi Pengamanan dan Pengelolaan berjumlah 17 pegawai termasuk kepala Subseksi Pengamanan dan Pengelolaan.
- 92) Untuk lengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.
- 93) Langkah-langkah yang perlu diambil sebelum membuat Berita Acara serah terima penjagaan adalah
- 94) Yang harus diserahterimakan adalah
- 95) Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut.
- 96) Ada beberapa maksud dan tujuan dalam penulisan tugas akhir ini, yaitu
- 97) Struktur bangunan harus dapat memikul beban-beban tersebut **di atas**.
- 98) Apakah simpangan antar tingkat (*lateral swaydrift*) pada bangunan masih memenuhi ketentuan batas sesuai dengan SNI.
- 99) Analisis Data dan Perhitungan

- 100) Metode **analisis** data dan perhitungan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam tujuan penulisan di Bab I.
- 101) Ada dua pembahasan utama dalam tulisan ini, yaitu **analisis** pengaruh dinding geser dan **analisis** pengaruh tanpa dinding geser.
- 102) Merujuk hasil analisa bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu
- 103) A. Ghahil dan AM Nevile . 1990. *Analisis Struktur*. Edisi ke-2. Jakarta: Penerbit Erlangga,
- 104) Penulis merasa perlu untuk membatasi permasalahan, yaitu
- 105) L.Wahyudi, Syahril A, Rahim "Struktur Beton Bertulang Strandart Baru SNI, Penerbit P Gramedia pustaka Utama Jakarta 1999.
- 106) **Hipotesa** merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dihadapi dan kebenaran yang masih perlu dibuktikan lebih lanjut.
- 107) Tujuan penelitian ini adalah:
- 108) Manfaat penelitian ini adalah:
- 109) Metode **deduktif**, yaitu metode **analisa** yang dilakukan dengan menganalisa data yang diperoleh dengan membandingkan konsep teori yang berlaku umum.
- 110) Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan **bahwa**:
- 111) Saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan kepada pimpinan perusahaan adalah:

4.3.3 Penyimpangan Unsur Serapan

- 1) a. **Full Prestressing**
- 2) b. **Limited Prestressing**
- 3) c. **Partial Prestressing**
- 4) Peraturan **ACI (American Concrete Institute)**, yaitu peraturan yang dikeluarkan oleh badan pengajian beton Amerika Serikat.
- 5) Khususnya terhadap kehilangan (**lost of prestress**) yang terjadi pada proses deformasi beton.
- 6) Pemakaian dinding geser (**shear wall**) pada struktur gedung memberikan pengaruh yang cukup besar.
- 7)

Perbaikan Unsur Serapan

- (1) a. **Prategang Penuh (Full Prestressing)**
- (2) b. **Prategang Terbatas (Limited Prestressing)**
- (3) c. **Prategang Parsial (Partial Prestressing)**
- (4) Peraturan *American Concrete Institute (ACI)*, yaitu peraturan yang dikeluarkan oleh badan pengajian beton Amerika Serikat.
- (5) Khususnya terhadap kehilangan (**lost of prestress**) yang terjadi pada proses deformasi beton.
- (6) Pemakaian dinding geser (**shear wall**) pada struktur gedung memberikan pengaruh yang cukup besar.
- (7)

4.3.3 Penyimpangan Konjungsi

Penyimpangan atau kesalahan konjungsi dan struktur kalimat sebagai berikut.

1. Apabila segenap pihak terkait dapat menerapkan UU ini dengan sebaik-baiknya, maka kasus kekerasan dalam rumah tangga pun dapat terselesaikan.
2. Namun demikian, tidak semua kejahatan mengandung unsur-unsur kekerasan dan tidak semua tindak kekerasan dapat dikatakan kejahatan.
3. Namun demikian, perempuan-perempuan sering tidak menyadari bahwa dirinya telah mengalami tindak kekerasan.
4. Walaupun introspeksi suatu hal positif tapi dapat pula menjadi hambatan ketika perempuan akan membuat keputusan saat mengalami kekerasan.
5. Namun adanya ketimpangan gender yang masih mengakar bahkan tumbuh subur pada masyarakat.
6. Ketika sedang kekurangan energi, tekanan, bimbang, menemui hambatan maka konsumsilah bahan pangan dari kelompok warna jingga yang menimbulkan aura suka cita.
7. Namun hasil pertanian yang melimpah belum tentu menjamin keuntungan bagi petani.
8. Akhirnya kata penulis berharap, semoga tulisan ini berguna dan bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.
9. Tetapi perkawinan mempunyai tujuan yang sangat mulia, sebab suami istri yang terikat dalam perkawinan mempunyai hak dan kedudukan yang sama.
10. Sedangkan, yuridis sosiologis adalah penelitian yang menganalisa penerapan hukum ditengah-tengah masyarakat.
11. Walaupun dalam hukum agama lain tidak sekeras hukuman Islam namun tidak berarti perbuatan wanita (istri) yang berjina tidak tercela.
12. Akan tetapi suatu perilaku konkrit belum akan muncul apabila belum ada perubahan sikap mampu persepsi mengenai kekerasan dalam rumah tangga itu sendiri.
13. Jika realisasi biaya operasional lebih rendah dari yang dianggarkan perusahaan, maka penyimpangan yang terjadi menguntungkan.
14. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
15. Oleh karena itu Perbankan mempunyai peran strategis dalam pemerataan ekonomi.
16. Oleh karena itu diperlukan berbagai usaha untuk mengurangi segala resiko, maka dibutuhkan informasi yang relevan.
17. Oleh karena itu Penulis memilih judul Skripsi ini yaitu:
18. Jika terdapat jurna dengan rekening debit dan kredit yang lebih dari satu, maka jumlah total dari kelompok debit dan kredit harus sama.
19. Di samping itu akuntansi manajemen dianggap suatu bidang akuntansi yang luas yang berkaitan dengan pengembangan informasi.
20. Dengan demikian fungsi intermediasi perbankan tidak selalu berjalan normal, pada kredit yang disalurkan perbankan.
21. Pentingnya nilai penerimaan dan kerugian restrukturisasi untuk mengubah / modifikasi persyaratan adalah sebagai berikut:

22. Akan tetapi pihak manajemen juga harus selalu mempertimbangkan segala kemungkinan yang terjadi dan apa penyebab keputusan itu berubah.
23. Sedangkan pengambilan biaya operasional, proses pengambilan keputusan juga berperan dalam perencanaan biaya.
24. Sedangkan MCB jatuh karena arus aliran hubung singkat yang sangat besar melalui kawat PE akan tetapi kadangkala MCB tidak jatuh karena sistem telah diamankan oleh ELCB.
25. Setelah hubung singkat saluran fasa ke kawat netral, ELCB tidak jatuh sedangkan MCB jatuh seketika.
26. Setelah hubung singkat saluran fasa kerangka dilakukan, ELCB langsung jatuh seketika sedangkan MCB tidak jatuh.
27. Oleh karena itu setiap orang akan selalu berusaha dalam kondisi yang sehat.
28. Namun karena profesi yang lain ini lebih jarang bermasalah dibandingkan dengan kalangan kesehatan, terutama kalangan dokter.
29. Oleh karena itu mereka biasanya pasrah total pada dokter yang dipercayainya.
30. Karena selama ini pengalaman menunjukkan bahwa kasus malpraktek ini sering dijumpai kandas ditengah jalan.
31. Sedangkan alternatif untuk menyelesaikan sengketa itu sendiri untuk sementara waktu ini belum memadai.
32. Oleh sebab itu diperlukan adanya suatu pemikiran-pemikiran yang jernih dari arsitek hukum.
33. Sedangkan menurut Jhon M Echolos, malpractice bararti cara pengobatan pasien yang salah.
34. Sehingga sudah pada tempatnya apabila pemerintah dengan segera membenahi masalah-masalah di atas.
35. Namun penerapan sanksi apabila terjadi pelanggaran atas kode etik kedokteran Indonesia (KODEKI) tidak diatur secara jelas.
36. Sedangkan Van Hamel menyatakan bahwa culpa mempunyai dua syarat yakni:
37. Maka setelah dijabarkan teori tentang malpraktek yang dilanjutkan dengan tanggung jawab malpraktek, yang berkesimpulan bahwa:
38. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa kalauperlu diperiksa dengan saksi ahli yang menyatakan bahwa benda itu memang mengalami penyusutan.
39. Selanjutnya beliau mengatakan adanya penyusutan ini menjadi masalah karena pemerintah belum memenuhi perintah dalam KUHP.
40. Karena itu kata "mengambil alih" kurang tepat dipergunakan dalam tindakan penyitaan pada tindak pidana.
41. Kemudian diberi lak dan cap jabatan serta ditanda tangani oleh penyidik.
42. Tetapi penyitaan dengan cara demikian hanya dapat dilakukan atas benda bergerak dan segera dilaporkan kepada Ketua Pengadilan Negeri.
43. Akan tetapi benda yang tidak dapat disita terbatas pada benda yang ada hubungannya dengan terjadinya tindak pidana.
44. Jadi tindakan penyitaan yang dilakukan oleh penyidik tersebut sama-sama untuk kepentingan pembuktian dalam pemeriksaan penyidikan, penuntutan dan pengadilan.

45. Oleh karena banyaknya benda sitaan negara yang disimpan di RUPBASAN Klas I Medan, dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan, maka perlu dituntut kerja keras RUPBASAN.
46. Sedangkan yang menjadi faktor pendukungnya adalah adanya kepercayaan dari instansi peradilan pidana mulai dari pihak Kepolisian, Kejaksaan dan Pengadilan.
47. **Akhir kata** penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Pengasih melimpahkan karunianya.
48. **Oleh karena itu** jarang sekali mengakibatkan gempa vertikal.
49. **Untuk itu** dalam tugas akhir ini penulis mengambil hal tersebut **diatas** sebagai latar belakang **atau bahan tulisan yang mana diambil judul** "Analisa Pengaruh Dinding Geser Pada Portal Bertingkat".
50. **Dengan demikian** berdasarkan sifat yang ditimbulkan oleh prategang jelas terlihat bahwa beton prategang mempunyai kelebihan dibandingkan beton biasa.
- 51.

Perbaiki kesalahan konjungsi dan struktur kalimat sebagai berikut.

- (1). Apabila segenap pihak terkait dapat menerapkan UU ini dengan sebaik-baiknya, kasus kekerasan dalam rumah tangga pun dapat terselesaikan.
- (2). Namun, tidak semua kejahatan mengandung unsur-unsur kekerasan dan tidak semua tindak kekerasan dapat dikatakan kejahatan.
- (3). Namun, perempuan-perempuan sering tidak menyadari bahwa dirinya telah mengalami tindak kekerasan.
- (4). Walaupun introspeksi suatu hal positif, dapat pula menjadi hambatan ketika perempuan akan membuat keputusan saat mengalami kekerasan.
- (5). Namun, adanya ketimpangan gender yang masih mengakar bahkan tumbuh subur pada masyarakat.
- (6). Ketika sedang kekurangan energi, tekanan, bimbang, menemui hambatan, konsumsilah bahan pangan dari kelompok warna jingga yang menimbulkan aura suka cita.
- (7). Namun, hasil pertanian yang melimpah belum tentu menjamin keuntungan bagi petani.
- (8). Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini berguna dan bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.
- (9). Akan tetapi, perkawinan mempunyai tujuan yang sangat mulia sebab suami istri yang terikat dalam perkawinan mempunyai hak dan kedudukan yang sama.
- (10). Di pihak lain, yuridis sosiologis adalah penelitian yang menganalisis penerapan hukum di tengah-tengah masyarakat.

- (11). Walaupun dalam hukum agama lain tidak sekeras hukuman Islam, tidak berarti perbuatan wanita (istri) yang berjina tidak tercela.
- (12). Akan tetapi, suatu perilaku konkret belum akan muncul apabila belum ada perubahan sikap mampu persepsi mengenai kekerasan dalam rumah tangga itu sendiri.
- (13). Jika realisasi biaya operasional lebih rendah dari yang dianggarkan perusahaan, penyimpangan yang terjadi menguntungkan.
- (14). Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
- (15). Oleh karena itu, Perbankan mempunyai peran strategis dalam pemerataan ekonomi.
- (16). Oleh karena itu, diperlukan berbagai usaha untuk mengurangi segala risiko, maka dibutuhkan informasi yang relevan.
- (17). Oleh karena itu, penulis memilih judul skripsi ini, yaitu
- (18). Jika terdapat jurna dengan rekening debit dan kredit yang lebih dari satu, jumlah total dari kelompok debit dan kredit harus sama.
- (19). Di samping itu, akuntansi manajemen dianggap suatu bidang akuntansi yang luas yang berkaitan dengan pengembangan informasi.
- (20). Dengan demikian, fungsi intermediasi perbankan tidak selalu berjalan normal pada kredit yang disalurkan perbankan.
- (21). Pentingnya nilai penerimaan dan kerugian restrukturisasi untuk mengubah / modifikasi persyaratan adalah sebagai berikut.
- (22). Akan tetapi, pihak manajemen juga harus selalu mempertimbangkan segala kemungkinan yang terjadi dan apa penyebab keputusan itu berubah.
- (23). Di pihak lain, pengambilan biaya operasional dan proses pengambilan keputusan juga berperan dalam perencanaan biaya.
- (24). MCB jatuh karena arus aliran hubung singkat yang sangat besar melalui kawat PE, tetapi kadang-kadang MCB tidak jatuh karena sistem telah diamankan oleh ELCB.
- (25). Setelah hubung singkat saluran fasa ke kawat netral ELCB tidak jatuh, sedangkan MCB jatuh seketika.
- (26). Setelah hubung singkat saluran fasa kerangka dilakukan, ELCB langsung jatuh seketika, sedangkan MCB tidak jatuh.
- (27). Oleh karena itu, setiap orang akan selalu berusaha dalam kondisi yang sehat.
- (28). Namun, profesi yang lain ini lebih jarang bermasalah dibandingkan dengan kalangan kesehatan, terutama kalangan dokter.

- (29). Oleh karena itu, mereka biasanya pasrah total pada dokter yang dipercayainya.
- (30). Oleh karena itu, selama ini pengalaman menunjukkan bahwa kasus malpraktek ini sering dijumpai kandas ditengah jalan.
- (31). Di pihak lain, alternatif untuk menyelesaikan sengketa itu sendiri untuk sementara waktu ini belum memadai.
- (32). Oleh sebab itu, diperlukan adanya suatu pemikiran-pemikiran yang jernih dari arsitek hukum.
- (33). Sementara itu, menurut Jhon M Echolos, malpractice bararti cara pengobatan pasien yang salah.
- (34). Selanjutnya, sudah pada tempatnya apabila pemerintah dengan segera membenahi masalah-masalah di atas.
- (35). Namun, penerapan sanksi apabila terjadi pelanggaran atas kode etik kedokteran Indonesia (Kodeki) tidak diatur secara jelas.
- (36). Sementara itu, Van Hamel menyatakan bahwa culpa mempunyai dua syarat, yakni
- (37). Oleh karena itu, setelah dijabarkan teori tentang malpraktek yang dilanjutkan dengan tanggung jawab malpraktik, yang berkesimpulan bahwa
- (38). Lebih lanjut, beliau mengungkapkan bahwa kalauperlu diperiksa dengan saksi ahli yang menyatakan bahwa benda itu memang mengalami penyusutan.
- (39). Selanjutnya, beliau mengatakan adanya penyusutan ini menjadi masalah karena pemerintah belum memenuhi perintah dalam KUHP.
- (40). Oleh karena itu, kata "mengambil alih" kurang tepat dipergunakan dalam tindakan penyitaan pada tindak pidana.
- (41). Kemudian, diberi lak dan cap jabatan serta ditanda tangani oleh penyidik.
- (42). Akan tetapi, penyitaan dengan cara demikian hanya dapat dilakukan atas benda bergerak dan segera dilaporkan kepada Ketua Pengadilan Negeri.
- (43). Akan tetapi, benda yang tidak dapat disita terbatas pada benda yang ada hubungannya dengan terjadinya tindak pidana.
- (44). Jadi, tindakan penyitaan yang dilakukan oleh penyidik tersebut sama-sama untuk kepentingan pembuktian dalam pemeriksaan penyidikan, penuntutan dan pengadilan.
- (45).Oleh karena itu, banyaknya benda sitaan negara yang disimpan di Rupbasan Klas I Medan, di mana setiap tahunnya mengalami peningkatan, maka perlu dituntut kerja keras Rupbasan.

(46) Sementara itu, yang menjadi faktor pendukungnya adalah adanya kepercayaan dari instansi peradilan pidana mulai dari pihak Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan.

(47) **Akhir kata**, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Pengasih melimpahkan karunianya.

(48) **Oleh karena itu**, jarang sekali mengakibatkan gempa vertikal.

(49) **Untuk itu**, dalam tugas akhir ini penulis mengambil hal tersebut **di atas** sebagai latar belakang **bahan tulisan yang berjudul “Analisis Pengaruh Dinding Geser Pada Portal Bertingkat”**.

(50) **Dengan demikian**, berdasarkan sifat yang ditimbulkan oleh prategang jelas terlihat bahwa beton prategang mempunyai kelebihan dibandingkan beton biasa.

4.3.4 Penyimpangan Pernalaran

1. Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan yang Maha Pemurah, karena atas berkat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak sekali kekurangan dan kelemahan baik isi maupun penulisan.
3. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia yang telah diberikan.
4. Dalam penulisan skripsi penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan dan banyak kesulitan dalam menyelesaikannya.
5. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ataupun penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik segi materi, penyajian ataupun tata bahasa, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.
6. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dilihat dari penyajian dan penulisannya.
8. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu dengan hati yang terbuka, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca skripsi ini.
9. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan.
10. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dilihat dari penyajian dan penulisannya.
12. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala karunia dan berkat yang dilimpahkan kepada penulis.
13. Penulis menyadari bahwa isi tulisan ini masih jauh dari sempurna baik segi susunan maupun pengetahuan penulis.
- 14.

Perbaikan Pernalaran

- (1). Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Pemurah karena atas berkat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- (2). Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha seoptimal mungkin, baik isi maupun penulisan.
- (3). Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia yang telah diberikan.
- (4). Dalam penulisan skripsi penulis telah berusaha seoptimal mungkin dalam menyelesaikannya.
- (5). Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.
- (6). Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- (7). Penulisan skripsi ini masih berharap masukan, baik dilihat dari penyajian dan penulisannya.
- (8). Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih menerima kritik dan saran dari pembaca.
- (9). Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih perlu masukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARANAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, peneliti menyimpulkan gambaran penggunaan bahasa Indonesia pada Karya Ilmiah di perguruan tinggi swasta tahun terbit 2011 adalah sebagai berikut.

3.1.1. Penggunaan Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan yang berjumlah 900 kesalahan ejaan. Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan masih kurang dikuasai dengan baik, sebagaimana asumsi peneliti di awal penelitian ini, terlihat dengan banyaknya penggunaan tanda titik dan tanda koma yang tidak pada tempatnya digunakan. Contohnya: K.U.H.Pidana → KUHPidana

5.1.2. Penggunaan kata asing dan istilah yang berjumlah 100 kesalahan.

Penggunaan kata asing dan istilah masih tidak benar dan tidak konsisten.

Contohnya: *penelitian penjelasan (explanatory research)*. Istilah asing itu harus diperbaiki penulisannya dari cetak tegak menjadi cetak miring dan penulisan *survey* harus diondonesiakan. Jadi, penulisan istilah dalam contoh itu diperbaiki menjadi *penelitian penjelasan (explanatory research)*.

Selanjutnya, Di dalam satu tesis ditemukan pemakaian kata *survey* yang salah sejumlah 12 buah dan pemakaian kata *dimana* yang salah sejumlah 7 buah. Kata *di mana* itu dapat dilakukan dengan cara mengganti dengan kata keterangan atau dengan ketentuan jika merupakan uraian atau diganti kata tempat jika dalam kalimat mengacu pada tempat. Jadi, kesalahan pilihan kata dan istilah masih terdapat pada skripsi tersebut.

5.1.3. Penggunaan struktur kalimat dan kohesi yang berjumlah 600 kesalahan

Penggunaan struktur kalimat masih terdapat kesalahan penggunaannya terlihat pada struktur kalimat yang berikut yang tidak jelas mana induk kalimatnya dan mana anak kalimatnya sehingga kalimat itu muncul tidak menjadi kalimat.

Kalimat 1) **Karena** suatu perubahan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk proses penerimaan.

Kalau dilihat dari penggunaan kata penghubungnya itu adalah kalimat majemuk bertingkat yang harus jelas mana anak kalimat dan mana induk kalimatnya. Kalimat tersebut harus diperbaiki menjadi: 1a) *Karena suatu perubahan, dibutuhkan waktu yang sangat lama untuk proses penerimaan.*

Penggunaan kohesi yang berupa kata penghubung intrakalimat dan antarkalimat sangat banyak kesalahan penggunaannya, seperti kata *sedangkan* yang merupakan kata penghubung intrakalimat dijadikan penghubung antarkalimat. Selanjutnya, ditemukan pemakaian kata *sedangkan* yang salah sejumlah 400 buah. Kemudian, banyak terdapat penggunaan kata penghubung antarkalimat yang tidak menggunakan tanda koma setelahnya. Kesalahan struktur kalimat dan kohesi menyebabkan kesalahan penalaran. Kesalahan kalimat, kohesi, dan penalaran terdapat pada hampir setiap lembar yang terdapat pada skripsi tersebut.

5.1.3. Penggunaan struktur kalimat dan kohesi yang berjumlah 600 kesalahan

5.2 Saranan

Berdasarkan data penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pihak Perguruan Tinggi Swasta agar meninjau kembali buku *Pedoman Proposal dan skripsi* itu karena kurang memberi informasi yang rinci tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kemudian, peneliti menyarankan pihak Perguruan Tinggi membuat mata kuliah tambahan berupa kuliah penyusunan skripsi yang diselenggarakan lewat Balai Bahasa Medan sebagai pihak yang berkompeten dalam hal penertiban penggunaan bahasa Indonesia. Selanjutnya, perlu juga diadakan penyuluhan bahasa bagi dosen nonbahasa agar memiliki persepsi yang sama untuk semua dosen.

Biaya Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dibiayai oleh Dikti, Medan tahun 2014.

Medan, Juli 2014

Drs. Amran Purba, M.Hum. dkk

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Alwi, Hasan dan Dendy Sugono. (Editor). 2000. *Politik Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Alwi, Hasan *et al.*. 1992. *Bentuk dan Pilihan Kata: Seri Penyuluhan 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Alwi, Hasan *et al.*. 2001. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Alwi, Hasan. *et al.* 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul . 2003. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Penerbit Reneka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Penerbit Reneka Cipta
- Fishman. JA. 1972. *The Sociology of Language*. Rawly Massachusett: Newbury House.
- Kaswanti P. Bambang (Editor), 2000. *Kajian Serba Linguistik: untuk Anton Moeliono Pereksa Bahasa*. Jakarta: Unika Atmajaya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Pembentukan Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lumintang, Yayah B. dkk. 1998. *Bahasa Indonesia: Ragam Lisan Fungsional Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan
- Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Moeliono. Anton M. Editor. 2001. *Bentuk dan Pilihan Kata: Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moeliono. Anton M. Editor. 2001. *Ejaan Bahasa Indonesia: Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Nababan, P.W.J. 1986. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Petyt, K.M. 1980. *The Study of Dialect: An Introduction to Dialectology*.
London: Andre Deutsch Limited.
- Purba, Amran. 2005. "Kosakata dan Lafal Kata Bahasa Indonesia Lisan Medan".
Tesis. Medan: Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Purba, Amran. 2009. "Penggunaan bahasa pada Karya Ilmiah Pascasarjana
Sekolah Universitas Sumatera Utara". Medan: Balai Bahasa Medan
- Ridwan, T.Amin. 2002. *Bahasa dan Kebahasaan*. Medan: Universitas Sumatera
Utara
- Saeed, John I. 1997. *Semantics*. China: Blackweel Publishers Ltd.
- Samarin, William J. 1988. *Ilmu Bahasa Lapangan*. Yogyakarta: Penerbit
Kanisius.
- Sumarsono. 1993. *Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali*. Jakarta: Pusat
Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

b. Pedoman

- Depdiknas. 2008. *Pedoman Umum Ejaan Yang disempurnakan*. Jakarta: Balai
Pustaka
- Depdiknas. 2008. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2003. *Buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai
Pustaka
- Kemendiknas. 2011. *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera,
Bahasa, Lambang Negara, dan Lagu Kebangsaan*.

c. Tulisan

- Alwasilah, A. Chaedar. 2000. "Membenahi Perkuliahan MKDU Bahasa Indonesia di
Perguruan Tinggi". Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

d. Internet

badanbahasa@yahoo.com

balaibahasamedan@yahoo.co.id

LAMPIRAN